

KREDIBILITAS
PERBANKAN SYARIAH
DALAM PERSEPSI MASYARAKAT PALEMBANG

DR. Hj. Huzaimah, YS, S.E., M.Si.



**Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan
sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

**Ketentuan Pidana
Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KREDIBILITAS PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSEPSI MASYARAKAT PALEMBANG

Penulis : DR. Hj. Huzaimah, YS, S.E., M.Si.
Editor : DR. Muhammad Noupal, M.Ag.
Layout : Nyimas Amrina Rosyada
Desain Cover : Ismoko

Diterbitkan Oleh:

UIN Raden Fatah Press

Anggota IKAPI (No. Anggota 004/SMS/2003)

Dicetak oleh:

CV. Amanah

Jl. Mayor Mahidin No. 142

Telp: (0711) 366 625

Palembang – Indonesia 30126

E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I : Juli 2022

16,25 x 25 cm

x, 165 hlm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis

All right reserved

ISBN :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga buku ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Begitu juga sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mudah-mudahan syafaatnya akan senantiasa diberikan kepada kita semua.

Buku ini pada awalnya adalah karya disertasi penulis di Program Doktor Peradaban Islam di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Buku ini ditulis sebagai syarat untuk menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar doktor.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih banyak atas doa, bimbingan dan bantuan yang sangat berharga. Secara khusus penulis sampaikan kepada Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Prof. DR. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si; Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, MA.g; Prof. Dr. H. Romli, SA, M.Ag dan Prof. Maya Panorama, SE, M.Si, Ph.D sebagai Promotor dan Co-Promotor. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi S3 Peradaban Islam, Dr. Muhammad Noupal, dan Dr. Muhammad Adil sebagai Ka.Prodi Peradaban Islam tahun 2019 yang saat ini sebagai Waki Rektor Bidang Akademik; juga kepada Dr. H. Zainuri, sebagai penanggung jawab dan coordinator program Beasiswa 5000 Doktor, Bapak Prof. Dr. H. Amin Suyitno, Dr. H. Marsaid dan Dr. Heri Junaidi sebagai sebagai penguji pada ujian Promosi. Yang tidak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih serta seluruh Dosen Pengajar dan pegawai di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Ucapan terima kasih juga secara khusus penulis sampaikan kepada Ditjen Pendidikan Islam Program 5000 Doktor Kementerian Agama RI dan Kepala Kanwil Kementerian Agama Propinsi Sumatera Selatan beserta jajarannya, sebagai tempat mengabdikan yang telah mengamanahkan dan memberikan tugas belajar untuk meningkatkan mutu SDM unggul sesuai program pemerintah.

Lebih khusus penulis ucapkan rasa sayang dan sujud syukur kepada Ibunda Syariah yang selalu berdoa agar anaknya bisa melanjutkan studi sampai program Doktor (S3)

dan memberikan do'a terbaiknya untuk anak-anaknya. Kepada almarhum Ayahanda M.Yusuf yang perhatian dan tanggung jawabnya selama hidup demi membimbing ke arah yang lebih baik dan mandiri bagi semua anak-anaknya. Juga kepada saudara-saudari kandung ayunda Husnaini dan Khoiriah, adinda Zulkarnain, Yustini, Zulkurniadi dan Ilmy Fadhila atas segala bantuan dan dukungannya dalam membantu menyelesaikan tugas akhir ini dan teman-teman seperjuangan Pascasarjana angkatan 2019 UIN Raden Fatah Palembang serta handai tolan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis hanya berharap agar buku ini dapat menjadi amal jariah dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya di dunia perbankan Islam di Indonesia. Amin.

Palembang, Juni 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Singkatan	x
BAB I. Pendahuluan	1
BAB II. Masyarakat Melayu dan Perbankan Syariah di Kota Palembang	29
A. Masyarakat Melayu Palembang: Sejarah dan Perkembangan Perekonomian Masyarakat	29
B. Dinamika Perbankan Syariah.....	52
BAB III. Kredibilitas Perbankan Syariah di Kota Palembang	87
A. Perkembangan Perbankan Syariah di kota Palembang	87
1. Analisis deskripsi data berdasarkan Jumlah aset...	87
2. Analisis deskripsi data berdasarkan Kondisi literasi keuangan / sektor jasa keuangan (perbankan) di Sumsel	88
3. Analisis deskripsi data berdasarkan sisi Pembiayaan dan NPF	90
B. Analisis deskripsi data ditinjau dari indikator independensi.....	94
C. Analisis deskripsi data ditinjau dari indikator akuntabilitas	95
D. Analisis deskripsi data ditinjau dari indikator transparansi.....	96
E. Analisis deskripsi data ditinjau dari indikator komunikasi	97
BAB IV. Persepsi Masyarakat Melayu Palembang terhadap Kredibilitas Perbankan Syariah	99
A. Analisis Persepsi Atas Kredibilitas	99

B. Peluang dan Tantangan dalam mempertahankan kredibilitasnya.....	113
BAB V. Penutup.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Rekomendasi.....	128
Daftar Pustaka	131
Daftar Riwayat Hidup	165

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan jaringan kantor Bank Syariah di Indonesia tahun 2016- 2020	4
Tabel 1.2. Jumlah Bank Umum Syariah di Pulau Sumatera	5
Tabel 1.3. Perkembangan Bank Umum Syariah Di Sumatera Selatan (Unit)	5
Tabel 3.1. Aset Perbankan Syariah Kota Palembang Tahun 2016-2020	87
Tabel 3.2. Hasil Survey Nasional Literasi Keuangan OJK Tahun 2016 dan 2019	88
Tabel 3.3. Indeks Inklusi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan (Perbankan) Tahun 2016 dan 2019	89
Tabel 3.4. Pembiayaan dan NPF Kota Palembang Tahun 2016-2020	91
Tabel 3.5. Dana Pihak Ketiga (DPK) Kota Palembang Tahun 2016-2020	93
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	99
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	100
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	100
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Tanggapan Responden	100
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sikap.....	101
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Produk	101
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tempat	102
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Harga.....	103
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Promosi	104
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Pelayanan.....	105
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Syariah Compliance	106

Tabel 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi	107
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Konsumen	108
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Loyalitas Nasabah	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Persentase pemeluk agama dan kepercayaan di Indonesia.....	2
Gambar 2.1. Peta Kota Palembang.....	40

DAFTAR SINGKATAN

BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
BI	: Bsnk Indonesia
BPKH	: Badan Pengelolaan Keuangan Haji
BPRS	: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
BULOG	: Badan Urusan Logistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUS	: Bank Umum Syariah
DITJEN	: Direktorat Jenderal
DPK	: Dana Pihak Ketiga
DSN	: Dewan Syariah Nasional
Bareskrim	: Badan Reserse Kriminal
BSI	: Bank Syariah Indonesia
BSM	: Bank Syariah Mandiri
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
IDB	: Islamic Development Bank
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
LAZ	: Lembaga Amil Zakat
LKS	: Lembaga Keuangan Syariah
MES	: Masyarakat Ekonomi Syariah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NPL	: Non Performing Loan
NPF	: Non Perorming Financing
NTB	: Nusa Tenggara Barat
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
UPZ	: Unit Pengumpul Zakat
UUS	: Unit Usaha Syariah



BAB I

PENDAHULUAN

Dunia perbankan mengalami perkembangan yang berkelanjutan seiring dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi masyarakat. Namun di sisi lain masyarakat mengalami kendala dari aspek modal usaha dan jejaring dalam mengembangkan usahanya tersebut. Secara umum dunia perbankan terdiri dari perbankan umum dan perbankan syariah diketahui keduanya memiliki kelebihan masing-masing.

Keberadaan usahawan muslim di berbagai sektor memiliki peran proaktif dalam mengembangkan dan meningkatkan jumlah dan omzet usaha perbankan syariah sesuai dengan kemampuan modal usaha masing-masing. Salah satu contoh dengan cara patungan diantara para pengusaha tersebut, baik dari sisi modal finansial ataupun keahlian (*soft skill*) *managerial* sehingga dapat berperan proaktif dalam menambah pendapatan Negara.

Berdasarkan regulasi ekonomi Islam tidak diperbolehkan menggunakan tingkat suku bunga, maka bank syariah akan menaikkan nisbah bagi hasil digunakan sebagai langkah untuk mengatasi agar nasabah tidak berpaling ke bank umum yang menawarkan bunga tinggi sehingga nasabah tetap menyimpan dananya pada tabungan *mudharabah*¹. Untuk itu perlu inovasi produk perbankan syariah yang lebih menguntungkan lagi dan sangat bermanfaat bagi pelanggan agar tetap setia melaksanakan transaksi ekonomi di perbankan syariah

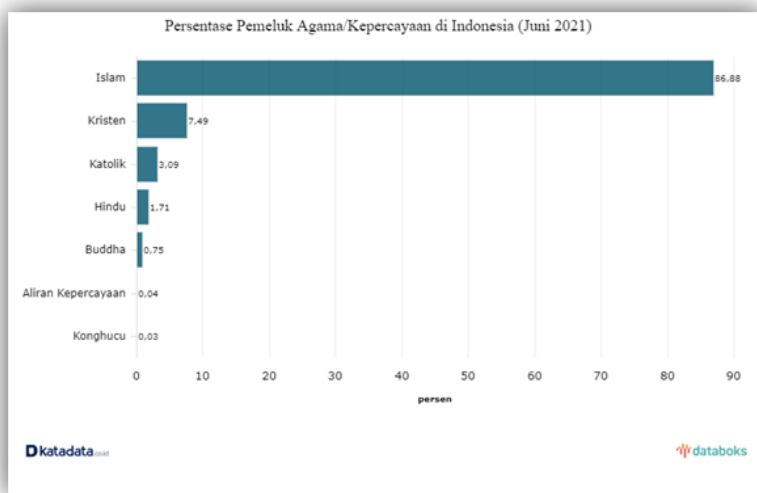
Indonesia menganut *dual banking system* yaitu penggunaan sistem keuangan syariah dan sistem keuangan

¹ Panorama M .2016. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2), dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2014. I-Economic Vol.2 No.1 Juli 2016.h.118

konvensional secara bersamaan². Bank syariah didefinisikan sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariat Islam yang mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadist sebagai dasar hukum dan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya³.

Berdirinya bank pertama dengan syariat Islam merupakan ukuran kesadaran masyarakat muslim untuk melakukan transaksi ekonomi secara syariah. Persentase penduduk Indonesia memeluk agama Islam adalah 90%⁴, dari jumlah populasi tersebut sudah semestinya perbankan syariah juga mengalami kemajuan namun; pada faktanya hal tersebut tidak seimbang, perkembangan tingkat perbankan syariah tidak berbanding lurus dengan perkembangan penduduk muslim yang ada di Indonesia. Pada Gambar 1.1 diketahui bahwa sebanyak 86,88 persen atau 236,53 juta jiwa penduduk Indonesia memeluk agama Islam.

Gambar 1.1
Persentase Pemeluk Agama dan Kepercayaan di Indonesia



Sumber: Databoks, Juni 2021

² Ranti Wiliasih and Fathia Shadrina .2017. 'Faktor Dominan Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah, Bprs, Dan Kspss', Nisbah: *Jurnal Perbankan Syariah*, 3.2 , 442 <<https://doi.org/10.30997/jn.v3i2.911>>.

³ Bambang Hermanto and Syahril, 2020. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep', *Bisnis & Akuntansi*, 10.1 .

⁴ Widagdyo KG .2015. 'Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia'. Universitas Sahid Jakarta, kurniawan_gilang@usahid.ac.id. *The Journal of Tauhidinomics* Vol.1 No.1 : 73-80.h.77

Dalam upaya melaksanakan kegiatan ekonominya maka dunia perbankan syariah berpegang teguh pada tuntunan syariah Islam. Kompleksitas dari ilmu ushul fiqh adalah eksistensinya terbangun dengan keragaman pendapat yang dalam proses konstruksinya menjadi cabang ilmu terjadi secara evolutif-akumulatif, telah melahirkan banyak aliran atau mazhab dengan *ushul al-Mazhab* yang tidak saja variatif tetapi juga terdapat kontradiktif antar satu dengan yang lainnya⁵, begitu juga dengan keberadaan bank syariah bagi masyarakat dengan bermacam pendapat tentang eksistensi bank syariah.

Kemashlahatan itu didasarkan atas lima tujuan hukum Islam yakni memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta yang (kemudian) disepakati oleh ilmuwan hukum Islam di dalam kepustakaan disebut *al-maqasid al-khamsah* atau *al-maqasid al-syariah* (tujuan-tujuan hukum Islam)⁶.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dijelaskan yang dimaksud Bank Syariah adalah perbankan syariah, Bank Syariah, Bank Umum Syariah (BUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)⁷. Pada dasarnya perbankan syariah baik itu BUS, UUS ataupun BPRS melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank umum yaitu melakukan penghimpunan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Namun, terdapat perbedaan antara perbankan syariah dan bank umum, yaitu pada perbankan syariah seluruh kegiatan usaha dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan bank umum mendasarkan kegiatannya pada keuntungan. Selain itu, fungsi pengawasan terpadu berlandaskan syariah juga merupakan salah satu ciri yang membedakan antara bank syariah dengan bank umum.

Berbagai produk serta layanan jasa yang disediakan oleh perbankan Islam menjadikan perbankan syariah sebagai alternatif sistem perbankan yang kredibel yang dapat dinikmati

⁵ Romli .2021. *Studi Perbandingan Ushul Fiqh*. Prenada Media, . Scholar.google.co.id.

⁶ Marsaid .2020. *AL-FIQH AL-JINAYAH*. (Hukum Pidana Islam). Memahami Tindak Pidana Dalam Hukum Islam. Rafah Press bekerjasama dengan Lembaga Buku dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN RF Palembang. H.36

⁷ Muhammad.2020.*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya* (Depok: Raja Grafindo Persada.

oleh seluruh masyarakat Indonesia. Perkembangan jaringan kantor bank syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Kantor						Total (BUS+ UUS)	%
	BUS	%	UUS	%	BPRS	%		
2016	1.869	-0,06080402	332	0,067524116	453	0,015695067	2.201	- 0,043459365
2017	1.825	-0,023542001	344	0,036144578	441	-0,026490066	2.169	- 0,014538846
2018	1.875	0,02739726	354	0,029069767	495	0,12244898	2.229	0,027662517
2019	1.919	0,023466667	381	0,076271186	617	0,246464646	2.300	0,031852849
2020	2.034	0,059927045	392	0,028871391	627	0,016207455	2.426	0,054782609
Rata-rata	1.904	0,00528899	361	0,047576208	527	0,074865216	2.265	0,011259953

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, 2020⁸

Keterangan Tabel:

BUS : Bank Umum Syariah

UUS : Unit Usaha Syariah

BPRS : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Berdasarkan Tabel 1.1 perkembangan jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia semakin mengalami peningkatan sepanjang tahun 2016-2020 dengan jumlah kantor BUS tertinggi di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 2.034 dan rata-rata pertumbuhan jumlah kantor BUS sebesar 0,00528899%. Sedangkan jumlah kantor UUS terbanyak ada pada tahun 2020 dengan rata-rata pertumbuhan jumlah kantor UUS sebesar 0,047576208%. Peningkatan jumlah kantor BUS, UUS dan BPRS ini dikarenakan semakin meningkatnya jumlah pelayanan syariah di Indonesia.

Berdasarkan tabel di bawah ini maka dari ke tujuh provinsi yang ada di pulau Sumatera, provinsi Sumatera Selatan berada di urutan ke dua Bank Umum Syariah terbanyak setelah Sumatera Utara, dengan kantor pusat sebanyak 15 unit, kantor cabang pembantu sebanyak 34 unit

⁸ Statistik Perbankan Syariah OJK, 2020, *www.ojk.go.id*, diakses tanggal 4 Maret 2020

dan kantor kas sebanyak 2 unit. Perkembangan Bank Syariah menjadi salah satu penilaian kredibilitas atau tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Tabel 1.2
Jumlah Bank Umum Syariah di Pulau Sumatera

Bank Umum Syariah	Kantor Pusat Operasional	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
Sumatera Utara	21	51	4
Sumatera Barat	11	27	4
Riau	11	29	8
Sumatera Selatan	15	34	2
Bangka Belitung	2	6	0
Kepulauan Riau	5	15	2
Lampung	10	31	2

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2020

Meningkatnya perkembangan kantor Bank Syariah menunjukkan bahwa minat serta ketertarikan masyarakat di Indonesia sudah mulai berkembang. Apabila ditinjau berdasarkan jumlah bank umum syariah di Provinsi Sumatera Selatan yang disajikan pada Tabel 1.3 jumlah kantor pusat operasional (KPO), kantor cabang pembantu (KCP) dan Kantor Kas (KK) di Provinsi Sumatera Selatan cenderung fluktuatif. Tahun 2018 merupakan tahun dengan kombinasi KPO, KCP dan KK terbanyak sepanjang tahun 2016-2020.

Tabel 1.3
Perkembangan Bank Umum Syariah di Sumatera Selatan (Unit)

Tahun	KPO	KCP	KK
2016	15	35	1
2017	15	35	1
2018	15	34	3
2019	15	34	2
2020	15	34	2

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, 2020

Keterangan tabel:

KPO : Kantor Pusat Operasional

KCP : Kantor Cabang Pembantu

KK : Kantor Kas

Perkembangan Bank Syariah menjadi salah satu penilaian kredibilitas atau tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Kota Palembang merupakan kota dengan mayoritas penduduk beragama Islam yaitu sebanyak 1.585.176 jiwa pada tahun 2018⁹. Namun, walaupun penduduk Kota Palembang yang notabene mayoritas beragama muslim tidak serta merta menjadikan masyarakat menggunakan perbankan syariah. Kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keuntungan dan manfaat menggunakan bank syariah untuk transaksi ekonominya. Keunggulan yang dimiliki oleh bank syariah dalam mengelola dan menyalurkan dana belum mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah padahal Indonesia adalah negara terbesar penduduk muslim di dunia¹⁰.

Masyarakat Melayu di kota Palembang berasal dari keturunan kerajaan Demak Melayu Jawa yang urban ke Kota Palembang. Masyarakat Melayu Palembang juga berasal dari kolaborasi unsur keturunan Arab dan Cina yang merupakan hasil perkawinan dengan Sultan Palembang. Masyarakat Melayu asli Palembang dengan indikatornya merupakan keturunan istilah nama gelar kebangsawanannya adalah *Raden, Kemas, Kiagus, Mas Agus, Mas Ayu, Raden Ayu, Nyayu dan Nyimas* yang berdomisili di kota Palembang, berpakaian yang sopan. Orang Melayu menggunakan adat istiadat yang notabene berlandaskan ajaran agama Islam, menggunakan bahasa Melayu Palembang. Pekerjaan utama masyarakat Melayu Palembang adalah berdagang terutama berdagang dipinggiran sungai Musi¹¹.

Selanjutnya ditinjau dari *trend* perkembangan penggunaan jasa perbankan di lingkungan beberapa instansi pemerintah di kota Palembang masih banyak yang belum menggunakan jasa bank syariah sebagai sarana transaksi di

⁹ Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018.

¹⁰ Yuvita.2019. "Pengaruh Brand Image Dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Equity (Survei Terhadap Nasabah Bank Bni Syariah Di Kota Palembang)," *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 3: 293235.

¹¹ Hanafiah A .2021. *Hasil Wawancara di Dinas Pariwisata Kota Palembang lantai 3*(mantan pegawai Dinas Pariwisata kota Palembang dan merupakan budayawan Sumsel) , hari Minggu, 20 Juni 2021 pukul 09.00-10.30 wib

perkantoran seperti untuk pembayaran gaji, honor dan kegiatan operasional kantor lainnya, bukankah dengan menggunakan jasa bank syariah justru lebih baik terutama ditinjau dari sisi nilai keagamaan karena bisa terhindar dari unsur riba dan bagaimana persepsi masyarakat (dalam hal ini *stakeholder*) terhadap kredibilitas perbankan syariah sehingga sampai sekarang belum memanfaatkan jasa perbankan syariah secara optimal.

Wawancara awal dilakukan kepada salah seorang peneliti dari Universitas NU Jakarta yang merupakan mahasiswi S3 Program Doktor dan merupakan seorang dosen STAI Al-Akidah Jakarta. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa di Universitas NU dan STAI Al-Akidah Jakarta pun belum menjadikan bank syariah sebagai sarana bertransaksi secara formal di kampus.

Fiqih terpadu yang ditulis oleh ulama Palembang Darussalam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk kepribadian masyarakat Palembang yang terbuka, humanis dan dinamis¹². Kaitannya dengan bagaimana persepsi masyarakat Melayu Palembang terhadap perbankan syariah maka akan diketahui kredibilitas bank syariah dengan melihat jumlah nasabah dan aset salah satunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, buku akan menganalisis dan mengkaji lebih lanjut, sehingga dapat mengetahui bagaimana persepsi masyarakat melayu terhadap tingkat kepercayaan perbankan syariah di Kota Palembang melalui rumusan judul buku “Persepsi Masyarakat Melayu Tentang Kredibilitas Perbankan Syariah di Kota Palembang”.

Fokus Kajian

Fokus kajian buku ini perlu dibatasi agar tidak melebar pada persoalan lain. Untuk mendapatkan kajian yang spesifik, maka ada beberapa hal yang perlu difahami sejak awal :

1. Pembahasan buku ini terfokus pada masalah persepsi yang dimaknai dengan tingkat kepercayaan, kepuasan dalam mengidentifikasi perbankan syariah khususnya pada masyarakat Melayu yang ada di Kota Palembang. Persepsi

¹² Adil M.2018. “Fikih Melayu Nusantara Masa Kesultanan Palembang Darussalam,” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 18, no. 2

merupakan tanggapan masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah di kota Palembang.

2. Masyarakat Melayu dalam buku ini adalah masyarakat Melayu yang berdomisili di kota Palembang, menggunakan adat istiadat Melayu yakni berpakaian sopan dan menggunakan bahasa Melayu Palembang dan beragama Islam.
3. Ukuran kredibilitas dalam buku ini adalah tingkat kepercayaan dan kekuatan masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah di kota Palembang dengan indikatornya: independensi, akuntabilitas, transparansi dan komunikasi. Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan atau keamanan transaksi serta loyalitas dalam perbankan syariah di Kota Palembang yang diukur dalam skala likert yang meliputi *attitudes* (sikap) merupakan sikap yang diterapkan oleh pegawai perbankan syariah mencerminkan syariat Islam; *Image of the Bank* (Citra Bank) merupakan pengetahuan masyarakat terhadap sistem bagi hasil yang dipakai dalam perbankan syariah; dan *religiousity* (spiritual) merupakan respon pelayanan dalam melakukan transaksi di perbankan syariah apakah lebih baik dari pada bank umum.
4. Pembahasan terfokus pada perbankan syariah dimana dibatasi pada produk-produk, pelayanan dan fasilitas yang ada pada perbankan syariah. Berdasarkan persepsi masyarakat Melayu yang ada di Kota Palembang. Perbankan syariah dalam hal ini hanya dibatasi pada bank umum syariah saja. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat berdasarkan syariat Islam. Data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan data jumlah nasabah dan asetnya. Perbankan syariah dalam buku ini adalah bank syariah di kota Palembang.
5. Karakteristik nasabah dalam buku ini adalah nasabah yang memiliki minimal satu akun bank, tingkat pendidikan minimal SMU sampai dengan S3, usia 22 tahun sampai dengan usia 75 tahun, memiliki pekerjaan, jenis kelamin.

Berdasarkan fokus kajian tersebut, maka kajian buku ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan berikut: bagaimana

perkembangan perbankan syariah di kota Palembang; Bagaimana persepsi masyarakat Melayu terhadap kredibilitas perbankan syariah di kota Palembang; dan bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Bank Syariah dalam mempertahankan kredibilitasnya.

Kajian Pustaka

Dari beberapa buku sejenis yang pernah dilakukan, penulis hanya menemukan permasalahan ekonomi masyarakat Islam Melayu secara parsial, tidak dikombinasikan dengan keberadaan perekonomian Syariah dalam hal ini dunia perbankan syariah. Seperti diketahui dari buku yang diangkat oleh Hoirul Amri melalui *Transformasi Budaya Melayu dalam Perekonomian Kesultanan Palembang pada Abad ke XVIII–XIX*, pembahasan buku ini hanya tentang perekonomian kesultanan di kota Palembang dengan ruang lingkup skala mikro.¹³ Disamping itu juga ada kajian dengan judul *Upah dan Etos Kerja pada Kasus Usaha Songket Palembang dalam Perspektif Islam dan Melayu* oleh Antoni yang membahas hanya masalah upah dan etos kerja secara konvensional dikaitkan perspektif Islam dan tidak begitu menyeluruh tinjauannya secara ekonomi syariah dalam hal ini perbankan syariah.¹⁵

Saleh Ali Hussein, dalam kajiannya berjudul *Islamic Banking Revolution Malaysia* (Jurnal Kemanusiaan & Sosial Sains, Universiti Teknikal Malaysia Melaka, 2019) membahas tentang peran bank syariah dalam alokasi sumber daya di sistem perbankan. Sub bagian terakhir membahas tentang kinerja bank syariah secara keseluruhan dalam sistem perbankan Malaysia. Sumber data dikumpulkan dari bank-bank Malaysia, review dari pengalaman bank syariah di Malaysia telah dibahas, kemudian buku ini menganalisis peran bank syariah dalam alokasi sumber daya di sistem perbankan. Terakhir, studi ini menjelaskan perkembangan keseluruhan kinerja bank syariah di Malaysia. Buku ini difokuskan pada sifat pengalaman Malaysia di bidang perbankan syariah, yang

¹³ Hoirul A.2018. “Transformasi Budaya Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Pada Abad Ke XVIII-XIX” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹⁵. Antoni.2017 “Upah Dan Etos Kerja Pada Kasus Usaha Songket Palembang Dalam Perspektif Islam Dan Melayu” (UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

merupakan salah satu pengalaman percontohan yang memungkinkan negara ini melakukan lompatan besar dari negara berkembang setelah kemerdekaan dari Inggris, menjadi negara yang menginspirasi untuk diikutsertakan peringkat negara maju pada tahun 2020. Makalah ini menunjukkan bahwa keuangan syariah di Malaysia telah mendapat dukungan pemerintah sejak awal terobosan ini dan kemudian telah mengembangkan kerangka kerja yang paling menonjol pada tahun 2013, dengan memperkuat kerangka regulasi dan pengawasan untuk industri keuangan Bank Islam di Malaysia dan mengadopsi hukum jasa keuangan Islam.

Muniarty Aisyah, dalam kajiannya berjudul *Islamic Bank Service Quality and It's Impact on Indonesian Customers' Satisfaction and Loyalty*¹⁴ menganalisis dampak kualitas layanan bank syariah terhadap pelanggan kepuasan dan loyalitas pelanggan secara langsung dan terpisah. Kajian ini juga menganalisis pengaruhnya terhadap loyalitas pelanggan secara tidak langsung melalui kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening. Kajian ini menggunakan teknik probability sampling dengan kemudahan contoh. Sampelnya adalah nasabah Bank Syariah Mandiri yang berada di Jakarta Selatan. Untuk menghitung besarnya sampel penduduk Indonesia nasabah perbankan syariah, buku ini menggunakan estimasi *mean value* dengan Tingkat kepercayaan 95% diperoleh 96.04 sampel. Kepuasan pelanggan memiliki peran penting dalam menanamkan loyalitas pelanggan. Dalam tulisan ini kepuasan pelanggan tidak berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan menunjukkan bahwa bank syariah belum mampu membangun hubungan yang kuat dengan nasabah, sehingga masih mungkin untuk pindah ke bank lain yang menawarkan lebih baik produk dan layanan. Secara tidak langsung, kualitas layanan Islami juga tidak berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan melalui kepuasan pelanggan, demikian pula kualitas layanan Bank syariah belum mendukung strateginya.

Qosdan Dawami, dalam *Factors Influencing The Preference of Customers Towards Islamic Banking: Evidence*

¹⁴ Muniarty A.2018. 'Islamic Bank Service Quality and It's Impact On Indonesian Customers', *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 10.2. 367-88.

From Malaysia ¹⁵ menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi pelanggan menuju perbankan Islam. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan data yang dapat dikuantifikasi dan melakukan statistik dan komputasi teknik dengan bantuan SPSS. Data primer telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dikelola sendiri kepada beberapa mahasiswa International Islamic University Malaysia (IIUM). Pertanyaan dalam kuesioner disusun oleh peneliti untuk menyesuaikan kebutuhan dan keadaan tersedia. 60 responden menjawab kuesioner ini studi dipilih secara acak dari total lebih dari 18.800 siswa. Studi tersebut menunjukkan faktor-faktor yang menentukan preferensi pelanggan untuk melindungi perbankan Islam. Studi itu dilambangkan pengaruh signifikan Sikap dan kualitas Layanan pada preferensi nasabah untuk berlangganan bank syariah. Di sisi lain, buku menunjukkan efek yang tidak signifikan dari citra bank dan religiusitas terhadap preferensi nasabah berurusan dengan bank syariah.

Naji Mansour Nomran, *A Systematic Literature Review On Shari'ah Governance Mechanism and Firm Performance In Islamic Banking* (Jurnal Ekonomi Islam, Thamar University Yamen, 2019)¹⁶. Tulisan ini meninjau secara sistematis studi yang ada tentang hubungan Syar'ah Pemerintahan (SG), yang diwakili oleh Dewan Pengawas Shari'ah (SSB), dengan kinerja yang kuat dari bank (IB), untuk menyarankan peluang untuk buku masa depan di bidang ini. Tulisan ini menunjukkan bahwa efek SSB pada Kinerja IB masih membutuhkan analisis yang lebih empiris dengan menggunakan metode analisis, alternative tindakan, dan periode yang berbeda (selama krisis dan non-krisis). Selain itu, studi ini juga harus diperhatikan memperhitungkan perbedaan lintas yurisdiksi dalam model SG mereka, tingkat intervensi agensi di SG praktik, kontrol atas keanggotaan lintas cendekiawan, dan perbedaan antar IB dalam posisi SSB dalam struktur organisasi.

¹⁵ Qosdan D.2020. 'Factors Influencing the Preference of Customers Towards Islamic Banking: Evidence from Malaysia', *Journal of Islamic Economic Laws*, 3.1 , 48-67 <<https://doi.org/10.23917/jisel.v3i1.10191>>.

¹⁶ Naji N dan Razali H.2020. 'A Systematic Literature Review on Shari'ah Governance Mechanism and Firm Performance in Islamic Banking', *Islamic Economic Studies*, 27-2.2 , 91-123 <<https://doi.org/10.1108/IES-06-2019-0013>>.

Kerangka Konsep

Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar dapat memberi makna bagi lingkungannya. Persepsi juga didefinisikan sebagai tanggapan penerimaan langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal lewat panca inderanya¹⁷. Persepsi merupakan tanggapan masyarakat melayu terhadap perbankan syariah di kota Palembang diukur dalam skala likert. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses dimana individu dapat menafsirkan stimulus yang ada didalam otak, sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur dan menfasirkan stimuli kedalam gambaran yang berarti dan masuk akal mengenai dunia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah (1) faktor pelaku persepsi dimana cara pandang individu dalam mencoba menafsirkan dan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dengan prilaku individu; (2) faktor situasi yakni beberapa unsur lingkungan mempengaruhi persepsi seseorang. Unsur-unsur tersebut misalnya: tempat, waktu, cahaya, panas atau setiap jumlah faktor situasional; (3) faktor target yakni karakteristik-karakteristik dari target yang diawali dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan.¹⁸

Masyarakat Melayu

Melayu diklasifikasikan melalui takrifan ‘*authority defined*’ dan ‘*everyday defined*’. Klasifikasi melalui takrifan ‘*authority defined*’ adalah merujuk kepada kedudukan Melayu di dalam perlembagaan Malaysia (Perkara 160) manakala ‘*everyday defined*’ pula merujuk kepada Melayu berdasarkan adat istiadat dan budaya. Hal ini karena kesahihan Melayu itu

¹⁷ Irham M .2019. “Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah “(Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN). AT-TAWASSUTH: Jurnal *Ekonomi Islam*, Vol.IV No.2,h.439

¹⁸ Chaerani AN .2020. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Calon Jamaah Haji Terhadap Pembatalan Haji Tahun 2020 di KUA Jatiasih Kota Bekasi”. Skripsi Konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta .h.29

memang telah termaktub di dalam perlembagaan dan dalam pengamatan budaya masyarakat Melayu itu sendiri.¹⁹

Indikator masyarakat Melayu adalah berbudi bahasa yang baik, rajin (8%), pemalas (5,5%). Semua ciri tersebut identik dengan Islam yang berkarakter relijius, santun, bermoral tinggi, cerdik/pintar, pembersih dan rupawan.²⁰

Kredibilitas Perbankan Syariah

Teori persepsi kredibilitas sebagai faktor yang mencerminkan keamanan dan privasi penggunaan *mobile banking*. Alasan keamanan tentu saja karena banyaknya penipuan dan pencurian data dalam penggunaan *mobile banking*, nasabah akan diberikan sandi sebelum melakukan transaksi.²¹ Indikator kredibilitas dalam hal ini adalah keamanan dan privasi. Terdapat dua unsur yang membangun kredibilitas seseorang yakni kapabilitas atau kemampuannya dan pengalaman yang dimilikinya. Hal ini sangat penting karena menjadi modal bahwa pekerjaan tersebut sudah berada ditangan ahlinya.²² Faktor-faktor yang mempengaruhi kredibilitas suatu perbankan adalah independensi, akuntabilitas, transparansi dan komunikasi²³

Perbankan Syariah

Perbankan Syariah sebagai alternatif jasa layanan keuangan menawarkan lebih banyak ragam produk dibandingkan dengan ragam produk perbankan umum. Bagian

¹⁹ Baharuddin SA. 2020. Melayu, Malaysia Dan Kerumitannya: Wawancara Bersama Shamsul Amri Baharuddin. Naratif Malaysia, 6 Jun 2020

²⁰ Alhamdu .2018."Karakter Masyarakat Islam Melayu Palembang". Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. PsikoIslamedia Jurnal Psikologi Vol.1 No.1, ISSN 2548-4044.

²¹ Ramadhan R .2017. "Persepsi Kemudahan, Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking" (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya). Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.4 No.6 Juni 2017. 478-492. H.479

²² Salamadian .2018. "Pengertian Integritas, Komitmen dan Kredibilitas dan Contohnya, leng-kap". Diakses Juli, 19, 2018. h.3/7

²³ Departemen Komunikasi .2019. "Pentingnya Kredibilitas Bank Sentral untuk Mendukung Efektivitas Kebijakan.<https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Pentingnya-Kredibilitas-Bank-Sentral-untuk-Mendukung-Efektivitas-Kebijakan.aspx>, diakses tanggal, 8 Maret 2019.h.2/3

dari lembaga keuangan tersebut dapat didefinisikan berikut. Definisi Bank Syariah dimaksudkan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah²⁴. Tujuan perbankan syariah sebagaimana terdapat dalam pasal 3 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Menurut pasal 3 Undang-Undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka usaha untuk meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sementara itu, dasar hukum Bank Syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 10 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang peradilan agama, bahkan beberapa bank umum dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan semacamnya).

Prinsip bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain, berdasarkan fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia) untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai syariah. Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari *Adam al-Haraj* (tidak mempersulit atau memberatkan), *Taqlil al-Taklif* (mengurangi beban), penetapan hukum secara periodik, sejalan dengan kemashlahatan universal, *al-Musawah wa al-Adalah* (persamaan dan keadilan)²⁵. Sedangkan produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu produk

²⁴ Muhammad .2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers Depok.h.116

²⁵ Tho'in M .2016. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam" (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Surakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.2 No.03 November 2016. STIE AAS Surakarta ISSN: 2477-6157.h.165-166

penyaluran dana, produk penghimpun dana dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan kepada nasabah²⁶. Juga perlu disebutkan bahwa produk lain dari perbankan syariah, selain pengumpulan dan penyaluran dana adalah pelayanan jasa, meliputi L/C (*Letter of Credit*) impor syariah, bank garansi syariah dan pertukaran valuta asing. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun²⁷. Fasilitas merupakan penampilan, kemampuan sarana prasarana, dan keadaan lingkungan sekitarnya dalam menunjukkan eksistensinya kepada eksternal meliputi fasilitas fisik seperti gedung, perlengkapan dan peralatan. Fasilitas dapat berupa alat-alat atau benda-benda, perlengkapan, uang, ruang tempat kerja²⁸.

Teori Maqashid Syariah

Gagasan pemikiran ikhtilaf adalah suatu perkara penting dan tidak dapat dielakkan dan sangat perlu untuk difahami agar Islam yang dianut berada dalam situasi terbaik. Dengan berbagai pendekatan dalam memahami Fiqh Islami ini tidak dapat tidak harus bersedia untuk berada dalam perbedaan dan saling menghormati satu sama lain²⁹. Konsep *maqasid syariah* menduduki posisi yang sangat penting dalam merumuskan hukum Islam. Berdasarkan data-data otentik dan valid mengenai beberapa kebijakan Umar bin Khatthab yang didasarkan atas pertimbangan *al-maslahah al-'ammah*, embrio kajian teori *maqasid syariah* telah ada sejak awal perkembangan Islam yakni masa sahabat khususnya pada era khalifah. Era berikutnya dilanjutkan oleh Tirmidzi al-Hakim

²⁶ Muhamad .2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers, DEPOK h. 123-128

²⁷ Tjiptono F .2015. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset .h.16

²⁸ Wijyaningratri CS dan Budiyanto .2015. "Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Nasabah Bank Mega Syariah Walikukun". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* .Vol.4 No.4 (April 2015).h.4

²⁹ Harun H .2021. "Fiqh Al-Ikhtilaf Dalam Gerakan Islam Berdasarkan Maqasid Syariah. Institute of Maqasid Syariah (INSMAQ) Universiti Selangor". *Malaysian Islamic Youth Movement. Malaysian Journal of Islamic Movements and Muslim Societies*. Vol.1 No.1 June 2021 ISSN 2232-XXXX/e-ISSN 2504-XXXX.h.83

(w.296H/908M), Abu Zayd al-Balkhi (w.322H/933M), al-Qaffal al-Kabir Syayhi (w.365H/975M), al-Amiri al-Faylasuf (w.381H/991M). Dalam kajian ushul fikih, *maqashid syariah* menempati urgensi tersendiri bahkan al-Syatibi menganggap *maqashid* sebagai *usul al din wa qawaid al syari'ah wa kulliyat al millah*.³⁰

Imam al-Syatibi merupakan seorang ulama klasik yang banyak berbicara tentang *maqasid syariah* sehingga ada yang menganggapnya sebagai pelopor ilmu *maqasid*. Beliau mampu menggabungkan teori-teori ushul fiqh dengan konsep *maqasid syariah* sehingga produk hukum yang dihasilkan dipandang lebih hidup dan lebih kontekstual. Mengingat zaman dan kebutuhan manusia mengalami perkembangan maka konsep *maqasid* perlu disempurnakan dan berpengaruh pada perubahan hukum. Sesuatu yang dianggap tidak berharga pada masa klasik bisa jadi saat ini menjadi berharga dan bernilai³¹. Konsep al-Syatibi memiliki kelebihan dari sisi pemeliharaan atau kebutuhan terhadap agama namun perlindungan terhadap lima aspek yang disebutkan al-Syatibi kalau diperhatikan saat ini cenderung dianggap terlalu bertumpu pada kepentingan manusia secara individu sehingga dianggap tidak memaknai karena tidak mempertimbangkan keberadaan dan perlindungan atas manusia sebagai kelompok.³²

Pemikir muslim kontemporer yang menaruh perhatian reformasi filsafat hukum Islam (Usul Fiqh) yakni Jaser Auda yang menggunakan *maqasid syariah* sebagai basis pangkal tolak filosofi berfikirnya dengan menggunakan pendekatan sistem sebagai metode berfikir dan pisau analisisnya. Sebuah pendekatan baru yang belum pernah terfikirkan dalam diskusi tentang hukum Islam³³. Masa muda Jasser diisi dengan mengkaji berbagai keilmuan tradisional di Mesjid Al-Azhar sampai menamatkan pendidikan formalnya baik sarjana

³⁰ Rahmi N .2017. "Maqasid Al Syari'ah: Melacak Gagasan Awal". Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin Jurusan Ilmu Syariah. Jurnal Syariah: *Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran* Vol.17 Nomor 2 Desember 2017.h.160

³¹ Abdurrahman Z .2020. *Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya Dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Al-Fikr. Volume 22 Nomor 1.h.52

³² Bakar AA .2016. *Metode Istislahiah*. Jakarta: Kencana .h.102

³³ Auda J .2015. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*. Bandung: PT. Mizan Pustaka .h.11

maupun magister pada Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kairo Mesir.³⁴ Berbagai jabatan telah didudukinya baik sebagai Professor Muda (kebijakan publik), dosen tamu (Universitas di Mesir, Kanada dan Inggris pada mata kuliah filsafat, hukum Islam, dan berkaitan dengan materi *minority* Islam), anggota berbagai organisasi Islam yang berkaitan dengan sistem buku ilmiah, anggota organisasi ulama Islam bahkan sebagai konsultan hukum di salah satu web yaitu *islamonline.net*.³⁵

Jasser Auda sebagai cendekiawan muslim kontemporer memperkenalkan teori pendekatan sistem dalam menggali maqashid syariah melalui enam unsur yakni unsur kognitif, kemenyeluruhan, keterbukaan, hierarki saling berkaitan, multidimensionalitas dan kebermaksudan.³⁶ Keenam unsur tersebut membukakan pintu ijtihad tentang paradigma maqashid syariah klasik yang lebih spesifik kepada pengembangan dikendarai oleh substansi hak-hak azasi manusia sehingga jangkauan maqashid tersebut bersifat luas dan menyeluruh demi tercapainya kehidupan manusia yang mencapai derajat kemaslahatan.³⁷ Terbukanya pintu ijtihad terhadap konsep *maqashid syariah* yang digaungkan Jasser Auda tentunya memberikan warna tersendiri bagi para sarjana muslim untuk lebih berani dan aktif melakukan pengkajian terhadap metodologi hukum Islam.³⁸ Jasser Auda memiliki keyakinan yang kuat bahwa tujuan dari *maqashid syariah* adalah menjadikan sebuah metodologi terhadap prinsip fundamental yang paling utama. Luasnya cakupan *maqashid* dengan memperhatikan maksud yang hendak dicapai tentunya dapat mengukur tingkat efektivitas dari sebuah sistem. Terpenuhinya tujuan atau maksud pokok yang paling utama

³⁴ Hasibuan HH .2019. "Pemikiran Maqashid Syariah Jasser Auda. Aqlam": *Journal of Islam and Plurality* 4 No.2. :181-95

³⁵ Prihantoro S .2017. "Maqasid Al-Syariah Dalam Pandangan Jasser Auda" (Sebuah Upaya Rekonstruksi Hukum Islam Melalui Pendekatan Sistem). *Jurnal At-Tafkir* 10 No.1 :120-34

³⁶ Gumanti R .2018. "Maqashid al-Syari'ah Menurut Jasser Auda" (Pendekatan Sistem Dalam Hukum Islam). *Jurnal Al-Himayah* 2 No.1. .h.97-118

³⁷ Fasa MI .2017. "Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah "(Analisis Pendekatan Sistem Jasser Auda). HUNAFa: *Jurnal Studia Islamika*. 13 No.2. :218-46

³⁸ Rofiah K .2016. "Teori Sistem Sebagai Filosofi dan Metodologi Analisis Hukum Islam yang Berorientasi Maqashid Al-Syari'ah "(Telaah Atas Pemikiran Jasser Auda). *Jurnal Hukum Islam* Vol.15. (1). h.83-106

dari hukum Islam dapat mengukur tingkat efektivitas dari suatu sistem hukum tersebut.³⁹Aspek kontemporer menurut Jasser Auda jauh lebih baik dan lebih sempurna sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.⁴⁰

Sistem ekonomi Islam menawarkan aktivitas yang dilaksanakan berdasarkan niat ibadah, kemudian akan menghasilkan *maslahah* dimana tujuan akhir dari kegiatan tersebut adalah *falah* (keseimbangan kebutuhan dunia dan akhirat). Konsep ibadah, *maslahah* dan *falah* merupakan satu kesatuan yang utuh terintegrasi agar terciptanya *maqasid syariah*.⁴¹ Terpenuhinya *maqasid syariah* (kebutuhan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta) merupakan tujuan akhir dalam suatu aktivitas kehidupan. Dalam konteks ekonomi Islam, *maqasid syariah* dipandang sebagai tujuan akhir terhadap seluruh lini kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan ekonomi khususnya transaksi bisnis yang berlandaskan atas dasar Islami⁴². Tradisionalisme, modernisme dan post-modernisme Islam menjadi tiga kunci utama dalam melihat pengembangan upaya ijtihad para ulama kontemporer sebagai kecenderungan dalam menggali hukum Islam.⁴³

Dalam *maqashid syariah*, perlindungan hukum bagi pelaku UMKM di tengah pasar bebas sangat diperlukan selama tidak menghilangkan dan mengurangi prinsip-prinsip syariah dalam bermuamalah, perlindungan tersebut sangat penting untuk kemashlahatan bagi pelaku usaha⁴⁴. Pengungkapan etika berdasarkan perspektif *maqashid syariah* belum diungkap

³⁹ Shidiq S .2017. “Maqashid Syariah & Tantangan Modernitas”: Sebuah Telaah Pemikiran Jasser Auda. *Jurnal Agama Islam Dan Hak Azasi Manusia* 7, No.1 :140-61.

⁴⁰ Mutholingah S dan Zamzami MR .2018. “ Relevansi Pemikiran Maqashid Al-Syari’ah Jasser Auda Terhadap Sistem Pendidikan Islam Multidisipliner. Ta ‘limuna”: *Jurnal Pendidikan Islam* 7 No.2 . : 90-112

⁴¹ Abu HM .2015. *Achievement of Maqasid-al-Shari’ah in Islamic Banking: An Evaluation of Islami Bank Bangladesh Limited*, “*Global Journal of Computer Science and Technology: A Hardware & Computation* (Vol.15, No.1),h.8-16

⁴² Fasa MI .2016. “Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah” Analisis Pendekatan Sistem Jasser Auda. Mahasiswa Program Doktor Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Studia Islamika*. Vol. 13 No.2 Desember 2016.h.240

⁴³ Auda J .2015. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syariah*. Bandung: Mizan,

⁴⁴ Farida .2017. *Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid Terhadap Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah*. XII (2). 171-186

secara keseluruhan, beberapa kategori ada yang belum diungkap bahkan ada yang tidak diungkap sama sekalo.⁴⁵ Berdasarkan suatu buku sebuah produk bisnis Shopee, terlaksananya etika bisnis yang sesuai dengan *maqashid syariah* membawa implikasi yang baik terhadap keberlangsungan bisnis Shopee, pembeli yang semakin meningkat kepercayaan terhadap shopee sehingga mereka loyal untuk terus belanja di shopee. Demikian juga *seller* semakin setia menjual di Shopee karena jumlah pembeli semakin bertambah yang berpengaruh terhadap keuntungan.⁴⁶

Duski Ibrahim di dalam bukunya *Al-Qawa'Id Al-Fiqhiyah* setidaknya memberikan tiga urgensi kaidah fikih yakni kaidah fikih dapat dijadikan sebagai rujukan ahli atau peminat hukum dalam rangka memudahkan untuk menyelesaikan masalah-masalah fikih yang dihadapi dengan mengkategorikan masalah serupa dalam lingkup satu kaidah. Kaidah fikih dapat dijadikan media atau alat untuk menafsirkan nash-nash dalam rangka penetapan hukum, terutama hukum-hukum yang tidak diterangkan secara tegas dalam Al-Qur'an dan Sunnah karena dalilnya masih bersifat *zanni*. Kaidah fikih merupakan suatu pengetahuan atau kompetensi untuk dapat melakukan persamaan suatu masalah dengan masalah yang serupa⁴⁷

Perpaduan antara nilai transdental dalam konsep relijiusitas Islam dalam menjalankan model bisnis *co-creation* sangat ideal dalam pemasaran.⁴⁸ Relijiusitas diyakini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syariah⁴⁹. Agama Islam menuntut pemeluknya untuk mengekspresikan kepercayaan relijiusitasnya dalam bentuk ritual yang menunjukkan tingkat komitmennya terhadap agama yang diyakininya sehingga komitmen relijiusitas adalah

⁴⁵ Nabilah dkk .2019. "Perspektif Maqashid Syariah Pada Pengungkapan Etika dan Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 8 (3).

⁴⁶ Ruslang dkk .2020. *Etika Bisnis E-Commerce Shopee Berdasarkan Maqashid Syariah Dalam Mewujudkan Keberlangsungan Bisnis*. 6 (3). 665-674

⁴⁷ Duski Ibrahim .2019. *Al-Qawa'Id Al-Fiqhiyah*. (Kaidah-kaidah Fikih) Noerfikri, Palembang, h.20

⁴⁸ El-Bassiouny dan Noha .2015. *Where Is Islamic Marketing Heading ? A Commentary on Jafari and Sindikci (2015)*. "Islamic Consumers, Markets, and Marketing. *Journal of Business Research Xxx*.

⁴⁹ Yousaf S .2015. *Promotion Mix Management A Consumer Focused Islamic Perspective*, *Journal of Marketing Communication*

bentuk ketaatan dalam pembelajaran relijiusitasnya⁵⁰. Relijiusitas adalah tingkat menjalankan ritual agama seseorang yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas⁵¹

Para ulama klasik seperti Al-Syaitibi memutuskan tingkatan *maqashid syariah* terbagi menjadi tiga yakni *al-maqashid dharuriat* (kebutuhan primer dan sekunder), *al-maqashid hajiyyat* (kebutuhan sekunder), *al-maqashid tahsyiniyat* (kebutuhan pelengkap). Rasulullah SAW menerapkan etika bisnis sebagaimana dalam *maqashid syariah* agar dapat memenuhi prinsip syariah dan regulasi.⁵²

Teori Persepsi

Persepsi berasal dari kata *perception* yang berarti kesadaran, pengaturan panca indra kedalam pola-pola pengalaman. Persepsi merupakan proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar dapat memberi makna bagi lingkungannya. Persepsi juga didefinisikan sebagai tanggapan penerimaan langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal lewat panca indranya⁵³. Persepsi juga dapat diartikan sebagai reaksi langsung terhadap sesuatu (penerimaan) atau proses dimana seseorang memahami sesuatu melalui panca indera⁵⁴. Persepsi sangat penting untuk memahami citra dan reputasi suatu perusahaan atau organisasi. Citra dihasilkan atau dibentuk melalui komunikasi pemasaran strategis yang efektif. Pada saat yang sama, kualitas citra bergantung pada reputasi perusahaan atau institusi terkait.⁵⁵

⁵⁰ Hidayat R dkk .2015. *Effect of Service Quality, Customer Trust and Customer Religious Commitment on Customer Satisfaction and Loyalty of Islamic Banks in East Java*. Al-Iqtishad

⁵¹ Fitriani A .2016. "Peran Relijiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being". *Jurnal Al Ad Yan*. Vol.XI No.1, Januari-Juni 2016

⁵² Wulandari dkk .2017. "Etika Bisnis E-Commerce Berdasarkan Maqashid Syariah Pada Marketplace Bukalapak.Com" *Jmm Unram- Master of Management Journal*. 6 (1).<https://doi.org/10.29303/jmm.v6i1.21>.

⁵³ Irham M .2019. "Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah" (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN). AT-TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.IV No.2 ,h.439

⁵⁴ Hermanto and Syahril.2020. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep', *Bisnis & Akuntansi*, 10.1

⁵⁵ Anisah A .2017. 'Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan', *Ekonomi Syariah: Journal of Economic Studies*, 1.2 .

Persepsi dimulai dengan aktivitas mengindera yaitu individu menangkap rangsangan atau stimulus objek melalui panca indera, penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasaan. Stimulus yang ditangkap oleh indera secara selektif kemudian diorganisir dengan menggunakan akal fikiran (otak) sehingga dapat menyadari tentang apa yang diterimanya melalui inderanya. Stimulus dari suatu objek tertentu dapat diterima individu adalah sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisah sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang bermakna.⁵⁶

Persepsi yakni melihat, menyentuh, tersenyum, merasakan posisi tulang, sendi dan tekanan otot-otot, keseimbangan, suhu, sakit, dan seterusnya. Dimulai dari stimulus sel-sel saraf sensorik. Persepsi adalah sebuah proses aktif⁵⁷. Persepsi mengandung arti cara seseorang dalam memahami sesuatu hal atau bagaimana ia melihat suatu objek. Persepsi juga berarti suatu proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan terhadap suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang kemudian diproses oleh otak.⁵⁸

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses dimana individu dapat menafsirkan stimulus yang ada didalam otak, sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur dan menfasirkan stimuli kedalam gambaran yang berarti dan masuk akal mengenai dunia.

Berdasarkan hasil buku Harisdama BS (2016)⁵⁹ didapatkan hasil dari perspektif latarbelakang responden

⁵⁶ Fatah RHA dan Setyadi S .2016. "Kinerja Manajerial dan Persepsi Nasabah Terhadap Perbankan Syariah di Jawa Barat". *AL-TIJARY* :Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No.2 .Juni 2016.h.176

⁵⁷ Handayani A .2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Pada Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan .h.23

⁵⁸ Wedi A .2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pertambangan Ilegal Galian Golongan C di Desa Jatian, Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember*. Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember .h.29

⁵⁹ Harisdama BS .2016. "Analisis Sikap dan Minat Nasabah dalam Menabung di Bank BRI Syariah KCP Lawang". State University Malang.

dipengaruhi oleh empat faktor yaitu: kepemimpinan, orang terdekat, orientasi dan latarbelakang keluarga. Dalam tinjauan *theory of planned behavior* melalui tiga anteseden yakni: *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Terwujud dalam pengetahuan agama, kenyamanan, sugesti, kepatuhan dan keterjangkauan akses. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi sikap dan minat nasabah adalah agama dan pengaruh keluarga. Al-Qur'an secara eksplisit mengarahkan manusia untuk mencari dan menggunakan ilmu pengetahuan untuk pengembangan potensi manusia.⁶⁰ Islam mendorong manusia untuk memperoleh ketrampilan dan mengembangkan teknologi.⁶¹

Sejarah juga melaksanakan perubahan dan penyesuaian terus-menerus terhadap pola-pola persepsi, utamanya dilingkungan masyarakat yang sedang berubah dengan pesat. Di dalam persepsi masyarakat maka akan berpengaruh pada minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Minat merupakan keinginan individu dalam melakukan perilaku tertentu sebelum dilaksanakan. Adanya minat atau niat suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan.⁶² Banyak persepsi dan preferensi yang terjadi pada masyarakat berdasarkan beberapa hasil buku. Berbagai pendapat preferensi nasabah tentang bank syariah yang harus ditindaklanjuti untuk menjadikan peran bank syariah semakin berarti di masyarakat.

Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi adalah (1) sikap yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang (2) motivasi yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya (3) minat yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang

https://www.researchgate.net/publication/319205144_ANALISIS_SIKAP_DAN_MINAT_NASABAH_DALAM_MENABUNG_DI_BANK_BRI_SYA...diakses Desember 2016.h.1/17

⁶⁰ Rana MH dan Malik MS .2017. *Impact of Human Resource (HR) Practices on Organizational Performance. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(2), 186-207

⁶¹ Fesharaki F dan Sehat S .2017. *Islamic Human Resource Management (IHRM) Enhancing Organizational Justice and Employees' Commitment: Case of Qard Al-Hasan Bank in Iran. Journal of Islamic Marketing*, <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2017-0029>.

⁶² Syaribulan .2018. *Minat Nasabah Untuk Menabung di Tabungan* 5(1). 39-52

terhadap suatu hal atau objek tertentu yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut (4) pengalaman masa lalu yaitu dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar (5) harapan yaitu mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan akan cenderung menolak gagasan ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan (6) sasaran yaitu mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi (7) situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula⁶³.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan konsumen individu ada 24 faktor diantaranya yakni: pelayanan cepat, pelayanan efisien, kredibilitas bank, kredibilitas manajemen bank, luasnya jangkauan pelayanan, reputasi dan *image* bank, keramahan nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank⁶⁴. Hasil buku Suwarsi AA dan Wulandari NP (2018) ditemukan bahwa potensi nasabah baru bank syariah bisa diidentifikasi melalui faktor-faktor yang menyebabkan perilaku *customer switching intention* adalah faktor ekstrinsik meliputi *sales promotion*, kualitas merek dan faktor intrinsik meliputi *variety seeking*, loyalitas konsumen, persepsi konsumen, preferensi konsumen, sikap, pengetahuan konsumen, kualitas pelayanan dan religiusitas⁶⁵

Kredibilitas Bank Syariah

Secara operasional, lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan daya tariknya bagi konsumen muslim dengan

⁶³ Imran dan Hendrawan B .2017. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah". *Journal of Business Administration*. Vol.1 No.2 September 2017.h.212

⁶⁴ Hapsari R .2015.*Analisis Pelayanan Bank dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Mandiri*. Salatiga.

⁶⁵ Suwarsi AA dan Wulandari NP .2018. "Identifikasi Potensi Nasabah Baru Bank Syariah Ditinjau Dari Customer Switching Intention". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3(2):168. DOI: 10.20473.jebis.v3i2.6808. https://www.researchgate.net/publication/331870287_IDENTIFIKASI_POTENSI_NASABAH_BARU_BANK_SYARIAH_DITINKAU_DARI_CUST... diakses Maret 2018 h.3/12

meningkatkan kredibilitas lembaganya sebagai prioritas kedua setelah pelayanan yang cepat dan efisien dan meningkatkan besarnya bagi hasil sebagai prioritas kedua dengan sasaran konsumen yang nonmuslim. Departemen SDM (Sumber Daya Manusia) harus memperbaiki sistem rekrutmen, seleksi, pelatihan dan kompensasi pada bank syariah agar tidak mempengaruhi kredibilitas bank syariah.⁶⁶ Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari beberapa faktor kondisi lingkungan yang melingkupinya seperti kondisi makro ekonomi Indonesia secara keseluruhan juga persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah dan kredibilitas serta kompetensi para pelaku bisnis syariah meliputi perbankan dan bank Indonesia.⁶⁷

Dari sisi pemasaran juga mempengaruhi tingkat kredibilitas suatu bank syariah. Untuk memberdayakan para pemuda Indonesia agar bisa maju, mandiri dan bisa sejajar dengan negara maju lainnya, kita perlu membangun intelektualitas pemuda dengan pembangunan iptek, membentengi pemuda dengan dasar keagamaan yang tinggi dan membangun kepekaan jiwa wirausaha dikalangan pemuda.⁶⁸ Untuk itu peran perbankan syariah untuk bisa mengambil hati para pemuda dalam berbisnis agar menjadikan bank syariah sebagai sarana berbisnis mereka terutama bagi yang beragama Islam. Kecurangan yang terjadi tidak hanya pada kasus perbankan umum namun bisa juga terjadi pada perbankan syariah dan ini tentu sangat mempengaruhi kredibilitas perbankan syariah dalam pengembangannya.

Perbankan dituntut untuk meningkatkan tata kelola bank yang sehat dan manajemen resiko yang baik, seperti yang diuraikan dalam peraturan Bank Indonesia Nomor. 11/25/PBI/2009 dimana didalamnya dijelaskan bahwa peningkatan kualitas penerapan manajemen resiko akan

⁶⁶ Khan TN .2015. *Closing The Gaps Human Resource in Islamic Banks. Literature Review Analysis. International Journal of Business and Social Science.* 6(5), 168-181

⁶⁷ <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/9/Roadma>. Diunduh pada tanggal, 30 Oktober 2019.

⁶⁸ Hutagulung MAK dkk .2019. *Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha*. Prodi Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat SINDIMAS. STMIK Pontianak.h.302

mendukung efektifitas kerangka pengawasan bank berbasis resiko.⁶⁹ Terdapat dua unsur yang membangun kredibilitas seseorang yakni kapabilitas atau kemampuannya dan pengalaman yang dimilikinya. Hal ini sangat penting karena menjadi modal bahwa pekerjaan tersebut sudah berada ditangan ahlinya⁷⁰. Faktor-faktor yang mempengaruhi kredibilitas suatu perbankan adalah independensi, akuntabilitas, transparansi dan komunikasi.⁷¹ Ketika sektor perbankan terpuruk maka akan berdampak pula pada perekonomian nasional. Sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal.⁷²

Untuk itu perlu menanamkan kepercayaan masyarakat untuk dapat tetap menjadikan dunia perbankan terutama perbankan syariah agar menjadi mediasi dan sarana dalam melakukan kegiatan usaha sehingga roda perekonomian tetap jalan secara normal dan meningkat. Salah satu tantangan terbesar dalam bisnis di era global seperti ini adalah menciptakan dan mempertahankan loyalitas nasabah, karena tidak ada perusahaan yang mampu bertahan dalam jangka panjang tanpa adanya loyalitas dari nasabah.⁷³

Kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat dengan prospek bank memberikan nilai lebih kepada nasabah sehingga diharapkan nasabah mendapatkan rasa kepuasan dan loyalitas yang tinggi. Beberapa hal utama yang diprioritaskan oleh bank

⁶⁹ Peraturan Bank Indonesia Nomor : 11/25/PBI/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum (On-Line). Tersedia di <http://www.bi.go.id> (6 Desember 2019).

⁷⁰ Salamadian .2018. *Pengertian Integritas, Komitmen dan Kredibilitas dan Contohnya, Lengkap*. Diakses Juli, 19, 2018. h.3/7

⁷¹ Departemen Komunikasi .2019. Pentingnya Kredibilitas Bank Sentral untuk Mendukung Efektivitas Kebijakan. <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Pentingnya-Kredibilitas-Bank-Sentral-untuk-Mendukung-Efektivitas-Kebijakan.aspx>, diakses tanggal, 8 Maret 2019.h.2/3

⁷² Agista AR .2015. *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA Terhadap Pembiayaan di PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2007-2013*. Skripsi Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, h.1-2

⁷³ Muniroh Z (2017). *Analisis Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Semarang*. Skripsi, Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,2017

antara lain mengadopsi strategi *relation marketing*, menciptakan kepuasan dan bank mendapatkan loyalitas yang tinggi.⁷⁴ Untuk mengukur kinerja dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut: (1) ketepatan penyelesaian tugas (2) kesesuaian jam kerja kesediaan karyawan (3) tingkat kehadiran selama periode tertentu (4) kerjasama antar karyawan (5) kepuasan kerja karyawan.⁷⁵ Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.⁷⁶ Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin karyawan adalah: kompensasi, keteladan pimpinan, peraturan yang jelas, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, pengawasan pimpinan, perhatian kepada pegawai.⁷⁷

Dalam banyak literatur mengemukakan definisi loyalitas sebagai berikut: (1) sebagai konsep generik, loyalitas merek menunjukkan kecenderungan konsumen untuk membeli sebuah merek tertentu dengan tingkat konsistensi yang tinggi (2) sebagai konsep perilaku, pembelian ulang kerap kali dihubungkan dengan loyalitas merek, perbedaannya bila loyalitas merek mencerminkan komitmen psikologis terhadap merek tertentu, perilaku pembelian ulang menyangkut pembelian merek yang sama secara berulang (3) pembelian ulang merupakan hasil dominan perusahaan yang berhasil membuat produknya menjadi satu-satunya alternatif yang tersedia, terus menerus melakukan promosi untuk memikat dan membujuk nasabah membeli kembali merek yang sama.⁷⁸

⁷⁴ Ustantia dkk (2020). *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah*. (Studi Pada Nasabah Bank Jatim Cabang Pasuruan). Adminstrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id. diakses pada Tanggal, 15 Januari 2020.

⁷⁵ Deni A (2018). *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Budaya Kerja Karyawan pada PT.Arumbai Kasemba dan Banyumas*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.h.8

⁷⁶ Rika W (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan* (Studi pada PT.Macanan Jaya Cemerlang Klaten). Skripsi Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.h.27

⁷⁷ Anggoro PNY (2017). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing* (Studi Pada Perusahaan Penyedia Jasa Outsourcing PT.ASH Cabang Madiun). Skripsi Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.h.29

⁷⁸ Mashur R et al .2019. *Moving from Traditional to Society. 5.0: Case Study By Online Transportation Business. Journal Distribution Science*.9.93-102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15722/jds.17.09.201909.93>

Loyalitas nasabah sebagai komitmen nasabah terhadap suatu merek dan pemasok berdasarkan sikap yang positif dan tercermin dalam pembelian ulang yang konsisten. Loyalitas nasabah terhadap merek merupakan salah satu dari aset merek yang menunjukkan mahalannya nilai sebuah loyalitas karena untuk membangunnya banyak tantangan yang harus dihadapi serta membutuhkan waktu yang sangat lama.⁷⁹ Citra ini dapat dibangun melalui kualitas produk, kualitas pelayanan dan kualitas keamanan. Tanpa citra yang positif maka kepercayaan yang sedang akan dibangun tidak akan efektif.⁸⁰

Kredibilitas seseorang dapat dicapai dengan senantiasa belajar dengan rajin dan terus menerus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri sehingga dapat semakin banyak manfaat bagi orang lain untuk kebaikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Mujaadilah ayat 11 yang artinya: "Hai orang-rang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu :”Berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Begitu juga dalam setiap urusan harus tanggap dan bersungguh-sungguh dalam beraktivitas dan dapat menjaga kepercayaan, seperti firman Allah dalam surat Al-Insyirah ayat 7 yang artinya: Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Tingkat kejujuran dan transparansi juga akan berpengaruh pada kredibilitas seseorang / organisasi dalam mengambil keputusan atau berusaha, sebagaimana sabda Rasulullah SAW :”Dan apabila kedua belah pihak (penjual dan pembeli) mengatakan yang sesungguhnya (berkata benar) dan

⁷⁹ Portal S et al .2018. *Building a Human Brand: Brand Anthropomorphism Unravellled*. *Business Horizons*. 61(3). 367-374. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.01.003>

⁸⁰ Murdifin I .2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Pada PT.Pegadaian di Kota Makassar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muslim Indonesia Makassar. Received:05-10. Revised: 10-12. Accepted: 08-12. DOI:<https://doi.org/10.37541/eg.v2i1.513>. <http://journal.ildikti9.id/Equilibrium>. P-ISSN: 2685-5828 dan e-ISSN: 2685-4651. Vol.2 No.1 Oktober-Maret 2021.h.36

menjelaskan kekurangan dan kualitas barang yang diperjual belikan maka transaksi jual beli mereka akan diberkahi Allah tetapi apabila mereka berdusta atau menyembunyikan sesuatu mengenai barang yang diperjualbelikan maka tidak ada berkah dari Allah atas transaksi jual-beli mereka (HR.Bukhari).

Kegiatan ekonomi merupakan bagian dari muamalah dan harus didasari atas akidah yang benar sehingga menghasilkan kegiatan ekonomi yang berakhlak dan bermoral⁸¹. Islam mengajarkan kepada kepada setiap muslim untuk dapat menjaga amanah sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Al-Mu'minun (23) yang artinya:”dan sungguh beruntung orang-orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya”. Bank syariah harus menerapkan layanan sesuai dengan prinsip syariah yaitu dengan menjaga amanah dengan memperhatikan kualitas pelayanan dan keamanan kepada nasabahnya sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.⁸²

⁸¹ Ramadhan R .2016. *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Mandiri Surabaya*. Skripsi, Departemen Ekonomi Syariah Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya .h.50

⁸² *ibid.* h.95



BAB II

MASYARAKAT MELAYU DAN PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALEMBANG

A. Sejarah dan Perkembangan Perekonomian Masyarakat Melayu

Islam muncul di Nusantara disebabkan kehadiran pedagang-pedagang Muslim dari negeri Arab dan Persia sejak abad ke-8 dan ke-9 M. Pada abad berikutnya yakni sekitar abad ke-11 hingga abad ke-17 M perkembangan agama Islam terus berlanjut dimana pada mulanya komunitas Islam tumbuh di kota-kota pesisir yang merupakan pelabuhan utama atau transit pada zamannya.⁸³ Masyarakat Islam adalah masyarakat yang spesifik. Ia berbeda dengan masyarakat lainnya, baik eksistensi maupun karakternya. Ia adalah masyarakat yang berorientasi pada ketuhanan (*rabbaniya*), dan proporsional (*tawazun*), umat Islam senantiasa dituntut untuk menegakkan masyarakat yang demikian ini demi mengukuhkan agamanya, mengaktualisasikan kepribadiannya, dan mewujudkan kehidupan secara total di bawah naungan Islam.⁸⁴

Secara rasial etnik atau masyarakat, orang-orang Melayu mengakui berbagai agama yang dianut oleh orang rumpun Melayu. Namun dalam arti sempit, orang Melayu juga telah mengidentifikasi diri sebagai Muslim sejak abad ke-13, seperti yang ada di kawasan Nusantara ini. Ini tidak bermakna bahwa orang Melayu tidak menghargai perbedaan akan adanya agama lain. Masuknya Islam sebagai bagian dari identitas Melayu ini, sesuai dengan ajaran Islam secara menyeluruh termasuk ke dalam budaya masyarakat Melayu. Dengan

⁸³ Huda K., 2016. *Islam Melayu dalam Pusaran Sejarah*. Sebuah Transformasi Kebudayaan Melayu Nusantara. Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang. Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama. Vol.8 No.1, Januari-Juni 2016.h.79

⁸⁴ Ibid. h.7

demikian, maka segala kebudayaan Melayu selalu merujuk kepada ajaran Islam.⁸⁵

Para ahli sejarah menyatakan bahwa Mo-lo-yeu (baca:Melayu) yang dimaksudkan di sini adalah kerajaan yang terletak di Jambi atau wilayah Sriwijaya yang berada di wilayah Palembang. ⁸⁶ Pendefinisian mulai secara sampai dalam pengertian satu suku yang tinggal di kawasan semenanjung Melayu berbahasa Melayu dan beragama Islam adalah peninggalan penjajah yang membuat bangsa Melayu terkotak-kotak dari sekat suku maupun geografis. Kesultanan Melayu muncul dengan kondisi geografis, demografis yang spesifik dan telah memperhatikan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan sendiri⁸⁷. Sesungguhnya Melayu bangsa yang besar tersebar di seluruh dunia hingga ke Madagaskar dan Afrika Selatan. UNESCO 1972 menafsirkan Melayu sebagai suatu suku bangsa yang mendiami semenanjung Malaysia, Thailand, Filipina, dan Madagaskar.⁸⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adat merupakan aturan yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala, cara (kelakuan) yang sudah menjadi kebiasaan, wujud gagasan, kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, hukum dan aturan yang satu dengan lainnya berkaitan menjadi satu sistem. ⁸⁹ Adat bagi masyarakat Melayu memegang peranan yang sangat sentral dalam kehidupan bermasyarakat, karena ia sebagai salah satu nilai sepanjang sejarah keberadaannya telah mengalami berbagai bentuk akibat dari perubahan keyakinan yang dianut masyarakat. ⁹⁰ Peran sebagai lembaga dalam masyarakat hukum adat yang melaksanakan adat istiadat mempunyai peran membantu pemerintah dalam mengusahakan kelancaran pembangunan terutama dibidang

⁸⁵ Takari M and Fadlin .2019, 'Memahami Adat Dan Budaya Melayu', *FIB USU & Majelis Adat Melayu Indonesia*, 1-34

⁸⁶ Karim NS dan Ahmad WM .2019. *Wikipedia.org.my.2006.h.3-5*. Diakses 29 Juni 2019

⁸⁷ Amri H .2020. *Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX*. Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang . h.143

⁸⁸ Aminurrashid H .2019. <http://wikipedia.org>. Diakses Juli 2019.

⁸⁹ <http://idm.wikipedia.org.wiki> diakses bulan Februari 2020

⁹⁰ Thamrin H .2015. "Enkulturasasi dalam Kebudayaan Melayu", *al-fikra* Jurnal Ilmiah Keislaman Vol.14 No.1 Januari-Juli 2015. <http://www.google.co.id.searchei>.

kemasyarakatan dan sumber daya alam untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁹¹

Tradisi merupakan adat kebiasaan turun-temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat.⁹² Tradisi adalah keseluruhan sesuatu yang melekat dalam kehidupan masyarakat yang dijalankan secara terus-menerus seperti adat, budaya, kebiasaan dan kepercayaan.⁹³ Tradisi biasanya memiliki cerita suci, watak-watak, asal-usul yang gagah dan unggul serta memberikan dasar makna terhadap setiap peristiwa dalam siklus kehidupan manusia serta eksistensi institusi dalam masyarakatnya⁹⁴. Adat menjadi identitas subkultur seperti masyarakat melayu membedakan adat orang Kelantan, Malaka, Riau, Perak, Deli, Johar, Palembang, Bangka, Belitung, Bengkulu, Pontianak, Kutai dan lain-lain. Demikian pula konsep yang sama dipergunakan untuk membedakan, mengenali orang asing diluar konteks masyarakat melayu.⁹⁵

Keberagaman budaya secara tidak langsung menjadi tantangan bagi seluruh warga negara untuk mempertahankan agar pengaruh-pengaruh yang datang dari luar Indonesia tidak mengubur keberagaman tersebut⁹⁶. Mudahnya agama Islam diterima oleh bangsa Melayu dikarenakan ajarannya yang egaliter, dapat diterima secara logis, membawa kedamaian dan keadilan, dapat menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat, tidak membedakan kasta dan kedudukan sehingga

⁹¹ Pengaruh-hukum-adat-terhadap-perkembangan-ekonomi-masyarakat. <https://etd.repository.ugm.ac.home.id> diakses Februari 2020.

⁹² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Diterbitkan oleh Balai Pustaka Cetakan Pertama Jakarta <https://Wikipedia> diakses bulan Maret 2020.

⁹³ Poerwadaminto WJS .2020. *Pengertian Tradisi Menurut Para Ahli* <https://seputar.pengertian.co.id> diakses bulan Januari 2020.

⁹⁴ Amri H .2020. *Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX*. Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang . h.41

⁹⁵ Syahrial MTBJ .2020. *Adab Dalam Islam Peradaban Melayu*. Program Studi Etmosikalogi Fakultas Ilmu Bisnis Universitas Sumatera Utara dan Majelis Adat Budaya Indonesia. <https://www.researchgate.net> 2823 diakses Februari

⁹⁶ Iskandar D .2020. *Implementasi Pasal 6 Peraturan Daerah Riau Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Dalam Pelestarian Budaya Bahasa Melayu di Kota Pekanbaru*. Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru 1441H.h.1

dapat dengan mudah diterima seluruh aspek kehidupan. Budaya Melayu yang memiliki nilai-nilai bercorak Islam menjadi anggota masyarakat secara luas dan tersebar diseluruh Nusantara.⁹⁷

Dengan demikian menjadikan Islam melayu Nusantara memiliki berbagai kemungkinan penyebaran agama Islam di Nusantara dimana dalam pola penyebaran dakwah Islam tersebut dapat disesuaikan dengan budaya setempat dan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat Melayu.

Keberadaan bangsa Melayu yang dapat dengan mudah berkomunikasi dan membuka diri terhadap asing sehingga dapat meningkatkan peradaban dan salah satu peradaban yang dengan mudah dan cepat mempengaruhi orang Melayu adalah dengan penyebaran agama Islam, sehingga banyak yang beralih menganut ke agama Islam dan diidentikkan Melayu adalah Islam. Masuk dan berkembangnya Islam ke Indonesia dipandang dari segi historis dan sosiologis sangat kompleks dan terdapat banyak masalah terutama tentang sejarah perkembangan awal Islam. Ada perbedaan antara pendapat lama dan pendapat baru. Pendapat lama sepakat bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 M dan pendapat baru menyatakan bahwa Islam masuk pertamakali ke Indonesia pada abad ke-7 M.⁹⁸

Sastra lisan Melayu merupakan sastra lisan Indonesia dengan berbagai genrenya diciptakan untuk menumbuhkan religiusitas, mengajar agar berlaku jujur, rasa ingin tahu, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan sosial atau tanggung jawab yang kesemuanya bermuara pada pembinaan karakter.⁹⁹ Kemajuan era globalisasi yang dapat dengan mudah mempengaruhi

⁹⁷ Sunandar .2015. "Melayu Dalam Tantangan Globalisasi Refleksi Sejarah dan Berubahnya Sistem Referensi Budaya" *Dalam Jurnal Khatulistiwa Journal of Islamic Studies* Vol 5 No.1 Maret Sambas

⁹⁸ Yahya FH.2016. Makalah Tentang *Aspek Budaya Melayu Riau*. UNISI yahyainhiljun97. Sept/ 1/2016.diakses 18/12/2019.

⁹⁹ Natasya A dkk .2020. *Membangun Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Kegiatan Apresiasi Sastra Lisan*. Prosiding Seminar Nasional PBSI – III Tema: Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society. Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.h.265

budaya Melayu sehingga terjadi pergeseran merupakan tugas dan tanggungjawab bersama untuk dapat mengatasi perubahan yang tidak sesuai dengan budaya Melayu yang identik dengan Islam taat.

Ciri khas budaya Melayu disamping dari sisi karakternya, ada juga dari sisi bangunan peninggalan budaya Melayu yang banyak tersebar di Indonesia. Masih ada beberapa bangunan yang masih mempertahankan beberapa karakter visual arsitektur Melayu yang terlihat dari elemen bangunan seperti, tangga, struktur panggung dan dinding serta atap.¹⁰⁰ Tipologi rumah tradisional Melayu pada umumnya berbentuk persegi panjang dan bentuk dasarnya berupa rumah panggung. Sebagian besar atap berupa rumah perabung lurus dimana pertengahan puncak atas disebut bubung Melayu atau belah bubung, perabung atap yang sejajar dengan jalan raja disebut rumah pertabung panjang sedangkan yang tidak sejajar disebut rumah perabung melintang. Atap bangunan Melayu yang curam disebut lipat pandan, sedangkan yang mendatar atau landai disebut lipat kajang. Tambahan atap yang diberikan pada bagian bawah atap disebut atap labu, atap layar, atap bersayap atau atap bertinggam.¹⁰¹

Secara lebih detail untuk perumahan kampung Melayu dimana ukuran pintu lebar 60-100cm, tinggi 1.5-2m. Jendela (tingkap atau pelinguk) memiliki bentuk yang sama dengan pintu tetapi ukurannya lebih kecil dengan satu atau dua lembar daun jendela. Jendela dipasang kisi-kisi yang terbuat dari kayu berbentuk segiempat. Kisi-kisi berukuran tinggi 80-90cm.¹⁰² Suku Melayu terdapat di Semenanjung Asia Tenggara mulai dari thailand, Philippina, Malaysia, Singapura, Brunai

¹⁰⁰ Rangkuty GI dkk .2020. *Analisis Adaptasi Karakteristik Visual Arsitektur Melayu Kampung Tua Tanjung Riau*. Universitas Internasional Batam Indonesia. gladies@uib.ac.id. JAD Journal of Architectural Design and Development. DOI: 10.37253/jad.v1i2.837. e-ISSN: 2745-8784. Vol.01/No.2, Desember 2020. Informasi Naskah diterima 22/06/2020. Disetujui terbit: 29/12/2020. Diterbitkan: 29/12/2020. <http://journal.uib.ac.id/index.php/jad>. h.146

¹⁰¹ Rangkuty GI dan Widyastuti DT .2019. *Tipologi Arsitektur Fasad Bangunan Pecinan Melayu Kasus: Jalan Perniagaan Kampung Cina Melayu Bagansiapiapi, Rokan Hilir Riau*. EE Conference Series 02

¹⁰² Mansyur M .2018. "Arsitektur Rumah Melayu Kayong". Retrieved From <https://www.slideshare.net/MuhammadMansyur11/arsitektur-rumahmelayu-kayong>. Slide Share:

Darussalam, sampai ke Indonesia. Di Indonesia sendiri suku Melayu banyak dijumpai di Kalimantan Barat dan sepanjang pulau Sumatera mulai dari Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi dan Palembang.¹⁰³

Sistem nilai yang telah terbangun dalam kehidupan masyarakat Melayu mampu menjadikan masyarakat Melayu menguasai peradaban di Nusantara. Ketika masyarakat Melayu dapat menjaga sistem nilai yang telah tertanam tersebut, maka kejayaan Melayu akan tetap diraih. Sebaliknya, bila masyarakat Melayu tidak lagi berpegang dengan sistem nilai yang sudah dibangun tersebut, maka keruntuhan budaya Melayu bisa terjadi.¹⁰⁴ Konsep Melayu umumnya di Malaysia sebagai bagian dari masyarakat Melayu dimana masyarakat memahami konsep Melayu berdasarkan asal-usul keturunan orang yang berbangsa Melayu, berbahasa Melayu dan beragama Islam.¹⁰⁵

Kesahian Melayu itu memang telah termaktub dalam perlembagaan dan pengamatan budaya masyarakat Melayu itu sendiri¹⁰⁶. Kedatangan dan penerimaan agama Islam telah membawa perubahan besar kepada peradaban Melayu. Kekuatan masyarakat Melayu adalah karena ajaran Islam yang masuk ke alam Melayu dengan membawa perubahan ke atas cara berfikir masyarakat Melayu yang sebelumnya dipengaruhi pelbagai unsur animisme dan khurafat kemudian bertukar kepada cara berfikir Islam berteraskan tauhid.¹⁰⁷

¹⁰³ Alhamdu .2018. *Karakter Masyarakat Islam Melayu Palembang*. Dosen Fakultas Pskologi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Alhamdu uin@radenfatah.ac.id. Psikoislamedia. Jurnal PsikologiVolume3,Nomor 1,.h.11

¹⁰⁴ Sunandar .2015. "Melayu Dalam Tantangan Globalisasi: Refleksi Sejarah dan Berubahnya Sistem Referensi Budaya". *Jurnal Khatulistiwa* , Vol.5. (1).h.60-73

¹⁰⁵ Zain ZM .2021. "Budaya Politik Masyrakata Melayu" : Satu Analisis. Pusat Pengajian Kerajaan, Kolej Undang-Undang, Kerajaan dan Pengajian Antarbangsa, Universiti Utara Malaysia. Correspondence: Zawiyah Mohd Zain (email: zmzain@uum.edu.my). GEOGRAFIA Online. *Malaysian Journal of Society and Space* 17 issue 1 (297-311).e-ISSN 2682-7727 <https://doi.org/10.17576/geo-2021-1701-22>. Received 09 July 2020. Accepted 05 January 2021. Published 27 February 2021.h.299

¹⁰⁶ Baharuddin SA .2020. *Melayu, Malaysia dan Kerumitannya*: Wawancara Bersama Shamsul Amri Baharuddin. *Naratif Malaysia*, 6 Juni 2020.

¹⁰⁷ Hamid NA dkk .2019. "Budaya Berfikir Kritis Islam dan Kepentingannya Kepada Masyarakat Melayu Era Kontemporari". *E-Journal of Islamic Thought and Understanding*. April 2019. <http://bjitu.uitm.edu.my/>.E-ISSN:2006-9617.h.7

Masyarakat Melayu memiliki jiwa seni yang tinggi, hal ini dapat diketahui dari berbagai catatan sejarah di sejumlah daerah di Indonesia. Tidak hanya kultur masyarakatnya namun ciri khas perumahan kreativitas, seni dan budaya yang dimiliki masyarakat Melayu sangat baik untuk pengembangan pariwisata. Budaya dapat berwujud namun seringkali tidak dapat dipindahtangankan sebagaimana kemampuan memainkan alat musik sekaligus terintruksi kesannya sebagai penunjukan latarbelakang dan eksistensi satu pihak yang berpengaruh pada pihak lain.¹⁰⁸ Kehebatan alam Melayu dalam konteks sejarah telah dikenali seluruh dunia dan tidak dapat lagi dinafikan. Dua elemen yang menjadi faktor utama wilayah ini dikenali sebagai alam Melayu adalah karena bahasa Melayu yang menjadi *lingua franca* dan keduanya agama Islam yang dianut mayoritas penduduknya.

Setidak-tidaknya ada delapan faktor yang menyebabkan orang Melayu mengidentifikasikan diri dan kebudayaannya dengan Islam. Pertama, faktor perdagangan; kedua, perkawinan yaitu pendatang muslim dan wanita pribumi pada tahap awal kedatangan Islam; ketiga, faktor politik seperti mundurnya kerajaan Hindu dan Buddha seperti Majapahit dan Sriwijaya; keempat, faktor kekosongan budaya pasca runtuhnya kerajaan Buddhis Sriwijaya di kepulauan Melayu; kelima, hadirnya ulama sufi atau faqir bersama tariqat-tariqat yang mereka pimpin; keenam, pengislaman raja-raja pribumi oleh para ulama sufi atau ahli tasawuf; ketujuh, dijadikannya bahasa Melayu sebagai bahasa penyebaran Islam dan bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan Islam; kedelapan, mekarnya tradisi intelektual baru dilingkungan kerajaan-kerajaan Melayu sebagai dampak dari maraknya perkembangan Islam.¹⁰⁹

Akulturasasi dan asimilasi antara pemikiran Islam dan peradaban Melayu telah melahirkan corak peradaban Melayu

¹⁰⁸ Chandra R .2019. *Islam dan Warisan Kesenian Kesultanan Palembang Darussalam*. Dosen Prodi Politik Islam. Fakultas Arab dan humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jurnal diakses bulan Desember 2019

¹⁰⁹ Huda K .2016. "Islam Melayu Dalam Pusaran Sejarah. Sebuah Transformasi Kebudayaan Melayu Nusantara". Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang. *TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol.8 No.1. Januari-Juni 2016.h.79

Islam baru yang memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan peradaban Islam di tempat lain. Dinamika pemikiran Islam Melayu dari zaman ke zaman telah membentuk karakter peradaban Melayu yang Islami dan komprehensif dalam berbagai bidang kehidupan seperti ilmu pengetahuan, politik, kebudayaan, adat-istiadat, kesenian, kesusastraan, bahasa, undang-undang dan lainnya.¹¹⁰ Unsur-unsur seni Islami terdapat dalam kebudayaan Melayu Palembang antara lain zikir, berzanji, marhaban, rodat, ratib, hadroh, nasyid, irama padang pasir dan lainnya.¹¹¹

Kebudayaan Islam Melayu lainnya di daerah Sumatera Selatan adalah mantra atau jampi yang dimiliki oleh para dukun yang dapat menghentikan gangguan makhluk halus, binatang buas dan mengobati gangguan kesehatan seperti yang ada di daerah Lebak Beriang terkenal pengobatannya sampai ke kecamatan Sungai Jeruju kabupaten Ogan Komering Ilir Sumsel.¹¹² Sumatera Selatan dengan pembagian kebudayaan menjadi kebudayaan iliran yang kental dengan pengaruh Islam dalam kultur lokal yang kuat dengan tradisi pra-Islam. Hal ini menjadikan sastra lisan yang mengandung metafora yang hidup dalam dua kultur budaya menjadikan ciri khas tersendiri. Agama Islam sebagai sendi kebudayaan Melayu yang menjadikan adat yang sebenarnya menjunjung tinggi nilai-nilai Islam terutama kehalusan dalam berlisian.¹¹³

Adat bagi masyarakat Melayu memegang peranan yang sangat sentral dalam kehidupan bermasyarakat karena ia sebagai salah satu nilai sepanjang sejarah keberadaannya telah mengalami berbagai bentuk akibat dari perubahan keyakinan

¹¹⁰ Mugiyono .2016. "Integrasi Pemikiran Islam dan Peradaban Melayu: Studi Eksploratif Terhadap Perkembangan Peradaban Melayu Islam Nusantara". *JIA*. (17).h.23-25

¹¹¹ Amri H .2020. *Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX*. Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. h.81

¹¹² Jannah dkk .2017. "Pewarisan Ilmu Dukun Dalam Sistem Penyembuhan Tradisional." *Shamanic Power Inheritance in Traditional Healing System*. Dalam *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. Volume 30 Nomor 1

¹¹³ Sepriady dkk .2017. *Jejak Kesultanan Palembang Darussalam di Kabupaten Banyuwasin*. Dalam *Kalpataru*, volume 3 nomor 2, Desember 2017

yang dianut masyarakat¹¹⁴. Sejarah masyarakat Melayu kota Palembang berasal dari keturunan raja Majapahit yang membesarkan anak Brawijaya dari seorang puteri China, anak yang dikenal sebagai Raden Fatah ini lahir dan besar serta dididik di Palembang bersama Raden Kusen, Raden Fatahillah yang telah mendirikan kerajaan Demak sebuah kerajaan Islam di pulau Jawa.¹¹⁵ Kerajaan Demak memiliki beberapa pelabuhan penting seperti: Jepara, Tuban, Sedayu, Palembang, Jaratan, Gersik dan berkembang menjadi pelabuhan transito. Kerajaan Demak mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang pada masa pemerintahan Raden fatah. Keberhasilan yang dicapai itu berupa perluasan dan pertahanan kerajaan, pengembangan Islam dan penanggulangannya serta penerapan musyawarah dan kerjasama antara Ulama dan Umaro.¹¹⁶

Masyarakat Palembang sebagaimana masyarakat suku bangsa lain di Nusantara, Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam, mengakui diri sebagai orang Melayu. Bagi masyarakat Palembang sebutan orang Melayu bukan berarti sebagai pembeda dari suku bangsa atau etnis tertentu, bukan hanya sekedar sebutan tetapi warisan sebagai kebanggaan dari peradaban yang pernah sangat berjaya sebagai cikal bakal dari budaya Melayu itu sendiri yaitu kerajaan Sriwijaya.¹¹⁷ Para ahli sejarah menyatakan bahwa Mo-lo-yeu yang yang dimaksudkan disini merupakan kerajaan yang terletak di Jambi atau wilayah Sriwijaya yang berada di wilayah Palembang.¹¹⁸

Pemerintah Malaysia mendefinisikan Melayu sebagai rumpun sekumpulan orang yang beragama Islam, lahir di tanah Malaysia atau Singapura dan menggunakan adat istiadat Melayu, berasal dari keturunan Prabu Prameswara beserta

¹¹⁴ Thamrin H .2015. "Enkulturasasi Dalam Kebudayaan Melayu". *Al-fikra* Jurnal Ilmiah Keislaman Vol.14 No.1 Januari-Juli 2015. <http://www.google.co.id/search>

¹¹⁵ Hamka .2016. *Sejarah Umat Islam Pra Kenabian Hingga Islam di Nusantara*. Penerbit Gema Insani Press Jakarta .h.560

¹¹⁶ Roza E .2016. *Sejarah Tamaddun Melayu*. Penerbit Aswaja Presendo Sleman Jogjakarta .h.20-21

¹¹⁷ Ritawati RA dan Septiana RAE .2019. "Kontenplasi Masyarakat Muslim Melayu Palembang dalam Tantangan Ekonomi Global". Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Tabuah* Vol.23 No.2 Edisi Juli-Desember 2019.h.144

¹¹⁸ Karim NS dan Ahmad WM .2019. *Wikipedia.org* my 2006 h.3-5. Diakses 29 Juni 2019

pengikutnya yang hijrah dari Palembang ke Malaka.¹¹⁹ Gelar kehormatan dalam kerajaan Melayu kota Palembang adalah “Pangeran” yang merupakan gelar keluarga kesultanan.¹²⁰ Penduduk kesultanan Palembang mampu melukis, bertukang kayu, pengrajin sepatu, dan pembuat perahu. Menurut laporan Gubernur Jenderal De Cock pada tahun 1821 M seusai penaklukan Palembang, orang Palembang ahli didalam membuat amunisi.¹²¹

Masyarakat Palembang mengakui bahwa sebagai orang Melayu berarti juga mengaku sebagai bagian identitas kolektif atau milik bersama sebagai bagian dari suku bangsa Melayu Nusantara yang merasa memiliki banyak ragam dan ciri kesamaan tidak hanya bahasa, budaya, adat istiadat tetapi juga prilaku, pola fikir dan etos kerja.¹²² Seluruh Sumatera disebut orang Melayu termasuk dalam hal ini kota Palembang dengan berbagai diversifikasi perkembangan keturunan dari berbagai suku, etnik dan adat istiadat masing-masing. Berdasarkan artikel ilmiah Putri RH¹²³ pada tahun 2008, tim pusat buku arkeologi nasional (Puslit Arkenas) meneliti situs air Sugihan di pantai timur Palembang. Mereka menemukan sisa-sisa pemukiman di lahan berawa dari awal abad Masehi. Pemukiman itu diperkirakan cikal bakal atau pendahulu kerajaan Sriwijaya.

Berdasarkan sejarah Melayu, bahwa negeri orang Melayu pada awalnya berasal dari bukit Siguntang yang terletak di daerah Palembang, negeri yang juga terkenal sebagai negeri yang banyak mendapat curah hujan karena terletak diantara dua benua yaitu Asia dan Australia.¹²⁴ Menurut Elvian, kepala dinas kebudayaan dan pariwisata kota pangkal Pinang mengatakan bahwa Melayu adalah salah satu suku bangsa

¹¹⁹ <http://www.google.co.my> diakses 29 Juni 2019.16.00

¹²⁰ Sobari AS .2020. *Ketua Pembina Adat Sumatera Selatan* (Hasil Wawancara bulan Februari 2020 di Palembang)

¹²¹ Wargadalem FR .2017. *Kesultanan Palembang Dalam Pusaran Konflik 1820-1825*. Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia bekerjasama dengan Ecole Francaise d’Extreme Orient Penerbit Gedung Kompas Gramedia Jakarta .h.30

¹²² Idem .h.145

¹²³ Putri RH .2020. *Pendahulu Sriwijaya*. <https://historia.id/kuno/articles/pendahulu-Sriwijaya-DponV>. 1/13/2020.h.1/7

¹²⁴ Ellya R.2016. *Sejarah Tamadun Melayu*. Yogyakarta: Aswwaja Pressindo, h.67

yang merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang majemuk. Seorang Melayu adalah seseorang yang beragama Islam, berbahasa melayu, beradat Melayu dan mengakui Melayu.¹²⁵

Perpaduan Islam dan kebudayaan Melayu yang membentuk identitas kebudayaan Melayu Palembang dalam prosesnya mengalami suatu dinamika yang menegaskan perubahan yang mendasar dalam batas-batas kebudayaan masyarakat.¹²⁶ Orang Melayu Palembang secara kultur lebih bebas karena tidak ada sistem *patron-client* yang membelenggu seperti dalam feodalisme di Jawa, sehingga orang Melayu Palembang lebih terbuka terhadap unsur asing yang masuk.¹²⁷ Makna-makna dapat mengalami pergeseran menuju suatu arah yang sifatnya kontestatif. Persoalannya mampukah kemelayuan dalam kebudayaan Palembang bertahan melawan kuatnya penetrasi budaya yang makin terglobalkan seiring tantangan zaman yang terus mengalami perubahan.¹²⁸

Wilayah kota Palembang berlokasi pada koordinat antara 2°-52' dan 3° 5' lintang selatan dan antara 104° 37' dan 104° 52' bujur timur dengan luas wilayah kota sekitar 400,61 km² atau 40.061 ha. Secara administrasi wilayah kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan. Palembang terletak dipulau Sumatera dan terbagi dua oleh sungai Musi dan aliran sungai ini membentuk jantung kota. Sejak zaman dahulu jalur Arteri perdagangan penting antara India dan Cina telah menentukan karakter kota Palembang sebagai kota pelabuhan dan merupakan ibukota kerajaan Sriwijaya (7th SM). Kota dikelilingi dinding batu bata dan masyarakat kebanyakan tinggal diluar dinding keraton atau di atas rakit yang ditambatkan di tepian sungai (Nila Kanta Sastri, 1949:38). Zaman kesultanan Palembang Darussalam (1653-1830) kota

¹²⁵ Anwar MS. .2019. *Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Melayu*. Makalah Program Doktor (S3) Program Studi Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang..h.11

¹²⁶ Fasari H .2017. *Akulturası Islam dan Kebudayaan Melayu* (Simbolisme Upacara Siklus Hidup Orang Melayu Palembang). Bukuprogram Studi Peradaban Islam Konsentrasi Islam Melayu Nusantara Program Pascasarjana Universitas Negeri Raden Fatah Palembang .h.8

¹²⁷ Ibid .h.3

¹²⁸ Abdullah I .2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

belango, baju kurung, kain sewet, baju Fansi, Cuan yang merupakan peninggalan keturunan Cina pada masa lalu. Masyarakat Melayu Palembang sebelum munculnya dunia perbankan sesuai perkembangannya maka masyarakat Melayu biasa melaksanakan transaksi ekonomi secara barter sesuai kesepakatan bersama.¹³¹

Dalam sejarahnya, Kesultanan Palembang semakin berkembang perekonomiannya dengan posisi yang sangat strategis dan ditopang oleh pemerintahan yang stabil, kesuksesan Palembang banyak menghasilkan komoditi yang sangat dibutuhkan baik oleh pasar domestik maupun internasional. Kondisi ini menjadi dilematis sebab disatu sisi ini membawa keuntungan akan tetapi disisi lain justru menjadi bumerang dan incaran bangsa-bangsa imperialisme dunia khususnya Belanda dan Inggris.¹³² Untuk menumbuhkan ekonomi produktif disektor industri kreatif yang dikembangkan di kesultanan Palembang sudah ada masa kesultanan adalah industri kerajinan berbasis budaya Melayu yaitu memanfaatkan dan mengembangkan produk budaya menjadi produk ekonomi bernilai komersial berorientasi pasar dan menjanjikan para pengrajin beberapa industri kerajinan tersebut berupa batik dan tenun songket.¹³³

Kerajaan Sriwijaya identik dengan kota Palembang karena letak pusat kerajaan Sriwijaya terletak di kota Palembang. Begitu juga dengan tingkat perkembangan keilmuan di wilayah Palembang. Seperti diketahui jauh sebelum berkembangnya keilmuan ulama terkenal berasal dari Palembang yakni Syaikh Samad Al-Palimbani, pada awal abad ke-18 Palembang telah menjadi reputasi sebagai pusat pengkajian Islam yang penting di dunia Melayu jika bukan yang terpenting sehingga putra mahkota Kedah memilih untuk belajar di sini. Dimana Berbicara tentang ulama Melayu

¹³¹ Hanafiah A .2021. Hasil Wawancara Di Dinas Pariwisata Kota Palembang Lantai III (Mantan Pejabat Dinas Pariwisata Kota Palembang dan merupakan Budayawan Sumsel). Hari Minggu, 20 Juni 2021 Pukul 09-10.30 wib.

¹³² Wargadalem FR .2018. *Jurnal Perekonomian Kesultanan Palembang Abad Ke XVII Hingga Awal Abad XIX*. Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang .

¹³³ Karmela SH .2015. "Batik dan Tenun Cerminkan Budaya Melayu Bagian Dari Ekonomi dan Industri Kreatif Di Kota Jambi". *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi* Vol.15 No.4 h.153

Nusantara, terutama yang ada di kota Palembang (baca:kerajaan Sriwijaya), sebelum ulama terkenal yakni Syaikh Samad, maka sebelumnya juga ada beberapa ulama yang telah belajar terlebih dahulu di Mekah Arab Saudi yang merupakan guru-guru Mekah asal Palembang seperti Hasanud-Din b. Ja'far Al-Palimbani, Thalib b. Ja'far Al-Palimbani, Shalih b. Hasanud-Din al-Palembani. Ini menunjukkan bahwa kedalaman ilmu dan kematangan dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan pada masa sebelum Syaikh Samad Al-Palimbani maka sudah banyak kiyai atau ulama berasal dari Palembang yang telah menuntut ilmu di kota suci Mekah. Ini sangat berkaitan dengan habitat dan budaya masyarakat setempat di kota Palembang dan sekitarnya dalam melaksanakan perekonomian sehari-hari juga diwarnai dengan nuansa Islami.¹³⁴

Sebelum membahas sesuatu tentang perekonomian syariah maka di dalam ilmu ekonomi secara umum pasti adanya hubungan timbal balik antara permintaan dan penawaran dan disinilah terjadinya titik equilibrium dimana terjadilah kesepakatan antara permintaan dan penawaran dalam hubungan jual beli barang dan jasa. Dalam konteks Indonesia kontemporer termasuk kesultanan Palembang yakni: landasan filosofis, prinsip operasional dan tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah sistem ekonomi. Budaya masyarakat Melayu amat menghormati pemimpin, ketaatan dan kesetiaan pada sultan telah menjadi bagian budaya orang Melayu. Nilai-nilai inilah membentuk masyarakat Melayu menjadi orang yang disiplin. Dalam Islam pemimpin adalah khalifah Allah SWT di muka bumi (QS. An-Nisa 58-59).¹³⁵ Dalam sejarahnya, penggunaan keuangan di kesultanan Palembang sudah merata, uang yang beredar pada umumnya mata uang dollar Spanyol disamping itu digunakan juga mata uang lokal yang dikeluarkan oleh pihak kesultanan disebut mata uang "Pitis".¹³⁶

¹³⁴ Farida R.2017. *Warga dalam Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik 1804-1825*, Kepustakaan Populer Gramedia Gedung Kompas , Hal 26-27.

¹³⁵ Amri H .2020. *Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX*. Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang . h.117

¹³⁶ Marsden W .2016. *Sejarah Sumatera The History of Sumatera*. Penerbit Indoliterasi Jogjakarta

Perekonomian kesultanan Palembang terlihat dalam sistem yang selama ini dibangun berdasarkan ekonomi kekeluargaan, kebersamaan, musyawarah berbasis ekonomi kerakyatan, sehingga terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan berdampak pada lancarnya roda perekonomian di kesultanan Palembang.¹³⁷ Arus globalisasi membuat masyarakat termasuk yang menolaknya harus beradaptasi dengan nilai-nilai baru.¹³⁸ Proses globalisasi membawa masyarakat pendukung Melayu Islam Palembang terhubung dengan jaringan yang sangat luas yang berasal dari seluruh penjuru dunia.¹³⁹

Dalam ekonomi Islam tujuan utama produksi untuk kemashlahatan umat baik secara individu maupun masyarakat secara berimbang, Islam menerima motif ekonomi berproduksi sebagaimana motif dalam sistem ekonomi konvensional hanya saja lebih jauh Islam menambahkan nilai-nilai moral disamping identitas ekonomi.¹⁴⁰ Islam mendorong umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad.¹⁴¹ Produksi harus dilakukan untuk barang halal dengan proses produksi dan pasca produksi yang tidak menimbulkan kemudharatan. Semua orang diberikan kebebasan untuk melakukan usaha produksi asalkan halal dan tidak menimbulkan kemudharatan.¹⁴² Ekonomi Islam menghendaki agar suatu barang didistribusikan kepada yang berhak menerimanya.¹⁴³

¹³⁷ Amri H .2020. *Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX*. Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang . h.276

¹³⁸ Irwan A .2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. h.168-169

¹³⁹ Shobur A (2015). *Dislokasi Identitas Melayu Islam pada Era Global Di Palembang*. Buku Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Palembang 2015

¹⁴⁰ Idri P .2015. *Hadist Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*. Penerbit Kharisma Putra Utama. Kencana Jakarta.h.63.

¹⁴¹ Qadardhawi Y .2016. *Norma dan Etika Ekonomi Islam. Daurul Qitam Wal Akhlaq Fil Ishshodil Islam Maktabah Wahbah*. Kairo Mesir 1995. Penerbit Gema Insani Press Jakarta .h.91

¹⁴² Metwally .2015. *A Behavioral Model of An Islamic Firm "Dalam Readings in Micro Economic An Islamic Perspective (Malaysia Longman)*. Malaysia 1992 h.131-132 dalam Idri Hadist Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi . penerbit Prenada Media Group Jakarta .h.71

¹⁴³ Idri .2015. *Hadist Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*. Penerbit Kharisma Putra Utama Kencana Jakarta. h.130

Tujuan dasar Islam adalah mewujudkan kebahagiaan (*falah*) di dunia dan di akhirat serta untuk mewujudkan persaudaraan antara anggota masyarakat muslim (*ummah*). Tujuan ini tidak dapat dicapai jika distribusi kekayaan diantara para anggota masyarakat Muslim berlangsung tidak adil, jurang antara si kaya dan si miskin amat lebar serta konflik antara kelas terjadi di masyarakat.¹⁴⁴ Sistem ekonomi Islam mencoba untuk menegakkan aturan distribusi kekayaan yang merata diantara anggota masyarakat Muslim dengan mengambil tindakan yang aman dan efektif (QS.al-Hasyir 59:7, QS. Al-Taubah 9:34).

Perekonomian syariah sebagaimana perekonomian konvensional maka tidak terlepas dari barang dan jasa, karena berkaitan erat antara kualitas barang dan kualitas jasa yang diberikan sebagai penghubung dalam transaksi ekonomi. Ada lima determinan kualitas jasa yang harus dimiliki dalam melaksanakan praktik perekonomian syariah yakni : (1) kehandalan (*Reability*) merupakan kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan yang akurat sejak pertamakali tanpa membuat kesalahan apapun sesuai waktu yang disepakati,(2) daya tanggap (*responsiveness*) yakni kesigapan dan kecepatan dalam memberikan layanan kepada pelanggan, menangani keluhan pelanggan dan lain-lain, (3) jaminan (*assurance*) yakni kemampuan penjual atas jasa yang diberikan, keramahan serta kesopanan dalam melayani pelanggan, (4) empati (*empathy*) yakni perhatian yang diberikan perusahaan dan jasa kepada pelanggan seperti kemudahan menghubungi perusahaan, kemampuan karyawan berkomunikasi sehingga pelanggan merasa puas atas layanan diberikan, (5) terwujud (*tangible*) yakni memberikan fasilitas fisik seperti bangunan, tempat parkir, tempat olahraga dan lain-lain.¹⁴⁵

Usaha secara syariah berbeda dengan usaha secara konvensional. Kalau usaha konvensional hanya mengutamakan aspek material namun dalam usaha syariah disamping aspek

¹⁴⁴ Chaudry MS .2016. *Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam (Fundamental of Islam Economic System)*. Penerbit Prenada Media Group Jakarta h.78

¹⁴⁵ Fadhli A .2018, *Manajemen Hotel Syariah*, Penerbit Gava Media, h.11-12

material juga ada aspek spritual dimana dalam melaksanakan usahanya bagaimana kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi sehingga tercapai mashlahah. *Mashlahah* dasar kehidupan terdiri dari lima aspek yakni: agama (*dien*), jiwa (*nafs*), intelektual (*aql*), keluarga dan keturunan (*nash*), dan harta (*maal*).¹⁴⁶

Dalam pandangan Islam, motivasi manusia dalam melakukan aktivitas ekonomi adalah untuk memenuhi kebutuhannya dalam arti memperoleh kemashlahatan hidup di dunia dan akhirat.¹⁴⁷ Membahas bisnis syariah tidak terlepas dari ilmu fiqh muamalah yang harus dikuasai pengetahuannya sebelum memulai bisnis. Secara umum ulama fikih mengartikan muamalah sebagai hukum “syariah atau perundang-undangan” yang berkaitan dengan keduniaan, lebih sempit lagi adalah transaksi bisnis.¹⁴⁸ Salah satu asas yang digunakan dalam pelaksanaan berdirinya perbankan syariah dalam hal ini dinilai dari manfaat dan mashlahat bersama. Maka dari itu berdasarkan fikih bersama ulama membolehkan hadirnya bank syariah untuk ikut serta memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Menurut ilmu ekonomi, masalah ekonomi muncul karena keinginan manusia yang tidak terbatas sementara sumberdaya yang tersedia jumlahnya terbatas. Hal ini bertentangan dengan al-Qur’an Q.S.Al-Qamar (54:49) yang artinya: ”Sungguh telah kami ciptakan segala sesuatu ukuran yang setepat-tepatnya”.(2) Mashab *mainstream* setuju bahwa masalah ekonomi muncul karena sumberdaya terbatas dan keinginan manusia yang tak terbatas sesuai al-Qur’an Q.S.Al-Baqarah (2:155) yang artinya: ”Dan sungguh akan kami uji dengan sedikit ketakutan, kelaparan dan kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira bagi orang-orang yang sabar.

Pengkajian hukum dengan pendekatan sosiologis dan antropologis sudah dikembangkan oleh para ahli hukum Islam

¹⁴⁶ Fadhli A .2018, *Manajemen Hotel Syariah*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta, h.16

¹⁴⁷ Karim AA .2017. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi Keempat, Rajawali Pers Depok,h.329

¹⁴⁸ Munte AK..2018.*Fikih Ekonomi(1): Pengertian Muamalah*. Januari 2018,1/3

yang peduli terhadap nasib syariah. Jika syariah tidak didekati secara sosio-historis maka yang terjadi adalah pembakuan terhadap norma syariah yang sejatinya bersifat dinamis dan mengakomodasi perubahan masyarakat.¹⁴⁹ Fikih muamalah diantaranya mengatur tentang perikatan, sanksi hukum, dan aturan selain fikih ibadah dan bertujuan untuk mengatur subjek hukum baik secara individual maupun secara komunal.¹⁵⁰ Berbagai sistem aturan yang dibuat pada bank syariah untuk kemashlahatan umat. Pengaturan dilakukan baik secara materi maupun immateri yakni untuk kepentingan sosial atau kebajikan murni.

Jika ditinjau dari tingkat pengembalian pada bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga (*interest spread based*) tetapi pada prinsip *profit and loss sharing* (bagi hasil) dan pada akhirnya dapat menyediakan dana investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah kepada masyarakat. Jenis akad ada dua yakni akad *tabarru'* merupakan perjanjian atau kontrak yang tidak mencari keuntungan material hanya bersifat kebajikan murni seperti *qard al-hasan*, infaq, wakaf. Lembaga keuangan mempunyai dua peran sekaligus yakni sebagai badan usaha berfungsi sebagai manajer investasi, investor dan jasa layanan dan sebagai badan sosial berfungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sadaqah.¹⁵¹

Salah satu alternatif yang oleh banyak kalangan diyakini lebih menjanjikan adalah sistem ekonomi Islam karena sistem ini berpijak pada asas keadilan dan kemanusiaan. Oleh karenanya, sistem ini bersifat universal tanpa melihat batas-batas etnis, ras, geografis bahkan agama¹⁵². Pemikiran ekonomi Islam pertama kali merujuk pada kitab *al-Kasb* (Kerja) yakni

¹⁴⁹ Erygutama D.2019. *Islam Melayu dalam Tradisi Tabot*. Makalah Globalisasi dan Dinamika Budaya Melayu. Program Doktor (S3) Peradaban Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, .h.22

¹⁵⁰ Munzur I..2020. *Definisi Makna dan Pengertian Syariah*. By Tongkrongan Islam [http:// www. tongkronganislami.net/definisi-makna-dan-pengertian-syariah/](http://www.tongkronganislami.net/definisi-makna-dan-pengertian-syariah/)

¹⁵¹ Soemitra A..2017. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Kedua. Depok: Kencana.h.37

¹⁵² Muhamad .2020. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers. PT. RajaGrafin-do Persada. Depok.h.1

sebuah kitab yang lahir sebagai respons penulis terhadap sikap zuhud yang tumbuh dan berkembang pada abad kedua Hijriyah, yang mengemukakan kajian mikroekonomi yang berkisar pada teori *kasb* (pendapatan) dan sumber-sumbernya serta pedoman perilaku produksi dan konsumsi. Untuk itu tidak berlebihan bila Dr. Al-Janidal menyebut Al-Syaibani sebagai salah satu seorang perintis ilmu ekonomi dalam Islam¹⁵³

Dalam perspektif ekonomi, negara memiliki peran aktif demi terealisasinya tujuan material dan spritual. Ia menjadi kewajiban moral bagi penguasa dalam membantu merealisasikan kebaikan bersama yaitu memelihara kepentingan masyarakat serta mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.¹⁵⁴ Ilmu ekonomi Islam menegaskan karakternya dalam rumusan kaidah fiqh yang berbunyi: (1) pada dasarnya sesuatu praktek muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya atau dalil yang meniadakan kebolehan, (2) setiap muslim terikat dengan syarat yang disepakatinya kecuali syarat yang menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal.¹⁵⁵ Nilai-nilai dasar ekonomi Islam terdiri dari tiga konsep yakni : konsep kepemilikan, keseimbangan dan keadilan¹⁵⁶

Dari sudut pandang makro ekonomi, pinjaman tanpa bunga akan menciptakan suatu sistem efisiensi dana untuk produksi atau konsumsi dengan asumsi yang meminjamkan dan yang meminjam memiliki informasi yang sempurna. Dana pinjaman ini biasanya dibayar tepat waktu dan tanpa biaya administrasi.¹⁵⁷ Menurut pemikiran Al-Ghazali, ekonomi Islam pada hakikatnya merupakan bagian yang terpisahkan dari fiqh Islam. Hal ini berakar dari konsep yang disebut sebagai “fungsi kesejahteraan sosial Islami”.¹⁵⁸ Dalam hal prinsip ekonomi dan

¹⁵³ Karim AA.2017, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi Keempat, Rajawali Pers Depok.h.214

¹⁵⁴ Ibid h.250

¹⁵⁵ Fahrudin A .2020. *Islam Sebagai dasar Konsep Berekonomi*. Iqtishoduna. Jurnal Ekonomi & bisnis Islam.h.93

¹⁵⁶ Ridwan .2015. “Konstruksi Filosofis Akad-Akad Ekonomi syariah”. *Ijtihad Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan* Vol.15 No.2 . DOI:<https://doi.org/10.18326/ijtihad.v15i2.257-274>

¹⁵⁷ Karim AA.2017. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi Keempat, Rajawali Pers Depok,h.131

¹⁵⁸ Ibid h.260

perdagangan telah diatur dalam kitab suci al-Qur'an seperti disebutkan dalam Q.S.Al-Nisa'/4:29 yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu". Ayat tersebut memberitahukan kepada kita bahwa dalam melakukan kegiatan ekonomi dilakukan melalui dengan cara perniagaan, maksudnya dengan melalui adanya permintaan dan penawaran diantara pelaku bisnis tersebut. Halal haramnya dalam berbisnis karena teori dagang senantiasa berkembang dari hari ke hari dan para ulama insya Allah akan memberikan wawasan kepada kita tentang mana yang halal dan mana yang haram.¹⁵⁹

Sistem ekonomi Melayu dibangun bukan bersifat kapitalistik akan tetapi lebih dekat kepada sistem ekonomi berbasis kerakyatan atau ekonomi kerakyatan yang sudah dirasionalkan. Sistem ekonomi Melayu lebih berpihak kepada mayoritas ekonomi lemah menengah ke bawah namun tidak menutup kemungkinan pada saat yang sama terus terbuka untuk membangun jaringan ekonomi yang dimiliki kelompok kekuatan ekonomi dunia Melayu.¹⁶⁰ Hadirnya pedagang Melayu sendiri yang aktivitasnya melakukan perdagangan sampai ke China dan India dengan masuknya Islam ke dunia Melayu, cara berdagang dan sistem perekonomian Melayu lebih menerapkan syariah Islam.¹⁶¹ Sistem perekonomian Melayu dapat dimaknai satu keyakinan bahwa ekonomi Melayu merupakan suatu unit perekonomian antara kawasan berbasis nilai-nilai filosofis kebersamaan dan kesamaan kondisi-kondisi sosial kultur ekonomi masyarakat Melayu. Sistem perekonomian Melayu lebih berpihak pada kelompok

¹⁵⁹ Hutagalung MAK dkk .2019. *Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha*. Prodi Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. SINDIMAS. STMIK Pontianak, 29 Juli 2019. H.303.

¹⁶⁰ Zet M .2019. *Menggaga Zona Ekonomi Melayu Dunia Melayu Beberapa Catatan Berdasarkan Teladan Sejarah*. Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi Universitas Negeri Padang 2002. <https://www.academia.edu/zona> diakses 2019

¹⁶¹ Herlina .2018. *Islam Dan Pengaruhnya Dalam Peradaban Melayu*. *Lecturer of Library of Faculty of Adab and Islamic Culture Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*

masyarakat yang mayoritas ekonomi lemah dan menengah ke bawah.¹⁶²

Perkembangan dan dinamika dunia Melayu sendiri sejak zaman kedatangan Islam, zaman kesultanan dan kolonialisme telah membentuk corak dan karakteristik peradaban Melayu tersendiri bahkan salah satu faktor pemersatu terpenting diantara berbagai suku bangsa Melayu adalah Islam.¹⁶³ Masyarakat Melayu merupakan masyarakat berkeseimbangan antara kehidupan bermasyarakat (*socially oriented*) dengan bersifat material dengan cenderung lebih menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan gotong royong efisiensi dari pada sikap individualisme termasuk juga dalam perekonomian.¹⁶⁴

Menurut Hoirul Amri,¹⁶⁵ Islam memiliki aturan yang jelas tentang aktivitas ekonomi dan perdagangan dengan memperhatikan norma dan akhlak dalam perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa gejolak globalisasi pada saat itu sudah mulai muncul dan perdagangan sudah eksis dan sudah merambah berbagai negara walaupun dengan keterbatasan alat transportasi dan sarana prasarana lainnya, namun geliat ekonomi telah menyebar diberbagai negara. Peradaban Melayu sebelum disentuh oleh Islam telah diwarnai oleh peradaban Hindu dan Buddha yang memiliki budaya dan karakter yang berbeda dengan Islam terutama pada struktur sosial termasuk juga ekonomi.¹⁶⁶

Perekonomian kesultanan Palembang terlihat dalam sistem yang selama ini dibangun berdasarkan ekonomi

¹⁶² Zet M .2020. *Menggagas Zona Ekonomi Melayu Beberapa Catatan Berdasarkan Telaah Sejarah Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi Universitas Negeri Padang Diselenggarakan Masyarakat Peduli Kebudayaan Padang 2002.h.8. <http://www.academia.edu.zona.e> daikses bulan januari 2020.*

¹⁶³ Mugiono .2016. "Integrasi Pemikiran Islam dan Peradaban Melayu". Studi Eksploratif Historis Terhadap Perkembangan Peradaban Melayu Islam di Nusantara. Jurnal *JIA* Juni 2016 th 17 No.1 ISSN 2443-1919

¹⁶⁴ Junaidi H .2015. "Ekonomi Masyarakat Melayu dan Pengembangan Usaha Mikro". *Proceeding Seminar Internasional. Malay Islamic Civilization: Tradition and Contribution to The Development of Islam at Southeast Asia*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .h.168

¹⁶⁵ Hoirul A.2018. *Transformasi Budaya Melayu dalam Perekonomian Kesultanan Palembang pada Abad ke XVIII-XIX*, Proposal Bukudalam Bidang Ilmu Peradaban Islam Melayu, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,Hlm.6

¹⁶⁶ Syahrial J.MT .2019. *Adat dalam Peradaban Melayu*. Program Studi Etnomusikologi FIB USU dan Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia.

kekeluargaan, kebersamaan, musyawarah berbasis ekonomi kerakyatan, sehingga terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan berdampak pada lancarnya roda perekonomian di kesultanan Palembang.¹⁶⁷ Arus globalisasi membuat masyarakat termasuk yang menolaknya harus beradaptasi dengan nilai-nilai baru.¹⁶⁸ Proses globalisasi membawa masyarakat pendukung Melayu Islam Palembang terhubung dengan jaringan yang sangat luas yang berasal dari seluruh penjuru dunia.¹⁶⁹

Sektor industri kerajinan juga merupakan ekonomi penting bagi kesultanan Palembang Darussalam seperti industri pertukangan, ukir gading, pengolahan besi, kuas, perak dan tembaga.¹⁷⁰ Jiwa seni tinggi bagi masyarakat kerajaan Sriwijaya justru meningkatkan perekonomian pada saat itu karena dapat menghasilkan uang dengan adanya nilai jual atas seni yang dimiliki oleh masyarakat kesultanan Palembang.

Arah perekonomian kesultanan Palembang dari sisi ekonomi bertumpu pada nilai-nilai budaya Melayu yang terjadi sejak dahulu. Secara umum nilai-nilai Melayu dalam perekonomian di kesultanan Palembang bercorak kebersamaan, musyawarah, gotong royong, dalam membangun keberuntungan bersama, berekonomi berbasis kerakyatan¹⁷¹. Berbagai realitas historis telah membuktikan bahwa corak Melayu dalam perekonomian kesultanan Palembang terlihat dalam sistem yang selama ini dibangun berdasarkan ekonomi kekeluargaan, kebersamaan, musyawarah berbasis ekonomi kerakyatan sehingga terciptanya kesejahteraan dan

¹⁶⁷ Amri H .2020. *Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX*. Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang . h.276

¹⁶⁸ Irwan A .2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. h.168-169

¹⁶⁹ Shobur A (2015). *Dislokasi Identitas Melayu Islam pada Era Global Di Palembang*. Buku Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Palembang 2015

¹⁷⁰ Faill DRD, dalam Nawiyanto dan Endrayadi.2016, *Kesultanan Palembang Darussalam, Sejarah dan Warisan Budayanya*. Tarutama Nusantara Jember,Hlm.75

¹⁷¹ Junaidi H .2015. *Ekonomi Masyarakat Melayu dan Pengembangan Usaha Mikro Proceeding International Seminar Malay Islamic Civilization Tradition and Contribution to The Development of Islam at South Asia*. Penerbit UIN Raden Fatah Palembang .h.173

kemakmuran masyarakat dan berdampak pada lancarnya roda perekonomian di kesultanan Palembang.¹⁷²

Ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau menjelaskan rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan.¹⁷³ Perekonomian merupakan suatu sistem atau rangkaian yang saling terkait dan bergantung satu sama lain sehingga timbul hubungan timbal balik dan pengaruh dari hubungan tersebut dalam arti kata satu bagian mempengaruhi bagian-bagian yang lain.¹⁷⁴ Secara umum perekonomian kesultanan Palembang berdasarkan pada pertanian, perkebunan, perikanan, mengumpulkan hasil hutan dan pertambangan.¹⁷⁵

Selain kegiatan pertanian dan perikanan, sektor industri kerajinan merupakan kegiatan ekonomi penting bagi penduduk di kesultanan. Kesultanan Palembang dikenal maju dalam industri pertukangan, ukir gading, pengolahan besi, kuas, perak dan tembaga¹⁷⁶. Disamping itu ada juga kerajinan songket merupakan otoritas budaya Melayu sebagai kebanggaan yang sudah ada sejak masa kerajaan Sriwijaya, kesultanan Palembang Darussalam sampai sekarang¹⁷⁷. Industri-industri yang ada di kesultanan Palembang tentu saja penting dari sudut pandang kuantitatif, namun dari sudut pandang kualitatif dengan beberapa pengecualian bahwa keberadaan industri di wilayah kesultanan Palembang masih berada di level menengah ke bawah.¹⁷⁸ Ekonomi kerakyatan merupakan ekonomi berasaskan kekeluargaan yang demokratis

¹⁷² Amri H .2020. "Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX" Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .

¹⁷³ Ika YF dan Riyadi AK .2015. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Moqoshidus al-Syari'ah*. Penerbit Prenada Media Group Jakarta .h.2

¹⁷⁴ <http://perencanaan/pdn.ac.id/kajian/perencanaan> Pembangunan Nasional Pdn. Diakses 16 Februari 2019

¹⁷⁵ Farida RW .2017. *Kesultanan Palembang Dalam Pusaran Konflik 1804-1825*. Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia Gedung Kompas Jakarta..h.26-27

¹⁷⁶ Faille PDR (dalam Nawiyanto dan Endrayadi,2016). *Kesultanan Palembang Darussalam, Sejarah dan Warisan Budayanya*. Penerbit Tarutama Nusantara Jember..h.75

¹⁷⁷ Anthony .2017. *Upah dan Etos Kerja Pada Kasus Usaha Songket Palembang dalam Perspektif Islam dan Melayu*. Buku Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang.

¹⁷⁸ Stroombergh .2018. *Devision of Commerce of Departement of Agriculture Industry and Commerce Java*. Penerbit Ivada IRGiSoD Jogjakarta .h.301

dan bermoral dengan keberpihakan dan perlindungan pada sektor ekonomi rakyat yang merupakan strategi memungkinkan dan memberdayakan pelaku-pelaku ekonomi rakyat sejak jaman kesultanan.¹⁷⁹

B. Dinamika Perbankan Syariah

1. Gambaran Umum dan Sejarah Berdirinya Bank Syariah di Indonesia

Kawasan Asia Tenggara termasuk wilayah yang menjadi pusat perkembangan industri perbankan dan keuangan syariah di dunia. Indonesia dan Malaysia menjadi dua negara dikawasan tersebut yang menjadi penggerak berkembangnya industri tersebut di kawasan Asia Tenggara¹⁸⁰. Munculnya sistem syariah khususnya di dunia perbankan, tidak terlepas dari kesadaran mayoritas masyarakat Muslim di Indonesia yang kecewa dengan ketidakadilan skema maupun sistem perbankan konvensional.¹⁸¹

Pangsa pasar perbankan syariah Indonesia masih sangat rendah yakni sebesar 5 persen. Apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Brunei Darussalam dan Malaysia maka Indonesia sangat jauh tertinggal. Brunei merupakan negara yang memiliki pangsa pasar bank syariah terbesar di dunia mencapai 57 persen dari pangsa pasar dalam negeri. Sedangkan bank syariah Malaysia mencapai 23,8 persen dari pangsa pasar dalam negeri.¹⁸²

Walaupun demikian, perkembangan perbankan syariah pada bulan Maret 2020 menunjukkan aset, pembiayaan yang disalurkan (PYD), dan dana pihak ketiga (DPK) yang semakin meningkat. Kenaikan posisi pada tahun 2019 sebesar 8% per

¹⁷⁹ Junaidi H .2015. *Ekonomi Masyarakat Melayu dan Pengembangan Usaha Mikro Proceeding International Seminar Malay Islamic Civilization Tradition and Contribution to The Development of Islam at South Asia*. Penerbit UIN Raden Fatah Palembang .h.173

¹⁸⁰ Rama A .2015. *Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *The Journal of Tauhidinomics* Vol.1 No.2 h. 105

¹⁸¹ Tho'in M .2016. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam". (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta). STIE AAS Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.02 No.03 November 2016.h.158

¹⁸² *The Malaysian Reserve* .2017. *Plenty of Room For All In Malaysia's Banking Sector*. 17 February 2017. Diakses terakhir 20 April 2019. Pukul 19.15

April 2020 dari total aset keuangan syariah, tidak termasuk saham sebesar Rp.1.496,05 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat meningkat dan juga masyarakat mulai mempertimbangkan perbankan syariah untuk menghimpun dan menyalurkan uangnya.¹⁸³ Namun di sisi lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan saat ini total nasabah perbankan syariah mencapai sekitar 31,89 juta jiwa sementara nasabah bank umum sekitar 80 juta jiwa. Hal ini menunjukkan keputusan atau minat menabung masyarakat Indonesia di bank syariah masih rendah. Total nasabah yang berada di bank syariah masih sedikit daripada bank umum.¹⁸⁴

Untuk itu salah satunya melalui pemasaran yang tepat dapat menarik jumlah nasabah yang banyak. Hal ini sangat penting karena merupakan unsur pokok dari pertimbangan nasabah untuk memilih keputusan menabung di bank. Apabila bank kurang menguasai terhadap kebutuhan nasabah maka memungkinkan terjadi bank kehilangan kesempatan untuk menarik nasabah dan produk yang ditawarkan akan percuma.¹⁸⁵ Dalam *marketing mix* memiliki variabel produk, tempat, harga, promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.¹⁸⁶ Ada 5 faktor pengukuran kualitas layanan dengan menggunakan SERVQUAL yakni kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsive*), kepastian (*assurance*), empati (*emphaty*), dan berwujud (*tangible*). Tetapi masih bersifat umum atau berlaku untuk bank umum. Oleh karena itu dalam perbankan syariah perlu ditambahkan aturan syariah sebagai pemenuhan

¹⁸³ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah--Januari-2020.aspx>

¹⁸⁴ Pratiwi I .2020. *Pengaruh Marketing Mix, Kualitas Pelayanan dan Syariah Compliance Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Dengan Persepsi Sebagai Variabel Moderating* (Studi Kasus Masyarakat Salatiga). Skripsi Program Studi Si Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga .h.2

¹⁸⁵ Wijaya E dan Ariyati PM .2018. "Pengaruh Service Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Pada PT. Bank Maya Internasional Tbk Cabang A.Yani Pekanbaru". *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(2), 283-296, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.263>.

¹⁸⁶ Marlius D .2016. "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh. Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah". *Jurnal.3*(1). 12-22

hukum Islam dalam pengoperasiannya. Itulah yang membedakan bank umum dan perbankan syariah.¹⁸⁷ Bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip hukum syariah, termasuk Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah menurut jenisnya.¹⁸⁸

Berdasarkan Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang berlaku mulai tanggal 25 Maret 1992 adanya pengelolaan sistem perbankan dari *single banking system* menjadi *dual banking system* yang memungkinkan adanya bank tanpa bunga dengan sistem bagi hasil¹⁸⁹. Sejalan dengan upaya restrukturisasi perbankan, pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk membangun kembali sistem perbankan yang sehat dalam rangka mendukung program pemulihan dan kebangkitan ekonomi nasional. Salah satunya adalah pengembangan sistem perbankan syariah.¹⁹⁰

Perbankan syariah pada umumnya mengaplikasikan operasional kegiatannya dengan menggunakan sistem *profit sharing* maupun *revenue sharing* tergantung kepada kebijakan masing-masing bank untuk memilih salah satu dari sistem yang ada. Penerapan prinsip ini akan mampu membantu unit-unit usaha mikro yang selama ini tidak mau mengambil kredit ke perbankan umum karena suku bunga yang tinggi¹⁹¹. Secara garis besar perbedaan perbankan syariah dan bank umum adalah pada perbankan syariah: (1) kegiatan usaha berkarakter bagi hasil dan non bagi hasil (2) beberapa akad digunakan bentuk simpanan dengan akad mudharabah, wadiah, bentuk penyaluran dana dengan prinsip jual beli dengan akad murabahah, istishna, atau salam, prinsip bagi hasil dengan

¹⁸⁷ Cahyani PD .2016. "Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah Di Yogyakarta". *Jurnal Bisnis dan Manajemen* , 6(2), 151-162

¹⁸⁸ Mardika NH and Raymond .2018. 'Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam', *Snistik: Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1, 115-20.

¹⁸⁹ Bank Indonesia .2016. *Statistik Perbankan Indonesia* Vol.33 No.9 Agustus 2016

¹⁹⁰ Furqon M dkk .2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang*. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Adminika* Volume 7 No.1 Januari-Juni 2020. ISSN: 2442-3343.H.2

¹⁹¹ Harahap I..2016. *Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM di Sumatera Utara*. Buku Program Doktor Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.h.7

akad mudharabah dan musyarakah, prinsip sewa menyewa dengan akad ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik, bentuk pelayanan jasa dengan akad wakalah, hawalah, kafalah dan rahn (3) hubungan dengan nasabah dengan tabungan kemitraan (4) pengawasan kegiatan dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia (5) produk atau jasa dikeluarkan melalui kajian Bank Indonesia dan mempertimbangkan fatwa dewan syariah nasional (6) kegiatan usaha tidak bersifat gharar, maisir, tawazun, meliputi aspek material spritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan keadilan.

Berdasarkan buku dari Maya Panorama (2020),¹⁹² tentang usaha mikro *financial* diketahui bahwa persentase keinginan masyarakat dipedesaan terhadap sistem perekonomian syariah lebih tinggi daripada sistem perekonomian konvensional yakni sebanyak 92%. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil lebih sesuai dengan agama yang dianut, dan lebih adil serta lebih menguntungkan. Hal ini juga dengan menggunakan sistem perekonomian syariah terutama dalam hal keuangan atau transaksi ekonomi maka akan terhindar dari riba, dalam riba menurut Abdullah As-Sadhan (2007:163)¹⁹³ sangat merusak harta dan berakibat hilangnya barokah dan datangnya musibah. Di dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa (4): 161, Allah berfirman yang artinya: "Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil".

Untuk itu merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah untuk dapat mengembangkan sistem perbankan syariah sampai ke tingkat kecamatan atau desa sebagaimana telah berjalan dengan baik dengan sistem perbankan umum seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang bisa meluaskan usahanya sampai ke tingkat pedesaan dan kecamatan sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam melaksanakan atau

¹⁹² Panorama M .2020. *Pengembangan Rural Micro Finance di Indonesia*, Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 24 Januari 2020, hlm.24

¹⁹³ Abdullah A.M. .2017, *Ensiklopedi Mini Muslim*, Panduan Praktis Juru Dakwah dan Para Aktivis, Pustaka Arafah, Solo, Jawa Tengah, h.163

yang berkepentingan dengan perbankan sehingga diharapkan dapat tercipta perekonomian yang semakin merata sehingga dapat melahirkan kesejahteraan umat.

Menurut Muhamad (2016)¹⁹⁴ tujuan dan fungsi yang paling penting untuk dijadikan bahan diskusi dalam mengenali karakteristik fundamental sistem keuangan dan perbankan Islam adalah sebagai berikut : (1) kelayakan ekonomi yang luas berlandaskan *full employment* dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum; (2) keadilan sosio-ekonomi dengan pemerataan distribusi pendapatan dan kesejahteraan; (3) stabilitas dalam nilai uang sehingga memungkinkan *medium of exchange* dapat dipergunakan sebagai satuan perhitungan, patokan yang adil dalam penangguhan pembayaran, dan nilai tukar yang stabil; (4) penagihan yang efektif dari semua jasa biasanya diharapkan dari sistem perbankan. Seperti halnya pemikir Arab-Islam dan Eropa-Latin, Al-Ghazali mengutuk riba karena hal itu menyebabkan uang menyimpang dari fungsi seharusnya sebagai alat tukar, mengukur kegunaan barang dan memfasilitasi transaksi.¹⁹⁵

Dasar pijakan ekonomi Islam dengan cara bagi hasil bukan bunga yakni : doktrin kerjasama dalam ekonomi Islam dapat menciptakan kerja produktif sehari-hari dari masyarakat (Q.S. 2:190), meningkatkan kesejahteraan dan mencegah kesengsaraan sosial (Q.S.3:103;5:3;9:71,105), mencegah penindasan ekonomi dan distribusi kekayaan yang tidak merata (Q.S.177:16;69:25-37;89:17-20;107:1-7), melindungi kepentingan ekonomi lemah (Q.S.4:5-10;74-76;89:17-26), membangun organisasi yang berprinsip syarikat, sehingga terjadi proses yang kuat membantu yang lemah (Q.S.43:32) dan pembagian kerja atau spesialisasi berdasarkan saling ketergantungan serta pertukaran barang dan jasa karena tidak mungkin berdiri sendiri (Q.S.92:8-10;96:6).¹⁹⁶ Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank serta menonjolkan

¹⁹⁴ Muhamad .2016, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, UII Press Yogyakarta h.X.

¹⁹⁵ Karim AA .2017. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi Keempat, Rajawali Pers Depok,h.435.

¹⁹⁶ Muhamad.ibid.h.26-27

aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.¹⁹⁷

Struktur sistem lembaga keuangan syariah di Indonesia terdiri dari lembaga keuangan bank yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip yang dianut sistem keuangan syariah sebagaimana diatur dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah yaitu: pelarangan riba, pembagian resiko, tidak menganggap uang sebagai modal potensial, larangan melakukan kegiatan perjudian, kesucian kontrak, dan aktivitas usaha harus sesuai syariah.¹⁹⁸

Pada saat awal pembentukan bank syariah tentu perlu proses untuk mencapai kesempurnaan. Seperti sebelumnya bank syariah masih bersifat hanya bagi hasil. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang nomor 3 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang bank Indonesia, undang-undang nomor 3 tahun 2006 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1989 tentang peradilan agama. Pengakuan secara yuridis memberikan kesempatan kepada bank umum untuk membuka kantor cabang khusus yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dengan menggunakan sistem ganda yang diterapkan oleh pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka memberi kesempatan bagi masyarakat terutama yang beragama Islam untuk kembali berbisnis berdasarkan syariah Islam dengan dibentuknya bank syariah. Menurut Undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 angka 12 prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Semua bentuk pembiayaan atau transaksi dalam bank syariah diikat dalam suatu perjanjian. Pengertian perjanjian diatur dalam pasal 1313 Kitab Undang-undang Hukum Perdata

¹⁹⁷ Ridha M.2019. *Persepsi Hukum Ulama Kabupaten Banjar Terhadap Eksistensi Bank syariah*. Universitas Islam Negeri Antasari Tesis pada Pascasarjana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Banjar Masin tahun .

¹⁹⁸ Muhamad .2020. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers. Pt.RajaGrafindo Persada. Depok.h.7,32

yaitu : “Suatu persetujuan adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikat dirinya terhadap satu orang atau lebih”. Menurut Undang-undang RI nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa “Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan bank syariah antara lain: permodalan, peraturan perbankan, sumber daya manusia, pemahaman umat, sosialisasi, piranti moneter, jaringan kantor, pelayanan.¹⁹⁹

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan di dalam Islam karena harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur’an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*iktinaz*) terhadap harta yang dimiliki.²⁰⁰ Tujuan bank syariah sebagaimana diatur dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang disahkan pada 16 Juli 2008 adalah pembangunan nasional Indonesia untuk mencapai terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi yang berlandaskan nilai keadilan, kebersamaan, dan kemanfaatan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Lembaga perbankan merupakan sebuah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, menyalurkan uang dan memberikan pelayanan pengiriman uang. Pada dasarnya ketiga fungsi tersebut sudah dilaksanakan ketika di zaman Rasulullah SAW walaupun

¹⁹⁹ Muhamad .2020. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada. Depok. h.144-148

²⁰⁰ Ibid h.249

belum dikelola dengan baik. Maka secara substansional fungsi bank ketika zaman Rasulullah SAW sudah ada.²⁰¹

Revolusi generasi keempat ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan penerapannya dalam dunia industri. Revolusi industri selalu menawarkan peluang dan tantangan yang sama besarnya. Revolusi industri bisa menjadi momentum bagi pelaku industri untuk mengembangkan industrinya. Perbankan syariah perlu memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan revolusi industri.²⁰²

Usaha yang akan dilakukan oleh industri perbankan adalah mengidentifikasi ulang pasar potensial yakni generasi milenial. Generasi Z adalah kelompok anak muda yang lahir antara tahun 1980 sampai awal 2000-an. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, jumlah penduduk Indonesia yang masuk dalam kategori mencapai angka 90 juta jiwa, 35% dari jumlah total penduduk Indonesia. Pada saat ini di era industri digital semua generasi z pada usia produktif menjadikan generasi z sebagai pewaris sah di era industri digital.²⁰³ Generasi Z memiliki ekspektasi yang tinggi, mereka berekspektasi bahwa sebuah merek akan loyal kepada mereka. Generasi z akan meninggalkan merek tersebut, apabila mereka merasa tidak diapresiasi.²⁰⁴ Generasi z mempunyai persepsi bahwa uang itu mudah dicari hal ini karena tidak terbatasnya arus informasi yang diterima dan kemudahan dalam berbelanja. Generasi z sering disebut juga remaja yang usia mereka antara 15-35 tahun.²⁰⁵ Inilah peran perbankan syariah agar dapat menarik hati para generasi milenial yang juga dikenal sebagai generasi z agar loyal dan tetap memilih perbankan syariah sebagai sarana transaksi ekonomi.

²⁰¹ Madani .2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, .h.12

²⁰² Irna Wati .2020. *Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah* (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya). Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan .h.1

²⁰³ <https://www.inews.id/finance/read/56521/bappenas-jumlah-milenial-di-Indonesia-capai-90-juta-orang>. Diakses tanggal, 25 April 2020.

²⁰⁴ Prayekti AR .2020. *Persepsi Remaja Generasi Z di Surabaya Terhadap Preferensi Merek Situs Online Marketplace Bukalapak*. Diakses tanggal, 23 Juli 2020.

²⁰⁵ Neila dan Bhina .2018. *Psikologi Untuk Indonesia Maju dan Beretika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press,.h.115

Sebagai contoh salah satu alasan masyarakat memilih suatu bank adalah apakah bank tersebut dapat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi mereka, secara nasional pertumbuhan perbankan syariah mengalami peningkatan namun khusus untuk provinsi Kepulauan Riau pertumbuhan perbankan syariah justru mengalami penurunan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah di Batam adalah faktor budaya pada indikator kebudayaan negara dan faktor promosi pada indikator kemudahan, faktor pelayanan pada indikator kesopanan para pegawai dan faktor fasilitas pada indikator ATM.²⁰⁶

Kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang ada di dunia perbankan syariah dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan ketua umum masyarakat ekonomi Syariah (MES) Muliaman D Hadad yang menyatakan bahwa kebutuhan tenaga kerja untuk perbankan syariah meningkat signifikan sejak lima tahun terakhir dengan perkembangan industri keuangan syariah maka kebutuhan SDM pun akan terus meningkat.²⁰⁷ Persepsi perbankan syariah SDM yang dibutuhkan adalah: memiliki kemampuan bahasa yang baik, mampu menjalin kerjasama secara baik, memiliki pengetahuan yang baik tentang akad dan transaksi syariah, butuh *customer focus* yang mengedepankan *service excellent* dan *innovation* yang didapatkan di bangku kuliah.²⁰⁸

Bank Muamalat yang pertamakali berdiri di Indonesia dengan bantuan modal dari IDB (*Islamic Development Bank*) dibantu investor asing salah satunya dari Timur Tengah yang bertahan dari tahun 2005 disamping mendapatkan modal dari MUI bekerjasama dengan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) dan pada bulan Nopember 2021 bank Muamalat sahamnya 76% dikuasai BPKH (Badan Pengelolaan Keuangan Haji) dan untuk perkembangan perbankan syariah di Sumatera

²⁰⁶ Raymond dan Mardika NH .2018. “Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di kota Batam”. Universitas Putera Batam Indonesia. Naskah Diterima 10 Juni 2018, Disetujui 28 Juli 2018. Yayasan Akrab Pekanbaru jurnal Akrab Juara Volume 3 Nomor 3 Edisi Agustus 2018.h.207-208

²⁰⁷ www.ekonomisyariahorg.

²⁰⁸ Aisyah dkk .2018. *Mewujudkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Laboratorium*. El Dinar.6.1.29.<https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5452>

Selatan dalam hal ini kota Palembang seperti Bank Muamalat berdiri mulai tahun 2003 dengan cabang utama (pertamakali) di Palimo / Km.5 Kota Palembang dan disusul keberadaan BPRS alfalah, perkembangan selanjutnya pada tahun 2007 meningkat menjadi lima cabang bank Muamalat yakni cabang pembantu di kabupaten Muaraenim , cabang Muara Bungo Jambi, cabang kota Jambi, cabang kabupaten Baturaja OKU, dan cabang pembantu Plaju Palembang. Sekarang data terbaru jumlah cabang bank Muamalat berjumlah 33 cabang (data terlampir) hal ini menunjukkan suatu peningkatan peminat nasabah pada bank syariah dalam hal ini bank Muamalat sebagai sampelnya.²⁰⁹

2. Definisi Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.²¹⁰ Pengertian lain dari Bank Syariah adalah bank yang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip hukum Syariah. Perbankan syariah memiliki karakteristik umum yang melekat pada perbankan, yaitu industri yang padat regulasi dan industri yang berbasis kepercayaan.²¹¹ Pengelolaan bank tanpa bunga dengan menggunakan sistem bagi hasil disebut bank syariah. Meskipun secara akademik istilah Islam dan syariah berbeda namun secara teknis penyebutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama.²¹²

Bank syariah Indonesia telah dikenal diseluruh dunia sebagai bank syariah yang *un-doubtful* dan *applicable* sehingga menjadi contoh, acuan dan tempat belajar bagi bank syariah

²⁰⁹ Helmi .2021. Hasil Wawancara dengan Branch Manager Bank Muamalat Jalan Kapten A.Rivai Kota Palembang, pukul 09-10 wib tanggal, 24 Desember 2021.

²¹⁰ Muhammad .2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers Depok.h.116

²¹¹ Apriyanti HW .2018. 'Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan', *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8.1 , 16 <<https://doi.org/10.26714/mki.8.1.2018.16-23>>.

²¹² Pramono dan Eko S .2015. *Perilaku Perataan Laba dan Efek Prosiklikal Pada Bank Islam Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Bukutidak dipublikasi.

negara-negara lain.²¹³ Bank syariah termasuk implementasi sistem ekonomi Islam yang mestinya diterapkan oleh masyarakat Muslim. Bank syariah sendiri merupakan lembaga keuangan yang memiliki prinsip-prinsip pengoperasionalnya berdasarkan syariah yang akad perjanjiannya berdasarkan hukum Islam. Fungsi bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kembali ke masyarakat²¹⁴

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam.²¹⁵ Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank umum. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW.²¹⁶

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, tentang bank syariah yakni:

- a. Bank Umum Syariah atau (BUS) adalah Bank Syariah yang dalam memberikan layanan pembayaran BUS dapat beroperasi sebagai bank devisa dan bank nondevisa. bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso keluar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.
- b. Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut UUS) adalah unit kerja kantor pusat bank umum tradisional yang berfungsi sebagai kantor pusat atau kantor pusat dari unit yang menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ajaran Islam. UUS juga menjalankan kegiatan usaha rutin sebagai kantor pusat dari kantor cabang hukum Syariah dan atau UUS memiliki tingkatan yang berbeda dengan direksi bank umum

²¹³ Bank Indonesia .2016. *Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia*. Materi Sosialisasi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.

²¹⁴ Mursal RI .2016. *Pengaruh Marketing Mix, Service Quality dan Customer Value Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

²¹⁵ Unisma F.E .2016. *Prodi Manajemen*. 15-28

²¹⁶ Ismail .2017. *Perbankan Syariah* (1st ed). Jakarta : Kencana

tradisional terkait. UUS dapat berfungsi sebagai bank devisa dan bank non-devisa.

- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank Syariah dan tidak menyediakan layanan pembayaran dalam aktivitasnya. BPRS adalah badan hukum perseroan terbatas. BPRS hanya dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia dan / atau lembaga hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau milik warga negara Indonesia atau kemitraan antara badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

Berdasarkan Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.²¹⁷ Bank syariah adalah bank yang didasarkan kepada konsep Islam yaitu kerjasama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.²¹⁸ Indonesia merupakan negara terbesar di dunia yang menganut agama Islam. Hal ini merupakan prospek yang sangat baik untuk dapat mengembangkan industri keuangan syariah dengan cara meningkatkan jumlah dan meningkatkan minat masyarakat terutama yang notabene beragama Islam untuk dapat berpindah melakukan transaksi bisnisnya melalui fasilitas bank syariah.

3. Tujuan Perbankan Syariah

Tujuan perbankan syariah terdapat dalam pasal 3 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Menurut pasal 3 Undang-Undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Tujuan bank syariah adalah (1) menjadi perekat nasionalisme baru artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan; (2) memberdayakan ekonomi masyarakat dan

²¹⁷ Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang *Perbankan*.

²¹⁸ Kasmir .2018. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.h.209

beroperasi secara transparan artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan visi ekonomi kerakyatan dan upaya ini terwujud apabila ada mekanisme operasi yang transparan; (3) memberikan *return* yang lebih baik artinya investasi bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai *return* yang diberikan kepada investor karena tergantung besarnya *return*. Apabila keuntungan lebih besar maka investor akan ikut menikmatinya dalam jumlah lebih besar; (4) mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan artinya bank syariah lebih mengarahkan dananya untuk transaksi produktif; (5) mendorong pemerataan pendapatan artinya salah satu yang membedakan bank syariah dengan bank umum adalah pengumpulan dana zakat, infaq dan sedeqah (ZIS). Peranan ZIS sendiri diantaranya untuk pemerataan pendapatan masyarakat; (6) uswah hasanah sebagai implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.²¹⁹

4. Karakteristik Bank Syariah

Karakteristik bank syariah bersifat fleksibel meliputi : (1) keadilan, melarang riba tapi menggunakan bagi hasil. Riba adalah pengambilan tambahan bank dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam; (2) kemitraan yaitu saling memberi manfaat. Posisi nasabah, investor, pengguna dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggungjawab dimana tidak ada pihak yang merasa dirugikan; (3) universal, melarang transaksi yang bersifat tidak transparan (*gharar*). Menghindari penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan terbuka seluas-luasnya bagi masyarakat tanpa membedakan agama, suku dan ras.²²⁰

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai

²¹⁹ Muhammad .2016. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Press, .h.15

²²⁰ Antonio M .2017. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers.,h.37

kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.²²¹ Karakter nasabah merupakan hal penting untuk dicermati dalam rangka pencairan pembiayaan. Karakter merupakan aspek yang terlalu bersifat pribadi dan menyangkut persoalan kedalaman jiwa individu. Oleh karena itu hal ini menjadi sulit untuk dikenali.²²² Karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “*Karasso*” berarti cetak biru, format dasar, sidik, seperti dalam sidik jari.²²³ Penilaian-penilaian yang harus dilakukan oleh bank sebelum memberikan persetujuan atas permintaan pembiayaan guna kelancaran pengembalian pembiayaan tersebut diantaranya penilaian karakter artinya bank mencermati sungguh-sungguh terkait dengan karakter nasabah.²²⁴ Menilai karakter adalah pekerjaan yang paling sulit dilakukan dalam menganalisa pembiayaan. Penilaian karakter calon nasabah dilakukan untuk dapat memberi kesimpulan bahwa nasabah tersebut jujur, beritikad baik dan tidak merugikan bank di kemudian hari.²²⁵ Penilaian karakter dapat dilakukan dengan wawancara karena dapat terjalin silaturahmi antara pihak bank dan nasabah dan adanya keterbukaan antara kedua belah pihak.²²⁶

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.13/3/PBI/2011 dimana NPF suatu bank menurut Bank Indonesia adalah 5% apabila lebih dari 5% maka suatu penyaluran pembiayaan dapat dikatakan tidak efektif.

²²¹ Febriyansah E dkk .2021. “Analisis Karakteristik Kualitas Produk Perbankan Syariah Dalam Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank BNI Syariah”. *Departement of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol.9 No.1 January 2021*<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>. DOI:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1098.h.20>

²²² Lestari HT .2021. *Analisis Karakter Calon Nasabah Pembiayaan (Studi Pada BSI KCP Ponorogo)*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

²²³ Koesoema D .2017. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo .h.90

²²⁴ Ilyas R .2015. “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah”. *Jurnal Buku 1* Februari 2015. h.197

²²⁵ Safitry S dan Hendry A .2015. “ Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro” : Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1 April 2015. h.41

²²⁶ http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2514/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%201_BAB%20IV_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf, (diakses pada tanggal, 16 Maret 2021, jam 14.13)

Fenomena tersebut dapat terjadi karena berbagai hal seperti kurang cermatnya melakukan penilaian karakter nasabah, jaminan dan kelayakan usaha terhadap nasabah penerima pembiayaan.²²⁷ Penyaluran kelebihan dana artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana sementara ada pihak yang kekurangan dana.²²⁸

Penilaian karakter merupakan watak atau sifat dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya. Hal ini tercermin dari latarbelakang nasabah dilingkungan kerjanya dan juga latarbelakang pribadinya seperti gaya hidup, keadaan keluarga, hoby dan sosial *standingnya*. Ini merupakan kemauan membayar sehingga penilaian karakter dilakukan oleh pihak bank.²²⁹ Keadaan dan perkembangan *customer* harus diikuti secara terus menerus mulai saat pembiayaan diberikan sampai pembiayaan lunas.²³⁰ Pembiayaan bermasalah atau dalam bahasa Inggris disebut Non Performing Financing (NPF) sama dengan Non Performing Loan (NPL) untuk fasilitas kredit, yang merupakan rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar, diragukan dan macet.²³¹

Karakteristik nasabah terdiri dari : umur, pekerjaan, penghasilan gaya hidup dan kepribadian. Pengetahun nasabah terdiri dari : *subjective knowledge*, *objective knowledge* dan *experience based knowledge*. Kualitas pelayanan terdiri dari : bukti fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan dan empaty.²³²

²²⁷ <http://repository.uinsu.ac.id/5172/1/SkripsiSriayuagustina.pdf> (diakses pada tanggal 16 Maret 2021 jam 18.54)

²²⁸ Asiyah BN .2017. “Dampak dan Strategi Kebijakan Pengembangan Pembiayaan dan Inklusifitas Keuangan Dalam Peningkatan Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 1, (Juni 2017).h.142

²²⁹ Kasmir .2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers, .h.95

²³⁰ Ilyas R .2019. “Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah. Asy-Syariyyah”: *Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, 2, Desember 2019.h.133

²³¹ Saleha S .2018. “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah”. *Jurnal hukum Ekonomi Syariah*, 2, Juli-Desember 2018,h.98

²³² Darmadiansyah dkk .2019. “Pengaruh Karakteristik Nasabah, Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” (Studi Pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin). *Jurnal Bisnis dan Pembangunan* Edisi Januari-Juni 2019. Vol.8 No.1 E-ISSN 2541-187X h.47-48

Karakteristik nasabah diketahui sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat karena adat setiap daerah sangat berbeda seperti apakah calon nasabah masuk dalam daftar masyarakat yang disegani atau mempunyai nama baik yang besar atau sebaliknya mempunyai reputasi yang buruk.²³³ Dalam mengetahui gambaran karakter nasabah baik atau tidaknya AO melihat BI *Checking*, kejujuran nasabah, *trade checking* nasabah, sejarah nasabah dan keadaan nasabah dilingkungan sekitar nasabah.²³⁴

Dengan mengetahui karakter nasabah memudahkan pihak bank untuk mengetahui kemampuan, pendapatan dan keadaan nasabah, perilaku baik atau buruk nasabah melalui BI *Checking* disamping bisa dilakukan dengan wawancara sekaligus mempererat silaturahmi antara nasabah dan pihak bank.²³⁵ Penilaian karakter nasabah dalam melakukan pembiayaan dengan memperhatikan analisis 5C (*Character, capacity, capital, colateral dan condition*) guna bertujuan untuk mengetahui kejujuran nasabah dalam memberikan informasi, keberadaan nasabah di lingkungan sekitar dan kesungguhan nasabah dalam mengangsur pembiayaan hingga lunas.²³⁶

5. Dasar Hukum Bank Syariah

Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Tahun 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Sebagai hasil kerja tim perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia.²³⁷

²³³ Habibi AH .2020. *Analisis Karakter Nasabah dan Kelayakan Usaha Warung Makan Ibu Hariani Pada Pembiayaan Mudharabah Di Desa Kembangan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan* (Studi Kasus Mitra Usaha BRI Syariah KCP Magetan). Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo, .h.34-35

²³⁴ Agustina SA .2018. *Analisis Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan dan Kelayakan Usaha Dalam Pemberian Pembiayaan di PT BPRS Gebu Prima*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara .

²³⁵ Halimah N .2017. *Analisis Penilaian Karakteristik Nasabah Dalam Pembiayaan Cicil Emas di BSM Cirebon*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

²³⁶ Arifah N .2020. *Analisis Penilaian Karakter Nasabah dan Jaminan Dalam Pemberian Pembiayaan di BMT Pahlawan Cabang Notorejo*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

²³⁷ *Sejarah Bank Syariah*. Retrieved from [www.ojk.go.id: http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx)

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 10 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang peradilan agama, bahkan beberapa bank umum dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan semacamnya).

Menurut peraturan pemerintah No.7/7/PBI/2005 nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank termasuk pihak yang tidak memiliki rekening namun memanfaatkan jasa bank untuk melakukan transaksi keuangan. Pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati. Kredit merupakan pemberian prestasi (jasa) oleh pihak yang satu ke pihak yang lain dan prestasinya dikembalikan dalam jangka waktu tertentu bersama uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).²³⁸

6. Prinsip Perbankan Syariah

Kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah antara lain: pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil

²³⁸ Febriansyah E dan Wulandari D .2017. "Implementasi Kredit dan Resikonya Pada Lembaga Keuangan Mikro". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bilancia* 1(4): 396-407

(*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Perbankan syariah mendapat kesempatan yang lebih luas untuk menyelenggarakan kegiatan usaha termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum untuk membuka kantor cabangnya yang khusus melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Dengan upaya tersebut diharapkan akan mendorong perluasan jaringan kantor, pengembangan pasar uang antar bank syariah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan kinerja bank syariah yang akhirnya akan menunjang pembentukan landasan perekonomian yang lebih tangguh.²³⁹

Kemunculan bank-bank syariah di Indonesia dilandasi oleh keinginan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan transaksi ekonomi dan perbankan yang sejalan dengan nilai dan yang menggunakan prinsip syariah. Strategi pemasaran syariah ialah strategi yang dalam pelaksanaannya mengarahkan *product, price, place, promotion, people, physical evidence, process* yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.²⁴⁰ Dalam setiap proses tersebut akan mempengaruhi masyarakat untuk berminat menabung di bank syariah dengan cara proses pemasaran yang sesuai dengan prinsip Islam. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya minat / niat untuk melakukan suatu

²³⁹ Furqon M dkk .2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang”. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Jurnal *Adminika* Volume 7 No.1 Januari-Juni 2020. ISSN: 2442-3343.h.2

²⁴⁰ Karjuni A dan Mulasih S .2021. “Strategi Pemasaran Syariah Dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Cirebon Tahun 2020”. Program Studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon. *Ecobankers: Jurnal of Economy Banking*. Volume 2 Nomor 1 <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>. E-ISSN:2747-0245.h.50

tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan.²⁴¹

7. Pelayanan dan Fasilitas di Bank Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpun dana dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan kepada nasabah.²⁴² Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.²⁴³

Financial Technology (Fintech) merupakan inovasi dibidang jasa keuangan dimana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Ini merupakan bagian dari produk layanan bank syariah. Fintech dapat didefinisikan sebagai sebuah aplikasi teknologi digital yang bertujuan sebagai intermediasi keuangan.²⁴⁴ Dalam pengertian lebih luas, Fintech didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyebaran dari layanan keuangan menjadi lebih efisien.²⁴⁵ Fintech syariah merupakan kombinasi dari inovasi teknologi informasi dengan produk dan layanan yang ada pada bidang keuangan dan teknologi yang mempercepat dan memudahkan bisnis proses dari transaksi, investasi dan penyaluran dana berdasarkan nilai-nilai syariah.²⁴⁶

²⁴¹ Syaribulan .2018. *Minat Nasabah Untuk Menabung di Tabungan*. 5(1). H.39-52

²⁴² Muhamad .2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers, DEPOK.h.123-128

²⁴³ Andrianto dan Firmansyah MA .2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, .h.305

²⁴⁴ Aaron M dkk .2017. *Fintech. Is This Time Different ?. A Framework for Assessing Risks and Opportunities for central Banks*. Bank of Canada. Retrieved from www.bank-banque-canada.ca

²⁴⁵ Muzdalifa dkk .2018. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan Pada UMKM di Indonesia". *Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 3(1). 1-24.

²⁴⁶ Yarli D .2018. "Analisis Akad Tijarah pada Transaksi Fintech Syariah dengan Pendekatan Maqhasid". *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. 9(245-256)

Islam sebagai penyempurna agama-agama sebelumnya juga berlaku sampai kapan pun, tak peduli di zaman teknologi secanggih apapun, Islam tetap berfungsi sebagai pedoman hidup manusia.²⁴⁷ Selain itu dengan prinsip syariah yang bertujuan untuk memberikan kemashlahatan yang didasarkan pada maqasid syariah diharapkan kendala dari fintech yang ada dapat dimitigasi.²⁴⁸ Pelaksanaan Fintech syariah di Indonesia mulai mendapat perhatian dari pemerintah dengan dikeluarkannya fatwa berkaitan dengan Fintech syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor: 117/DSN-MUI/II/2018 tentang layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah.²⁴⁹

Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.²⁵⁰ Nilai pelanggan merupakan keseluruhan penilaian pelanggan tentang kegunaan suatu produk yang berdasar persepsi tentang apa yang diterima dan apa yang diberikan.²⁵¹

Berdasarkan aturan dari Bank Indonesia (2012) disebutkan jenis akad yang ada dalam usaha perbankan syariah meliputi: (1) akad wadiah yakni perjanjian dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk

²⁴⁷ Sukmadilaga C dan Nugroho L .2017. *Pengantar Akuntansi Perbankan Syariah. Prinsip, Praktik dan Kinerja*. (P.Media, Ed). (First). Lampung. Jakarta: Pusaka Media.

²⁴⁸ Arafah W dan Nugroho L .2016. *Maqhashid Sharia in Clean Water Financing Business Model at Islamic Bank. International Journal of Business and Management Invention*. 5(2).22-32

²⁴⁹ Hiyanti H dkk .2019. *Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Indonesia. Email Korespondensi: hida18001@mail.unpad.ac.id. JIEI. Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03). 328. ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534

²⁵⁰ Furqon M dkk .2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang". Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Adminika* Volume 7 No.1 Januari-Juni 2020. ISSN: 2442-3343.H.2

²⁵¹ Tjokro dan Imelda C .2018. "Determinan Kepuasan Nasabah Dalam Membentuk Loyalitas Nasabah PT.BTN Cabang Ambon". *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, Vol.5 No.1 h.5

mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu; (2) akad *mudharabah* yakni pembiayaan atau penanaman dana dari pemilik dana (*shahibulmaal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah; (3) akad *musyarakah* yakni perjanjian pembiayaan atau penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dan dana dan atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing; (4) akad *murabahah* yakni perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli; (5) akad *istishna* yakni perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan; (6) akad *ijarah* yakni perjanjian pembiayaan berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan; (7) akad *qardh* yakni perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Akad merupakan istilah yang dipakai dalam perjanjian Islam yang berasal dari kata *al-'aqd* yakni mengikat, menyambungkan atau menghubungkan.²⁵² Akad adalah pertalian antara *ijab* dan *qabul* yang dibenarkan *syara'* dan menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya.²⁵³ Akad merupakan salah satu hal penting yang membedakan dengan sistem perbankan umum dimana pada bank syariah akad yang digunakan dalam transaksi harus terbebas dari yang namanya

²⁵² Sadi M .2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah : Pola Relasi Sebagai Intermediasi dan Agen Investasi*. Malang : Setara..h.76

²⁵³ Nurhasanah N .2015. *Mudharabah Dalam Teori dan Praktik*. Bandung : PT.Refika Adiatama h.37

riba maka bank syariah menerapkan sistem bagi hasil untuk segala produknya.²⁵⁴

Dana pihak ketiga dalam perbankan syariah terdiri dari giro *wadiah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *mudharabah*. Giro *wadiah* adalah giro dalam bentuk perjanjian penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.²⁵⁵ Berdasarkan pasal 1 angka 5 peraturan Bank Indonesia nomor : 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah bahwa *mudharabah* yakni penanaman dana dari *shahibul mal* kepada *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.²⁵⁶ Pemahaman tentang bagi hasil dalam pengelolaan dana simpanan nasabah di bank syariah seharusnya dapat dipahami oleh masyarakat terutama nasabah penyimpan. Faktanya masyarakat masih menganggap bahwa simpanan *mudharabah* di bank syariah dengan simpanan di bank umum adalah sama.²⁵⁷

Karakteristik akad *mudharabah* pada transaksi penyimpanan dana nasabah di bank syariah yang pertama yakni simpanan yang bersifat investasi. Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha dimana usaha tersebut memerlukan dana dengan tujuan untuk mendapatkan

²⁵⁴ Syafii M .2016. *Bank Syariah (Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Ancaman)*. Yogyakarta: Ekonosia. .h.56

²⁵⁵ Permana MIJ.2016. *Analisis Struktur, Prilaku dan Kinerja Industri Perbankan Syariah di Indonesia*. BukuProgram Studi Doktor Ilmu Ekonomi Kekhususan Ekonomi Industri. Kementerian Riset, Tekhnologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi, h.105

²⁵⁶ Nurshoimah S .2020. *Karakteristik Akad Mudharabah Pada Transaksi Penyimpanan Dana Nasabah Di bank Syariah*. Fakultas Hukum Universitas Jember. Risalah Hukum Volume 16. Nomor 1 Juni 2020. h. 1

²⁵⁷ Hamidah S dan Yandono PE .2016. *Akad Pembiayaan Mudharabah Menurut Pemahaman Nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Tongas Probolinggo*. Jurisdiktie 7 No.2.h.150

keuntungan.²⁵⁸ Penyetoran dana tersebut merupakan bentuk penanaman modal dari nasabah yang akan dikelola dan diputar oleh bank syariah untuk mendirikan suatu usaha. Hasil dari usaha sebagaimana yang dimaksud kemudian dibagi menggunakan bagi hasil yang ditentukan dalam bentuk nisbah sesuai dengan kesepakatan para pihak.²⁵⁹ Lebih lanjut berkaitan dengan pengelolaan investasinya di bank syariah menggunakan untuk kegiatan usaha-usaha yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah.²⁶⁰

Modal yang diterima nasabah atau *shahibul mal* untuk selanjutnya diinvestasikan oleh bank atau *mudharib* dengan proporsi keuntungan yang telah disepakati.²⁶¹ Semakin banyak nasabah menyetorkan dana kepada bank syariah dalam hal menghimpun dana dari masyarakat maka akan semakin besar pula dana yang dapat dikelola sehingga memperoleh keuntungan yang lebih pula.²⁶² Subyek hukum atau para pihak yang terlibat dalam transaksi penyimpanan dana nasabah di bank syariah dalam akad *mudharabah* terdiri dari dua pihak yakni *shahibul mal* yakni pihak yang memiliki dan menyediakan modal guna membiayai suatu usaha dan *mudharib* yakni pihak yang menjalankan atau mengelola usaha yang bersumber dari dana atau modal *shahibul mal*.²⁶³

Produk jasa perbankan seperti akad *wadiah* yang memiliki banyak manfaat. Shuib, Osman, Hashim dan Fadzil (2016)²⁶⁴ menjelaskan beberapa manfaat akad *wadiah* ini yakni: (1) menciptakan kerjasama atau saling tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari atau perjalanan bisnis; (2)

²⁵⁸ Pardiansyah E .2017. "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam" : Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica : Jurnal Ekonomi Islam* 8 No.2 . 337-73

²⁵⁹ Sobana DH .2016. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, h. 312-313

²⁶⁰ Usanti TP dan Shomad A .2017. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana, .h.6

²⁶¹ Neneng N .2015. *Mudharabah Dalam Teori dan Praktik*. Bandung : PT Refika Aditama..h.112

²⁶² Roziq A dan Rohmah IRQ .2016. "Variabel Penentu dan Ekskalasi Jumlah Tabungan Mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember". *INFERENSI Jurnal Buku Sosial Keagamaan* 10 no.1 . h. 161-8

²⁶³ Sjahdeini SR .2018. *Perbankan Syariah : Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, .h.112

²⁶⁴ Fadzil A dkk .2016. *Benefit of Using Al-Wadiah Contract (saving instrument) in Gold Transaction*. *International Journal of Academic Research*, 4(3), 159-164.

diizinkan untuk digunakan oleh sesama muslim atau dengan orang-orang non muslim; (3) boleh digunakan untuk transaksi dengan orang yang tinggal ditempat berjauhan dan membutuhkan waktu untuk pengiriman; (4) dapat menciptakan pekerjaan kustodian yang menciptakan kepercayaan diri dan saling percaya antar sesama umat.

Azas manfaat yang dipakai dalam usaha bank syariah dimana dengan adanya uang disimpan di bank syariah maka akan memberikan banyak manfaat bagi orang yang membutuhkan dana daripada hanya disimpan dirumah yang tingkat keamanannya juga lebih diragukan. Di samping itu dengan menyimpan dana di bank syariah dapat meningkatkan hasil melalui bagi hasil jasa yang diberikan dan bagi nasabah tidak menanggung kerugian atas simpanan akad *wadiah* tersebut.

Akad *mudharabah* diterapkan pada tabungan dan deposito dimana bank diberi kekuasaan penuh untuk mengelola dana tersebut tanpa dibatasi oleh persyaratan apapun.²⁶⁵ Akad *mudharabah* dikelompokkan menjadi dua jenis yakni (1) *mudharabah muthlaqah* terjadi jika pemilik modal atau nasabah memberikan keleluasaan pada para manager dalam menentukan skema bisnis dan manajemen asal tetap berada dalam kerangka prinsip keuangan syariah; (2) akad *mudharabah muqayyadah* nasabah atau pemilik modal memberi batasan tertentu kepada manajer misalnya dengan menentukan jenis usaha yang dapat didanai, masa pengelolaan, lokasi usaha atau syarat-syarat lain yang tidak bertentangan dengan keuangan syariah.²⁶⁶

Dalam kajian fiqh klasik, akad *mudharabah* adalah akad yang sama tidak memiliki ketentuan jaminan di dalamnya oleh karena itu, dalam akad ini tidak diperlukan adanya agunan karena akad ini merupakan akad yang didasarkan pada unsur amanah sehingga tidak perlu ada jaminan yang diberikan

²⁶⁵ Prabowo A.B. .2015. *Permodelan Pengaruh NPF Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja BPR Syariah di Jawa Tengah*. In Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper (pp.3-16).

²⁶⁶ Hilman I .2016. *The Factor Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia*. International Journal of Business and Management Invention. 5(8), 56-66. [https://doi.org/10.2511/bbs.11\(3\).2016.03](https://doi.org/10.2511/bbs.11(3).2016.03)

nasabah kepada bank dan keuangan syariah institusi²⁶⁷. Banyak anggota masyarakat yang menganggap bahwa simpanan *mudharabah* di bank syariah sama dengan simpanan di bank umum, padahal simpanan *mudharabah* memiliki ciri tersendiri, salah satunya yakni penerapan sistem bagi hasil dalam pengelolaan dana simpanan nasabah.²⁶⁸

Ada lagi bentuk pembiayaan berbasis bagi hasil yakni *Musyarakah*. *Musyarakah* merupakan *partnership* yang dibangun oleh dua orang atau lebih, masing-masing rekan menyediakan sejumlah modal untuk melaksanakan usaha bersama dan membagi laba sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan dimuka atau membagi rugi yang dialami.²⁶⁹ Perjanjian yang dibuat oleh beberapa pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha tersebut disesuaikan dengan kontrak awal mulai usahanya sehingga ketika mendapatkan laba ataupun kerugian pun harus ditanggung bersama-sama.

Produk lain dari perbankan syariah, selain pengumpulan dan penyaluran dana adalah pelayanan jasa. Layanan yang diberikan oleh bank syariah ini meliputi L/C (*Letter Of Credit*) impor syariah, bank garansi syariah dan pertukaran valuta asing. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.²⁷⁰ Fasilitas merupakan penampilan, kemampuan sarana prasarana, dan keadaan lingkungan sekitarnya dalam menunjukkan eksistensinya kepada eksternal meliputi fasilitas fisik seperti gedung, perlengkapan dan peralatan. Fasilitas dapat berupa alat-alat atau benda-benda, perlengkapan, uang, ruang tempat kerja.²⁷¹

²⁶⁷ Surahman M dan Nurrohman .2020. *Analysis of Maqashid Al-Syariah On The Application Of The Collateral In The Mudharabah Contract in Shariah Financial Institutions*. Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah 4, Nomor 2 (July 31, 2020) : 276-87, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i2.5588>

²⁶⁸ Nurshoimah S dkk .2020. *Karakteristik Akad Mudharabah Pada Transaksi Penyimpanan Dana Nasabah di Bank Syariah*. Fakultas Hukum Universitas Jember. Risalah Hukum Volume 16. Nomor 1 Juni 2020 h.1

²⁶⁹ Dinc Y .2017. *The Functioning and Accounting of Musharakah Financing in Participation Banks and Firms; Problems and Recommendations*. Balkan and Near Eastern Journal of Social Sciences, 3(2), 159-168

²⁷⁰ Tjiptono F .2015. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset .h.16

²⁷¹ Wijayaningratri CS dan Budiyanto .2015. "Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Nasabah Bank Mega

Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Produk itu tidak hanya barang yang berwujud tapi definisi produk yang lebih luas meliputi objek fisik, jasa, kegiatan, orang, tempat, organisasi, ide atau campuran dari hal-hal tersebut. Kualitas produk adalah keseluruhan ciri atau sifat dari suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat. Ini merupakan kualitas yang berpusat pada konsumen.²⁷²

Kualitas pelayanan berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Pelayanan atau jasa didefinisikan sebagai segala tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengabaikan kepemilikan apapun, produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada suatu produk fisik.²⁷³

Pembiayaan *murabahah* yakni pembiayaan yang diberikan oleh bank sebesar 100% kepada nasabah yang akan melaksanakan suatu usaha produktif dengan pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian. Salam yaitu pembiayaan kepada nasabah untuk membuat barang tertentu harus memesan pihak-pihak lain atau pembeli, bank memberikan dana pembiayaan di gunakan untuk membuat barang tersebut setelah adanya kesepakatan tentang harga jual kepada pembeli. *Istishna* adalah pembiayaan kepada nasabah yang terlebih dahulu harus pesan barang kepada bank atau produsen lain dengan kriteria tertentu.²⁷⁴

Beberapa produk perbankan yang dimiliki harus dapat dipasarkan dengan cara mampu bersaing dengan bank syariah

Syariah". *Walikukun*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen .Vol4 No.4 (April 2015).h.4

²⁷² Febriyansah E dkk .2021. "Analisis Karakteristik Kualitas Produk Perbankan Syariah Dalam Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank BNI Syariah". *Departement of Accounting, Faculty of Economic*, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.1 January 2021 <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>.

DOI:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1098>.h.20

²⁷³ *Ibid* h.21

²⁷⁴ Umam K .2016. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Raja Wali Press , Edisi ke-1 Cetakan ke-1. H.66

lainnya apalagi terhadap bank umum. Secara umum pengertian pemasaran bank adalah suatu proses untuk menciptakan dan mempertukarkan produk atau jasa bank yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dengan cara memberikan kepuasan.²⁷⁵ *Wadi'ah* adalah sebagai titipan murni dari satu pihak penitip ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki. *Wadi'ah* juga dapat diartikan memberikan kekuasaan kepada orang lain untuk menjaga barang atau aset seseorang dengan sebaik-baiknya.²⁷⁶

Keuangan sosial Islam salah satunya wakaf seharusnya memiliki posisi dan peran yang dapat bersinergi untuk memberikan kontribusi ekonomi mengingat Indonesia berpenduduk Muslim terbesar di dunia.²⁷⁷ Dengan besarnya jumlah populasi Muslim di Indonesia potensi instrumen keuangan Islami pun tumbuh dimasyarakat salah satunya adalah wakaf. Bagi masyarakat Muslim di Indonesia, ibadah wakaf identik dengan wakaf tanah dan bangunan.²⁷⁸

Secara bahasa kata wakaf berasal dari bahasa Arab, *al-waqf* bermaksud harta yang diwakafkan; *al-habs* bermakna harta itu ditahan, *al-mana'* bermaksud dihalang. Dari segi *syara*, wakaf bermaksud seseorang yang menyerahkan hak miliknya yang boleh digunakan tanpa susut fiskalnya kepada pengguna wakaf tersebut dari mula harta diwakafkan hingga akhirnya semata-mata karena Allah SWT, hanya tidak boleh diambil kembali atau dimiliki secara individu.²⁷⁹

²⁷⁵ Daulay AN dan Ilhamy L .2016. *Manajemen Perbankan Syariah: Pemasaran Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, Cetakan ke-1. H.1

²⁷⁶ Ikit .2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Dipublish,h.65

²⁷⁷ Lailatullailia D dkk .2021. "Peran Bank Syariah Sebagai Mitra Nazhir Dalam Pengelolaan Produk Investasi CWLS Ritel SWR001 Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Pokok Wakaf". Universitas Muhammadiyah Surabaya. Perisai Vol.5 (1). April 2021. 95-109. ISSN 2503-3077 (Online). Journal Homepage: <https://journal.umsida.ac.id/index.php/perisai>. DOI link: <http://doi.org/10.21070/perisai.v5i1.1317.h.96>

²⁷⁸ Hasim dkk .2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Wakaf Uang di Indonesia" (Pendekatan *Analytical Network Process*). Al Muzara'ah <https://doi.org/10.29244/jam.4.2.127.141>

²⁷⁹ Syamsuri dkk .2020. *Potensi Wakaf di Indonesia* (Kontribusi Wakaf Dalam Mengurangi Kemiskinan). Malia (Terakreditasi), 12 (1). 79-94. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.1939>

Wakaf yang pertama adalah bangunan suci Kabah di Mekah. Wakaf pertama pada masa Rasulullah SAW adalah masjid Quba setelahnya adalah masjid Nabawi. Sahabat Rasulullah yang bernama Mukhairiq mendermakan (mewakafkan) kepada Nabi Muhammad SAW tujuh bidang kebun buah-buahan miliknya yang ada di Madinah, setelah beliau meninggal, nabi Muhammad SAW mengambil alih kepemilikan tujuh bidang kebun tersebut dan menetapkannya sebagai wakaf derma untuk diambil manfaatnya bagi fakir miskin. Praktik ini diikuti oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW dan khalifah Umar bin Khatib.²⁸⁰ Melalui data Bank Indonesia Tahun 2019 bahwa luas tanah wakaf di Indonesia mencapai 51.155.57 Ha. Berdasarkan pemanfaatannya mayoritas tanah wakaf digunakan untuk aktivitas keagamaan, pendidikan dan kegiatan sosial. Sebagian besar tanah wakaf yang ada saat ini belum menjadi aset produktif yang berperan sebagai sumber penghasilan dalam mengembangkan ekonomi umat.²⁸¹

Berdasarkan hasil buku Ulil Albab dan Wulandari (2019) menunjukkan di kecamatan Terbanggi Besar bahwa pengelolaan wakaf secara produktif masih belum optimal jika dianalisa dari prinsip manajemen dalam mengelola wakaf masih kurang memenuhi kriteria atau tahapan agar wakaf berfungsi dengan baik²⁸² dan hasil buku Ulfiana dan Yulianti (2019) pada Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Kota Yogyakarta yang menunjukkan masih belum optimal dalam pengelolaan wakaf salah satunya masih didominasi untuk sarana ibadah.²⁸³ Wakaf tunai bisa menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi kemiskinan.

²⁸⁰ Republika Online .2020. Diakses 29 Oktober 2020. <https://www.republika.co.id/berita/islam/khazanah/12/03/05/m0dx6g-inilah-awal-mula-sejarah-wakaf>

²⁸¹ Bank Indonesia. Bank Sentral Republik Indonesia. 1-151. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/ekonomi-dan-keuangan-syariah/Pages/Laporan-Ekonomi-dan-Keuangan-Syariah-2019.aspx>

²⁸² Albab U dan Wulandari .2019. "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kecamatan Terbanggi Besar". Prosiding Seminar Nasional .., 373-383. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PEND/article/viewFile/1914/1043>.

²⁸³ Ulfiana R dan Yulianti R .2019. "Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Produktif di Majelis Wakaf dan Kejabatendaan Pimpinan Darah Muhammadiyah Kota Yogyakarta". *Jurnal Syarikah* 5(2). 125-132

Terlebih lagi mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga dana wakaf yang dapat dihimpun dari masyarakat tertentu sangat besar.²⁸⁴

Peran dari hasil pengelolaan dana wakaf tunai dapat dimanfaatkan lebih luas lagi tidak hanya untuk kepentingan yang selalu terkait dengan pembangunan masjid, mushola, makam, pondok pesantren dan lain sebagainya, tetapi bisa juga dimanfaatkan untuk kepentingan umum.²⁸⁵ Secara sederhana wakaf tunai dapat diartikan sebagai wakaf dalam bentuk uang yang dapat dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan oleh *mauquf alaih* (penerima wakaf).²⁸⁶ Di Indonesia wakaf uang belum tersosialisasikan penuh dan ditangani oleh pihak-pihak secara profesional sedangkan wakaf uang mempunyai nilai benefit dibandingkan wakaf benda tidak bergerak.²⁸⁷ Belum optimalnya pemberdayaan dan pengembangan wakaf uang sebagai salah satu instrument wakaf yang sangat potensial untuk pengembangan secara produktif dan potensi wakaf benda bergerak berupa uang yang sangat luar biasa.²⁸⁸

Untuk aspek *stakeholder* atau aktor yang terlibat dan berkaitan dengan pengembangan wakaf tunai di Indonesia antara lain pemerintah, Badan Wakaf Indonesia dan Bank Indonesia.²⁸⁹ Keberadaan bank-bank syariah layak dipertimbangkan sebagai lembaga alternatif yang cukup representatif dalam mengelola dana amanah dan membuat umat Muslim sangat antusias untuk menyertakan dananya

²⁸⁴ Nawawi MA .2016. *Pengembangan Wakaf Uang Tunai Sebagai Sistem Pemberdayaan Umat Dalam Pandangan Ulama Konvensional*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tulang Bawang.

²⁸⁵ Hidayat AR .2016. “Peran Wakaf Dalam Perekonomian” (Studi Wakaf Tunai Terhadap Pembangunan Ekonomi). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* . I (1). <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i1.232>

²⁸⁶ Faisal M .2019. *LiFalah*. Faisal Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. 4 (1). 235-250

²⁸⁷ Maulidi AN .2017. “Wakaf Tunai Implementasinya Dalam Sistem Perbankan Syariah di Indonesia”. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. 4 (2). 235. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v4i2.1225>

²⁸⁸ Muslich A .2016. *Peluang dan Tantangan Dalam Pengelolaan Wakaf*. Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman. 6 (2). 200. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n2.2016200-218>

²⁸⁹ Rusydiana A .2018. “Aplikasi Interpretive Structural Modeling Untuk Strategy Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i1.9771>

agar bernilai produktif.²⁹⁰ Bank syariah dalam pengelolaan wakaf tunai bertugas untuk mengelola dana, mengembangkannya serta menyalurkan dana tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh wakif dan pihak bank.²⁹¹

Dalam wakaf uang, *nazhir* membutuhkan instrumen pengelolaan dana wakaf yang aman dan menguntungkan. Sebagai upaya mendukung pengembangan wakaf uang salah satunya melalui pemerintah menyediakan instrumen sukuk negara dengan melibatkan perbankan syariah sebagai mitra Nazhir (BWI) yaitu CWLS Ritel seri SWR001.²⁹² *Cash waqf linked sukuk* (CWLS) merupakan instrumen yang menggabungkan tiga sektor berbeda yaitu *capital market*, *social sector* dan pemerintah yang dapat memberikan *benchmark product* yang memberikan produk wakaf inovatif kedepannya²⁹³. *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS Ritel) merupakan investasi wakaf uang pada sukuk negara yang imbalannya disalurkan oleh Nazhir (pengelola dana dan kegiatan wakaf) untuk membiayai program sosial dan pemberdayaan ekonomi umat.²⁹⁴

Dalam konteks seri CWLS SWR001 dengan kerjasama beberapa pihak terkait, bank syariah memiliki kewenangan penuh untuk menjadi mitra *nazhir* dengan tugas mulai dari penerima, pengelola dan penyalur dana wakaf. Wakif yang menyetorkan dana wakaf ke Bank syariah akan menerima sertifikat wakaf yang diterbitkan bank syariah.²⁹⁵

Prinsip-prinsip pokok wakaf memberikan sistematika yang jelas dan standar untuk unsur-unsur penunjang sistem

²⁹⁰ Kementerian Keuangan RI .2019. *Kajian Pengembangan Wakaf Uang Dalam Rangka Pendalaman Pasar Keuangan Syariah*. Ringkasan Eksekutif,5.

²⁹¹ Hidayat AR .2016. “Peran Wakaf Dalam Perekonomian” (Studi Wakaf Tunai Terhadap Pembangunan Ekonomi). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* . I (1). <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i1.232>

²⁹² Riana R .2019. *Cash Waqf Linked Sukuk*. September, 34

²⁹³ Nezlioni L .2020. “Analisis Peran Bank Umum Syariah Sebagai Potential Investor Untuk Mengoptimalkan Cash Wakaf Link Sukuk”. *1st Annual Conference on Itifaz: Islamic Economics Finance and Banking*. (ACI-IJIEFB) 203-218

²⁹⁴ Djppr .2020. *Cash Waqf Linked Sukuk Seri SWR001*. Kebaikan Jariah Penuh Berkah. https://kemenkeu.go.id/media/16575/materi-marketing-cwls-ritel_final.pdf

²⁹⁵ Ubaid A .2015. “Kemitraan Nazhir Dengan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Wakaf Uang: Studi Perbandingan di Indonesia”, Bangladesh dan Yordania. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan*, 8 (1)

wakaf yang dapat diterapkan di seluruh dunia. Prinsip-prinsip pokok wakaf ini juga ditempatkan untuk memastikan kesesuaian dan pengakuan bersama atas berbagai standar kehati-hatian lain dalam sektor keuangan serta berbagai standar peraturan terbaru yang mendorong aspek tata kelola. Penyelenggaraan sistem wakaf meliputi: fondasi hukum, pengawasan wakaf, tata kelola wakaf yang baik, manajemen resiko dan tata kelola syariah.²⁹⁶ Luas wilayah Indonesia dengan sumber daya alam atau tanah yang luas menjadikan potensi wakaf di Indonesia merupakan potensi wakaf terbesar di dunia. Belum lagi potensi wakaf uang (*cash waqf*) dari penduduk Indonesia yang notabenehnya merupakan mayoritas muslim.²⁹⁷

Fasilitas dan layanan lainnya dari bank syariah adalah zakat yang diterima dari masyarakat sesuai dengan ketentuan berlaku. Bank syariah menghimpun dan mengelola operasional zakat sampai kepada yang berhak menerima zakat. Kemiskinan merupakan problematika kehidupan yang harus dibenahi secara bersama-sama terutama dengan memanfaatkan potensi zakat untuk menanggulangi kemiskinan.²⁹⁸ Potensi zakat akan dirasakan manfaatnya bilamana zakat dikelola dengan baik dan profesional serta zakat mampu membantu persoalan ekonomi²⁹⁹ seperti membuka lapangan pekerjaan, mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan antara yang miskin dan kaya bahkan zakat mampu menguasai aset-aset oleh umat Muslim.³⁰⁰

²⁹⁶ BI, BWI .2018. *Prinsip-Prinsip Pokok Untuk Pelaksanaan dan Pengawasan Wakaf Yang Efektif*

²⁹⁷ Database dan Potensi Wakaf .2020. Diakses 29 Oktober 2020. <http://www.bwi.or.id/index.php/ar/component/content/article/80-database-danpotensi-wakaf.html>

²⁹⁸ Mochlasin .2018. "Zakat Untuk Mengurangi Angka Ketergantungan Ekonomi Dengan Penyaluran Model Usaha Produktif". *INFERENSI Jurnal Buku Sosial Keagamaan* 12 No.1 (1 Juni 2018). : 240. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v12i1.239-258>

²⁹⁹ "Menkeu Yakini Zakat dan Wakaf Bantu Pecahkan Masalah Pembangunan". .2020. Diakses 24 Oktober 2020. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-takini-zakat-dan-wakaf-bantu-pecahkan-masalah-pembangunan/>

³⁰⁰ Maerani IA .2018. "Aplikasi Nilai-Nilai Islam Dalam Peraturan Daerah (Perda) Tentang Pengelolaan Zakat dan Problematikanya Pada Era Otonomi Daerah di Kota Semarang". *Jurnal Hukum* 28 No.2 (16 Oktober 2018) : 962

Kesadaran masyarakat akan zakat dan wakaf masih terbilang rendah bahkan pemahaman zakat *maal*, zakat profesi, zakat *tijarah*, zakat pertanian, wakaf uang, wakaf produktif masih tergolong rendah.³⁰¹ Organisasi wakaf di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian khusus baik dari segi manajemen, sosialisasi, edukasi bahkan pengawasan.³⁰² Aspek kelembagaan pengelola zakat bersumber dari variabel eksistensi dan profesionalisme organisasi pengelola zakat.³⁰³

Eksistensi zakat dapat dijadikan sebagai bentuk subsidi dari masyarakat mampu kepada yang tidak mampu. Begitu juga dengan wakaf yang dapat membantu perekonomian global.³⁰⁴ Pengelolaan zakat menurut Undang-undang nomor 23 tahun 2011 adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Menurut undang-undang tersebut bahwa lembaga yang berwenang melakukan kegiatan itu adalah lembaga pengelola zakat yang formal dan berbadan hukum yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan pemerintah. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BAZNAS dapat dibantu oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UPZ merupakan satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu mengumpulkan zakat.³⁰⁵ Zakat dan wakaf dapat digunakan sebagai alternatif

³⁰¹ Website Bimas Islam .2020. *Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama*. Diakses 24 Oktober 2020. <https://bimasislam.kemenag.go.id/post/berita/silaturrahim-direktur-pemberdayaan-zakat-dan-wakaf-dengan-ketua-umum-mui>

³⁰² Optimalisasi Potensi Zakat Indonesia .2020. Dompot Dhuafa, diakses 25 Oktober 2020. <https://www.dompetdhuafa.org/post/detail/7626/optimalisasi-potensi-zakat-indonesia>

³⁰³ Muhammad R .2016. *Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Journal Of Accounting and Investment 7 No.1 (25 Januari 2016) h.35

³⁰⁴ Rachman A .2021. *Sinergitas Organisasi Pengelola Zakat dan Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia*. STIES Islamic Village. Institut Agama Islam Negeri Bone. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/1400/pdf>. Diakses 22 Mei 2021.h.8

³⁰⁵ Rahman T .2015. "Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedeqah (PSAK 109). Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)". *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6. No.1 (1 Juni 2015) : 143 . <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>

dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.³⁰⁶

Negara Barat seperti di Inggris dan Amerika Serikat telah memperdayakan wakaf tunai dalam bentuk usaha produktif yang diperuntukkan untuk kesejahteraan dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan maupun sarana pendidikan keagamaan.³⁰⁷ Wakaf dapat dibuat untuk lembaga yang potensial dalam mengelola agar berkembang dengan optimal sebab lembaga perwakafan adalah suatu aset kebudayaan nasional dari aspek sosial yang harus mendapatkan perhatian dalam menopang perekonomian bangsa. Namun wakaf di Indonesia yang kurang mengarah ke pemberdayaan ekonomi masyarakat karena pemahaman wakaf hanya ke aspek ibadah.³⁰⁸

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1977 mengenai perwakafan tanah milik dan peraturan menteri agama nomor 1 tahun 1978 mengenai peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1977 tentang perwakafan tanah milik serta kompilasi hukum Islam buku III tentang hukum perwakafan dimana yang diatur hanya wakaf tanah milik.³⁰⁹ Negara tetangga seperti Malaysia, pemberian wakaf dalam bentuk tunai ini lebih fleksibel dalam pengurusannya sebab terdapat beberapa masalah berbangkit berkenaan *pentadbiran* tanah wakaf berdasarkan peruntukan Kanun tanah negara institusi wakaf negeri telah menawarkan skim wakaf berbentuk tunai kepada orang ramai melalui dua kaedah yaitu melalui *skim* wakaf tunai dan saham wakaf.³¹⁰

Para ulama sepakat bahwasanya ketentuan-ketentuan wakaf tunai yakni harus bentuk benda, memiliki manfaat, tidak sekali pakai harta wakaf milik wakif sepenuhnya dan terhindar

³⁰⁶ Aziz M dan Sholikhah .2015. "Regulasi Zakat di Indonesia: Upaya Menuju Pengelolaan Zakat Profesional". *Tafaqquh: Jurnal Buku dan Kajian Keislaman* 3 No.1 (1 Juni 2015).h.58

³⁰⁷ Hans dkk .2019. "Model Pengelolaan Wakaf Tunai (Waqf Al Nuqud) Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Umat". *Journal Of Chemical Information and Modelling*, 53 (9), 1689-1699

³⁰⁸ Hazami B .2016. *Peran dan Aplikasi Wakaf Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat di Indonesia*. Analisis. XVI.. 173-204

³⁰⁹ Muntaqo F .2015. *Problematika dan Prospek Wakaf Produktif di Indonesia*. Al-Ahkam, 1 (25), 83-108

³¹⁰ Ibrahim A dan Ab. A .2021. *Peranan Ijtihad Jama'i dalam Pembentukan Skim Wakaf Tunai di Malaysia*. Jfatwa. . 23 (1). 53-70

dari zat haram.³¹¹ Wakaf mempunyai potensi yang besar sebagai sebuah institusi dalam mengembangkan dan kemashlahatan umat. Mengingat kegiatan ekonomi ialah salah satu fasilitas dalam hidup sejahtera di dunia dan diharapkan bisa mendukung sebagai fasilitas dalam mencapai kemashlahatan di akhirat.³¹² Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan wakaf tunai dapat digunakan untuk berbagai kepentingan kemashlahatan umat.³¹³

Bank Indonesia mendefinisikan wakaf tunai adalah penyerahan asset wakaf berupa uang tunai yang tidak dapat dipindahtangankan dan dibekukan selain untuk kepentingan umum yang tidak mengurangi ataupun menghilangkan jumlah pokoknya.³¹⁴ Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendefinisikan tentang wakaf tunai sebagai berikut: (1) wakaf uang (*cash waqaf*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang kelompok orang atau lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai; (2) termasuk dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga; (3) wakaf uang hukumnya boleh; (4) nilai pokok wakaf uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan dan atau diwariskan.³¹⁵

Wakaf juga dipandang mempunyai kaitan yang sangat erat dengan proses pengarsipan, melalui wakaf dianggap sangat efektif dalam pelaksanaan pelestarian penyimpanan jangka panjang.³¹⁶ Wakaf merupakan amalan dalam Islam yang mempunyai peran yang baik dalam perekonomian dan sosial yang dipakai sebagai pergerakan kehidupan umat untuk suatu capaian kesejahteraan warga yang adil sejahtera dan

³¹¹ Hardiati N .2020. *Wakaf Tunai (Cash Waqf) Menurut Perspektif Ulama dan Tinjauan Maqashid Syariah*. Akselerasi, 2 (3), 106-117

³¹² Fikri AL dkk .2018. "Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat": Telaah Surat Al-Hasyr Ayat 7. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* . 4 (2), 103.<https://doi.org/10.29040/jiei.v4i2.249>

³¹³ Syafiq A .2016. "Wakaf Tunai Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil". *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2). 1-25

³¹⁴ Tho'in M dan Prastiwi IE .2015. "Wakaf Tunai Perspektif Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 1 (02).

³¹⁵ Rusydiana A .2018. "Aplikasi Interpretive Structural Modelling Untuk Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia". *JEBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 4(1), 1-17

³¹⁶ Livingston D .2021. *Documentary Constellations in Late-Mamluk Cairo : Property – and Waqf – Related Archiving on The Eve of The Ottoman Conquest of Egypt Itinerario*, 44 (3), 1-24. <https://doi.org/10.1017/s0165115320000315>

makmur.³¹⁷ Perlunya transparansi dalam penyaluran dana ke penerima manfaat tertentu harus ditangani jika wakaf tunai ingin sepenuhnya mengambil peran yang berarti dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi umat Muslim.³¹⁸

Wadah dalam distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam meliputi: zakat, waris, wasiat, wakaf, zakat fitri, uang tebusan, infaq, shadaqah, piutang yang baik kepada Allah, larangan menumpuk-numpuk harta dan hal-hal terlarang.³¹⁹ Kebebasan dalam distribusi ekonomi Islam yakni kebebasan yang dibingkai oleh nilai-nilai tauhid serta keadilan, sebagai penyeimbang antara orang dengan faktor modal serta spritual yang dimilikinya, penyeimbang antara orang serta warga dan antara sesuatu warga dengan warga yang lain. Sebaliknya keadilan pendistribusian ini tercermin dari larangan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Hasyr: 7) supaya harta kekayaan tidak hanya berada diantara orang-orang kaya saja sehingga diharapkan dapat memberikan donasi pada kesejahteraan warga sebagai sesuatu totalitas. ³²⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat melayu Palembang dapat menerima kehadiran perbankan syariah dengan indikator terjadi peningkatan jumlah nasabah dan aset bank syariah serta meningkatnya kesadaran masyarakat Melayu Palembang untuk beralih ke Bank Syariah dalam melakukan transaksi ekonominya.

³¹⁷ Atabik A .2016. "Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Indonesia". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* . 1 (1). 1-26

³¹⁸ Ali NA dan Markom R .2020. *The Challanges in Implementing Cash Waqf in Malaysia*.1-8

³¹⁹ Zakiyah K .2017. "Peran Negara Dalam Distribusi Kekayaan" (Perspektif Ekonomi Islam). *Al-Falah: Journal Of Islamic Economics* 2 (1), 37-52

³²⁰ Takhim M .2016. "Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Masyarakat". *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*. 10(2). 436-451

BAB III

KREDIBILITAS PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALEMBANG

A. Perkembangan Perbankan Syariah di kota Palembang

Pada bab ini akan dijabarkan tentang perkembangan perbankan syariah yang ada di kota Palembang diawali dengan analisis deskripsi data berdasarkan jumlah aset.

1. Analisis Deskripsi Data Berdasarkan Jumlah Aset

Diketahui perkembangan jumlah nasabah dan aset perbankan Syariah di kota Palembang. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan yakni data yang diterbitkan secara bulanan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Aset Perbankan Syariah Kota Palembang Tahun 2016-2020

Tahun	Syariah	Pertumbuhan (%)
2016	4.638.843.558.294	-
2017	6.582.638.550.064	0,41902577%
2018	7.902.226.592.065	0,20046491%
2019	8.897.969.041.586	0,126007833%
2020	9.159.060.104.992	0,038316797%
Rata-rata	7.436.147.569.400	0,195953828%

Sumber : *Data Laporan Kinerja Perbankan OJK Sumsel/ Kota Palembang*

Pada tabel 3.1 di atas diketahui bahwa aset perbankan syariah Kota Palembang selalu mengalami peningkatan sepanjang tahun 2016-2020 dengan rata-rata pertumbuhan aset sebesar 0,195953828% dan rata-rata total aset sebesar 7.436.147.569.400. Pertumbuhan paling tinggi aset perbankan syariah Kota Palembang adalah pada tahun 2017 yaitu tumbuh sebesar 0,41902577% atau dengan total aset sebesar

6.582.638.550.064. Sedangkan pertumbuhan aset perbankan syariah yang paling rendah adalah pada tahun 2020 yang hanya tumbuh sebesar 0,038316797% atau total aset sebesar 9.159.060.104.992. Dengan adanya peningkatan jumlah aset selama kurun waktu tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa kualitas keamanan semakin kredibel berdasarkan persepsi masyarakat melayu kota Palembang.

2. Analisis Deskripsi Data Berdasarkan Kondisi Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan (Perbankan) di Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 3.2

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan OJK tahun 2016 dan 2019. (Kondisi Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan (Perbankan))

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2019
Perbankan umum	28,3%	35,25%
Perbankan syariah	6,6%	7,92%
Indeks literasi keuangan syariah provinsi Sumatera Selatan	8,4%	15,97%

Jika dilihat dari hasil survey nasional literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 dan tahun 2019,³²¹ maka kondisi literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan (syariah) dalam hal ini perbankan dapat diketahui pada tahun 2016 sebesar 6,6% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 7,92% sedangkan pada tahun 2013 belum ada perhitungan untuk sektor jasa keuangan syariah makanya tidak ditampilkan di tabel di atas. Sedangkan dilihat dari literasi keuangan syariah provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016 sebesar 8,4% meningkat pada tahun 2019 menjadi 15,97%. Jika dibandingkan dengan perbankan umum dimana kondisi literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan dalam hal ini perbankan pada tahun 2016 sebesar 28,3% meningkat pada tahun 2019 menjadi 35,25%. Hal ini terjadi

³²¹ www.ojk.go.id. OJK Kota Palembang .2021. Bidang Edukasi Dan Perlindungan Konsumen. Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan. Diakses tanggal, 14 Juni 2021 pukul 08.51 wib.

perbedaan yang signifikan antara perbankan umum dan perbankan syariah dimana untuk tahun 2016 persentase perbandingan sebesar 18,91% untuk perbankan syariah besarnya jika dibandingkan perbankan umum 81,09% yang sangat signifikan mendominasi sektor perbankan. Begitu juga pada tahun 2019 perbandingannya pada perbankan syariah hanya menguasai 18,35% selebihnya sebesar 81,65% masih didominasi oleh sektor perbankan umum. Hal ini sangat bertentangan dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 81%.

Tabel 3.3

Indeks Inklusi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan Tahun 2016 dan 2019

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2019
Perbankan umum	60,7%	72,67%
Perbankan syariah	9,6%	9,06%
Indeks inklusi keuangan syariah provinsi Sumatera Selatan	7,6%	14,40%

(Sumber: Hasil Survey Nasional, OJK tahun 2020)

Jika dilihat dari inklusi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan (syariah) dalam hal ini perbankan pada tahun 2016 sebesar 9,6% dan sedikit terjadi penurunan pada tahun 2019 menjadi 9,06% terjadi penurunan sebesar 0,54%. Indeks inklusi keuangan syariah provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016 sebesar 7,6% dan pada tahun 2019 meningkat signifikan menjadi 14,40%. Jika dibandingkan dengan kondisi inklusi keuangan sektor jasa keuangan dalam hal ini perbankan umum pada tahun 2016 sebesar 60,7% dan terjadi peningkatan pada tahun 2019 menjadi sebesar 72,67%. Perbandingan dengan perbankan umum pada tahun 2016 sebesar 13,66% dan perbankan umum sebesar 86,34%. Sedangkan pada tahun 2019 perbankan syariah sebesar 11,09% dan pada perbankan umum sebesar 88,91% hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey nasional baik dilihat dari literasi keuangan maupun indeks inklusi keuangan maka sektor jasa keuangan dalam hal ini perbankan umum masih mendominasi secara signifikan dalam kisaran 80%.

Hal ini juga sejalan dengan hasil buku Yuvita.(2019). “Pengaruh Brand Image Dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Equity (Survei Terhadap Nasabah Bank Bni Syariah Di Kota Palembang),” *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 3 (2019): 293235. Dimana diketahui keunggulan yang dimiliki oleh bank syariah (sebagai sampel) dalam mengelola dan menyalurkan dana belum mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah padahal Indonesia adalah negara terbesar penduduk muslim di dunia.³²²

3. Analisis deskripsi data berdasarkan pembiayaan dan NPF

Berdasarkan hasil buku tanggapan responden terhadap variabel produk yakni dilihat dari karakteristik produk tabungan yang ditawarkan bank syariah, variasi produk sesuai harapan, sistem bagi hasil yang saling menguntungkan dan sesuai prinsip syariah maka jawaban responden rata-rata dengan kategori baik. Sedangkan dilihat dari sisi pembiayaan maka dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut maka mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kredibilitas dari produk berupa pembiayaan dan NPL (*Non Performing Loan*) semakin menambah kepercayaan masyarakat melayu untuk bertarnsaksi di bank syariah.

³²² Yuvita.2019. “Pengaruh Brand Image Dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Equity (Survei Terhadap Nasabah Bank Bni Syariah Di Kota Palembang),” *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 3 : 293235.

Tabel 3.4

Pembiayaan dan NPF Kota Palembang Tahun 2016-2020



Jenis	2016		2017		2018		2019		2020	
	Syariah	(%)	Syariah	%	Syariah	%	Syariah	%	Syariah	%
KREDIT/ PEMBIAYAAN	Modal kerja	1.002.274.546.804	1.181.722.473.478	0,17904069%	1.470.996.866.898	0,244790465%	1.682.315.863.370	0,143657%	1.548.978.221.634	0,011098509%
	Investasi	828.882.796.570	1.143.626.040.125	0,379719941%	1.381.701.828.648	0,208176257%	1.528.092.994.237	0,105949896%	1.508.822.619.423	-0,137423769%
	Konsumsi	1.760.215.546.749	2.446.817.503.614	0,390066977%	2.975.731.940.473	0,216164236%	3.535.539.123.670	0,188124197%	4.112.200.588.196	0,160158733%
	Total	3.591.372.890.123	4.772.166.017.217	0,328786%	5.828.430.636.019	0,221338615%	6.745.947.981.277	0,157420994%	7.170.001.429.253	0,053617607%
Nominal NPL/ NPF	Modal kerja	72.522.822.191	41.842.488.597	-	27.504.883.666	-	62.066.011.337	1,256545132%	107.199.746.145	0,727189227%
	Investasi	89.394.238.282	59.620.709.201	0,423043846%	34.581.109.100	0,419981588%	29.826.119.485	-	117.413.686.682	2,936606193%
	Konsumsi	51.538.649.247	70.130.742.843	0,333058703%	72.759.821.452	0,037488247%	82.194.921.265	0,129674587%	90.605.775.604	0,102328151%
	Total	213.455.709.720	171.593.940.641	0,196114544%	134.845.814.218	0,214157483%	174.087.052.087	0,291008201%	315.219.208.431	0,810698755%
% NPL/NPF	Modal kerja	7,24%	3,54%	1,87%	0,47%	3,69%	6,92%			
	Investasi	10,78%	5,21%	2,50%	1,95%	7,78%				
	Konsumsi	2,93%	2,87%	2,45%	2,32%	2,20%				
	Total	5,94%	3,60%	2,31%	2,58%	4,40%				

Sumber: Data Laporan Kinerja Perbankan OJK Sumsel/Kota Palembang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa total kredit atau pembiayaan perbankan syariah di Kota Palembang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan total kredit atau pembiayaan sebesar 0,190290804%. Meskipun kredit atau pembiayaan perbankan syariah Kota Palembang selalu mengalami peningkatan, namun pertumbuhan kredit/pembiayaan paling tinggi adalah pada tahun 2017 yaitu tumbuh sebesar 0,328786% atau dengan total kredit atau pembiayaan sebesar 4.772.166.017.217. Sedangkan pertumbuhan kredit atau pembiayaan Kota Palembang paling rendah yaitu pada tahun 2020 yang hanya tumbuh sebesar 0,053617607% jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya.

Berbeda dengan kredit atau pembiayaan perbankan syariah yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, nilai NPF justru mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2016-2020 dengan rata-rata pertumbuhan nilai NPF sebesar 20% atau rata-rata nilai NPF sebesar 201.840.345.019. selama tahun 2016-2020 nilai NPF mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018, dimana penurunan nilai NPF paling besar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar -0,214157483%. Sedangkan pertumbuhan nilai NPF paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu tumbuh sebesar 0,810698755% atau sebesar 315.219.208.431 jauh meningkat pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa total nilai DPK mengalami peningkatan sepanjang tahun 2016-2020 dengan rata-rata nilai total DPK adalah 5.535.863.331.027 dan rata-rata pertumbuhan total DPK sebesar 0,164772471%. Pertumbuhan total DPK paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu tumbuh sebesar 0,250259707% atau nilai total DPK sebesar 5.620.482.684.928. Sementara itu, pertumbuhan nilai DPK paling rendah terjadi pada tahun 2019 yaitu hanya tumbuh sebesar 0,124421716% atau nilai total sebesar 6.319.792.786.524. Faktor kondisi alam seperti adanya penyakit *covid 19* juga mempengaruhi banyaknya minat masyarakat untuk tetap menabung di bank karena penyakit ini menular sehingga berpengaruh juga pada kualitas minat masyarakat untuk menabung di bank dalam hal ini bank syariah.

B. Analisis Deskripsi Data Kredibilitas Ditinjau dari Indikator Independensi

Independensi adalah sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Pemeriksa juga harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggungjawab profesionalnya.³²³ Berdasarkan sumber lain, independensi adalah suatu keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun. Artinya keberadaan kita adalah mandiri tidak mengusung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu.³²⁴

Berdasarkan hasil buku yakni pada point tanggapan responden terhadap variabel loyalitas nasabah yakni pada pernyataan penggunaan produk bank syariah secara berkesinambungan dengan nilai baik ini artinya persepsi masyarakat Melayu ada kebebasan dalam menggunakan bank syariah dan dapat diterima masyarakat secara umum. Begitu juga pada pernyataan bank syariah sebagai pilihan utama dan bersedia merekomendasikan bank syariah kepada orang lain dengan nilai baik ini juga berarti masyarakat Melayu bebas dalam menentukan pilihan dan tentu bank syariah menjadikan

³²³ Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.2017.h.16

³²⁴ <https://brainly.co.id/tugas>, diakses tanggal, 20/3/2022 pukul 1:44 wib

pilihan utama serta mereka independen merekomendasikan dan mempromosikan bank syariah kepada orang lain.

C. Analisis Deskripsi Data Kredibilitas Ditinjau dari Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggungjawab yang menjadi amanahnya.³²⁵ Berdasarkan hasil buku melalui *google form* dengan tanggapan responden terhadap variabel sikap dimana dari pernyataan yang menyebutkan bahwa fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) mengharamkan bunga bank sebagai bentuk pertanggungjawaban atas adanya unsur riba menggunakan bank umum, maka dari itu didirikannya bank syariah dengan akad yang dilakukan sesuai prinsip Islam untuk menghindari transaksi ekonomi yang mengandung riba dengan hasil baik. Ini artinya masyarakat Melayu menyambut baik kehadiran bank syariah berkaitan dengan akuntabilitasnya.

Begitu juga jika ditinjau dari tanggapan responden terhadap variabel produk dimana produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah dengan tanggapan baik juga. Ini menunjukkan bahwa produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah dapat dipertanggungjawabkan secara relijiositas sehingga kehalalannya bisa dijamin. Jika dianalisis tanggapan responden terhadap variabel harga dimana pernyataan bagi hasil ditawarkan oleh bank syariah dengan konsep adil dan jujur merupakan bentuk tanggungjawab atau akuntabilitas perbankan syariah dalam memberikan layanan terbaik untuk nasabahnya. Mudah mendapatkan informasi dari bank syariah melalui website, brosur dan bentuk promosi lainnya menjadi indikator akuntabilitas untuk meyakinkan orang terutama yang beragama Islam untuk mempelajari lebih jauh tentang eksistensi bank syariah.

³²⁵ Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2015. Akuntabilitas, Modul Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Golongan III, Jakarta-LAN ISBN:978-602-7594-12-8 h.7

D. Analisis Deskripsi Data Kredibilitas Ditinjau dari Indikator Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan suatu lembaga atau perorangan, seperti keuangan, program, penerima manfaat dan lain-lain.³²⁶ Sebuah organisasi yang berhubungan dengan publik atau masyarakat diperlukan adanya keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat atau yang lebih dikenal istilah transparansi. Menurut standar akuntansi Pemerintah dalam peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2005 transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.³²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Peny bersama dengan dua stafnya dicabang Bank SumselBabel Syariah UIN Raden Fatah Palembang, menunjukkan adanya transparansi dalam perbandingan pengelolaan dana dalam bentuk akad jika dibandingkan dengan bank Sumsel Babel umum di kota Palembang sehingga masyarakat Melayu bisa memilih yang terbaik dalam bertaransaksi ekonomi di bank³²⁸. Begitu juga berdasarkan hasil wawancara dengan Manager Bank Muamalat Bapak Helmi dimana dalam pengelolaan sumber dana dijelaskan secara jelas berasal dari mana dan transparansi dalam penyaluran dana.³²⁹

³²⁶ Transparansi Akuntabilitas.2022. Modul Khusus Komunitas. PNP Mandiri Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Transparansi dan akun...-KOTAKU.<http://kotaku.pu.go.id.h.5>. diakses tanggal, 20 Maret 2022 pukul 20:31 wib.

³²⁷ Pengadaan (*Eprocurement*).2019. Birokrasi Pengertian. Apa itu Transparansi, Tujuan dan Manfaatnya, Serta Indikatornya, Monday December 2, 2019.

³²⁸ Hasil wawancara tanggal, 7 Juni 2021, pukul 09.00 wib

³²⁹ Helmi .2021. Hasil Wawancara dengan Branch Manager Bank Muamalat Kota Palembang Jalan Kapten A.Rivai Pukul 09-10 wib hari Jumat tanggal, 24 Desember 2021

E. Analisis Deskripsi Data Kredibilitas Ditinjau dari Indikator Komunikasi

Teknologi saat ini berkembang dengan pesat dan kompetisi yang sangat ketat, hal ini berpengaruh pada cara individu maupun kelompok dalam menerima dan membagikan informasi yang mereka miliki serta cara melakukan komunikasi dengan yang lain.³³⁰ Berdasarkan hasil buku tanggapan responden terhadap variabel promosi seperti brosur yang terdapat banyak informasi, informasi mudah didapatkan di bank syariah baik melalui website atau media informasi lainnya maka dapat dikategorikan baik.

Jika dianalisis dari tanggapan responden berdasarkan kualitas pelayanan dengan pernyataan bahwa bank syariah melayani dengan baik, cepat dan teliti, memberikan kemudahan dalam bertransaksi, memberikan kepedulian terhadap nasabah jika menghadapi kendala, karyawan bank syariah ramah dan sopan, formulir yang diperlukan selalu tersedia dan mudah diperoleh rata-rata tanggapan responden dengan nilai baik. Kecuali pada karyawan yang ramah dan sopan dengan nilai sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dari segi komunikasi maka kredibilitasnya tidak diragukan lagi dan semakin lebih baik. Berdasarkan jumlah kantor cabang sebagai sampel bank Muamalat terjadi peningkatan dari jumlah hanya lima cabang pada awal berdiri maka setelah dilakukan buku melalui wawancara dengan manager bank Muamalat didapatkan informasi peningkatan jumlah cabang kantor bank Muamalat ini artinya kredibilitas bank syariah meningkat karena meningkat jumlah nasabah baik yang muslim maupun non muslim untuk melakukan transaksi finansial di bank syariah dalam hal ini bank Muamalat. Begitu juga melihat perkembangan pada bank syariah lainnya.

³³⁰ Ikwan MF .2021. *Pengaruh Kredibilitas dan Sikap Merek Dalam Iklan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Sepeda Motor Merek Honda di Indonesia*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.h.1

BAB IV

PERSEPSI MASYARAKAT MELAYU PALEMBANG TERHADAP KREDIBILITAS PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALEMBANG

A. Analisis Persepsi Nasabah terhadap Kredibilitas Perbankan Syariah di Kota Palembang

Berdasarkan hasil kuesioner melalui aplikasi *googleform* dengan sampel responden sebanyak 100 responden secara *random sampling* menggunakan rumus slovin dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
22 Tahun - 30 Tahun	40	40%
31 Tahun - 40 Tahun	25	25%
41 Tahun - 50 Tahun	24	24%
51 Tahun - 75 Tahun	11	11%

Dari hasil sebaran data di atas, diketahui bahwa responden yang berusia 22 sampai 30 Tahun adalah sebanyak 40 orang atau sebesar 40% dari jumlah responden yang ada. Lalu, responden dengan usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 25 orang atau 25%; responden dengan usia 41 sampai 50 tahun sebanyak 24 orang atau 24%; dan responden dengan usia 51 sampai 75 tahun sebanyak 11 orang atau 11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Melayu yang menggunakan produk Bank Syariah didominasi oleh nasabah berusia antara 22 sampai 30 tahun.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	39	39%
Perempuan	61	61%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki yaitu sebanyak 61 orang responden perempuan dan 39 orang responden jenis kelamin laki-laki

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Karyawan BUMN	2	2%
Karyawan Swasta	24	24%
Wiraswasta	7	7%
Pedagang	1	1%
PNS	31	31%
Lainnya	35	35%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa responden lebih didominasi oleh responden yang bekerja sebagai lainnya yaitu sebanyak 35%, selain itu responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 31%, karyawan swasta sebanyak 24%, wiraswasta 7%, karyawan BUMN 2% dan responden dengan pekerjaan sebagai pedagang adalah yang paling sedikit yaitu 1%.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian Tanggapan Responden

Interval Penilaian	Kategori Penilaian
421-500	Sangat Baik
341-420	Baik
261-340	Cukup Baik
181-260	Tidak Baik
100-180	Sangat Tidak Baik

Tabel 4.5
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sikap

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya mengetahui tentang sistem bagi hasil yang dipakai dalam perbankan islam yaitu <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>	32	50	14	3	1	409	Baik
2.	Saya yakin bank syariah tidak menggunakan sistem riba	32	41	19	7	1	396	Baik
3.	Saya mengerti respon pelayanan dalam bertransaksi di perbankan islam lebih baik dari bank umum	25	44	26	5	0	389	Baik
4.	Saya memilih bank syariah karena adanya fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank	37	47	15	1	0	420	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan jawaban responden untuk variabel sikap berada dikisaran 389 sampai 420 yang berarti termasuk kategori “baik”. Dimana nilai total terbesar adalah 420 yaitu pada pernyataan “saya memilih bank syariah karena adanya fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank”. Sedangkan indikator pernyataan “saya mengerti respon pelayanan dalam bertransaksi di perbankan islam lebih baik dari bank umum” memperoleh nilai total terendah pada variabel sikap yaitu sebesar 389. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah pada variabel sikap adalah jelas dan berkualitas.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap Variabel Produk

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya mengetahui beberapa produk bank syariah.	24	45	27	4	0	389	Baik
2.	Saya mengetahui beberapa karakteristik produk tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah	19	51	26	4	0	385	Baik

3.	Produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah sangat bermanfaat bagi saya	30	48	20	1	1	405	Baik
4.	Jenis produk bank syariah bervariasi	28	50	21	0	1	404	Baik
5.	Produk yang ditawarkan sesuai harapan, dapat dipercaya dan menarik	21	56	22	0	1	396	Baik
6.	Sistem bagi hasil adalah sistem yang universal dan dapat di terima karena bersifat menguntungkan baik bank maupun masyarakat	34	46	18	1	1	411	Baik
7.	Sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah	20	55	22	1	2	390	Baik

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jawaban responden untuk variabel produk berada pada kisaran nilai total 385-411 yang berarti termasuk kategori baik. Dimana nilai total terbesar adalah 411 yaitu pada indikator pernyataan “sistem bagi hasil adalah sistem yang universal dan dapat di terima karena bersifat menguntungkan baik bank maupun masyarakat”. Sedangkan indikator pernyataan “diketahui karakteristik produk tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah” memperoleh nilai total terendah pada variabel produk yaitu sebesar 385. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah pada variabel produk adalah baik.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden terhadap Variabel Tempat

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Transportasi menuju bank syariah mudah	22	50	25	2	1	390	Baik
2.	Tempat / Lokasi bank syariah bisa dilihat dari tepi jalan	32	49	17	1	1	410	Baik
3.	Bank syariah mempunyai tempat parkir yang luas dan nyaman	23	44	27	4	2	382	Baik

4.	Tingkat Kebersihan lingkungan bank syariah mempengaruhi kenyamanan saat berkunjung	44	43	13	0	0	431	Sangat Baik
5.	Kedekatan lokasi bank dari pusat kegiatan mendorong saya untuk menabung di bank syariah.	27	41	29	3	0	392	Baik
6.	Lokasi ATM yang mudah dijangkau	26	39	26	7	2	380	Baik

Mengkaji tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan hasil jawaban responden untuk variabel tempat berada pada kisaran nilai total 380-431 yang berarti termasuk kategori baik dan sangat baik. Dimana nilai total terbesar adalah 431 yaitu pada indikator pernyataan “dari sisi tingkat kebersihan lingkungan bank syariah mempengaruhi kenyamanan saat berkunjung” yang mana pernyataan ini termasuk kategori sangat baik, artinya kebersihan lingkungan bank sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah. Sedangkan indikator pernyataan “Lokasi ATM yang mudah dijangkau” memperoleh nilai total terendah pada variabel tempat yaitu sebesar 380. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi dan kemudahan dalam menjangkau bank sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah.

Tabel 4.8

Tanggapan Responden terhadap Variabel Harga

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah memiliki konsep adil dan jujur	32	44	23	0	1	406	Baik
2.	Beban administrasi bank syariah ringan	31	42	26	0	1	402	Baik
3.	Harga ditawarkan sesuai dengan kualitas yang diberikan	29	52	18	0	1	408	Baik
4.	Bank syariah adalah bank yang lebih menguntungkan dan lebih adil secara ekonomi	36	39	24	0	1	409	Baik

Tabel 4.8 menyajikan jawaban responden untuk variabel harga yang secara keseluruhan berada pada kisaran nilai total 402-409 yang berarti termasuk kategori baik. Dimana nilai total terbesar adalah 409 yaitu pada indikator pernyataan “Bank syariah adalah bank yang lebih menguntungkan dan lebih adil secara ekonomi” artinya keuntungan sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah. Sedangkan indikator pernyataan “Biaya administrasi bank syariah ringan” memperoleh nilai total terendah pada variabel harga yaitu sebesar 402. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga dan keuntungan sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah.

Tabel 4.9

Tanggapan Responden terhadap Variabel Promosi

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Brosur terdapat banyak informasi, menarik, jelas dan sesuai	30	47	20	2	1	403	Baik
2.	Informasi yang diberikan bank syariah mudah didapatkan	25	55	16	3	1	400	Baik
3.	Mudah mendapatkan informasi bank syariah dari website	29	51	17	2	1	405	Baik

Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan jawaban responden untuk variabel promosi berada pada kisaran nilai total 400-405 yang berarti termasuk kategori baik. Dimana nilai total terbesar adalah 405 yaitu pada indikator pernyataan “Mudah mendapatkan informasi bank syariah dari website” artinya promosi melalui website sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah. Sedangkan indikator pernyataan “Informasi yang diberikan bank syariah mudah didapatkan” memperoleh nilai total terendah pada variabel promosi yaitu sebesar 400. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi diperlukan agar dapat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Pelayanan

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Karyawan pada bank syariah dalam melayani dengan baik, cepat dan teliti	33	50	17	0	0	416	Baik
2.	Bank syariah telah memberikan kemudahan layanan dalam bertransaksi	32	52	14	2	0	414	Baik
3.	Bank syariah memberikan kepedulian terhadap para nasabah jika mengalami kendala	36	45	19	0	0	417	Baik
4.	Bank syariah mempunyai tempat yang nyaman dan bersih serta aman	37	47	13	2	1	417	Baik
5.	Karyawan bank yang ramah dan sopan	38	48	13	0	1	422	Sangat Baik
6.	Semua jenis formulir yang diperlukan selalu tersedia dan mudah diperoleh	33	52	15	0	0	418	Baik

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa secara keseluruhan jawaban responden untuk variabel kualitas pelayanan berada pada kisaran nilai total 414-422 yang berarti termasuk kategori baik dan sangat baik. Dimana nilai total terbesar adalah 422 yaitu pada indikator pernyataan “Karyawan bank yang ramah dan sopan” yang mana indikator ini termasuk kategori sangat baik, artinya sikap karyawan sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah. Sedangkan indikator pernyataan “Bank syariah memberikan kemudahan dalam bertransaksi” memperoleh nilai total terendah pada variabel promosi yaitu sebesar 414. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden terhadap Variabel Syariah Compliance

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Produk yang ditawarkan bank syariah dan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	30	45	23	1	0	401	Baik
2.	Peraturan dalam jasa bank syariah sesuai dengan hukum Islam	33	41	26	0	0	407	Baik
3.	Tidak ada bunga bank dalam menabung bank syariah	34	36	28	2	0	402	Baik
4.	Bank syariah menerapkan jasa sistem bagi hasil	39	41	19	1	0	418	Baik
5.	Akad pada bank syariah sesuai dengan prinsip – prinsip syariah	33	43	22	1	1	406	Baik
6.	Orientasi bisnis bank syariah selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT	38	47	14	0	1	421	Sangat Baik

Tabel 4.11 menyajikan jawaban responden untuk variabel syariah *compliance* yang secara keseluruhan termasuk kategori baik dan sangat baik berada pada kisaran nilai total 401-421 yang berarti termasuk kategori baik dan sangat baik. Dimana nilai total terbesar adalah 421 yaitu pada indikator pernyataan “Orientasi bisnis bank syariah selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT” yang mana indikator ini termasuk kategori sangat baik, artinya persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah selain untuk urusan dunia namun juga untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Sedangkan indikator pernyataan “produk-produk yang ditawarkan dan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah” memperoleh nilai total terendah pada variabel promosi yaitu sebesar 401. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator syariah compliance sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Bank syariah menerapkan prinsip syariah	36	41	22	0	1	411	Baik
2.	Memberikan kejelasan, keakuratan saat bertransaksi untuk mencari ridha Allah SWT	45	42	11	2	0	430	Sangat Baik
3.	Saya menggunakan jasa bank syariah sesuai kebutuhan saya	36	52	12	0	0	424	Sangat Baik
4.	Terdapat kekurangan dalam menggunakan produk bank syariah	3	8	38	37	14	249	Tidak Baik

Pada tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan jawaban responden untuk variabel persepsi berada pada kisaran nilai total 249-430 yang berarti termasuk kategori tidak baik, baik dan sangat baik. Dimana nilai total terbesar adalah 430 yaitu pada indikator pernyataan “informasi kejelasan saat bertransaksi untuk mencari ridha Allah SWT” yang mana indikator ini termasuk kategori sangat baik, selain itu indikator “penggunaan bank syariah sesuai kebutuhan saya” juga termasuk kategori sangat baik. Sedangkan indikator pernyataan “Terdapat kekurangan dalam menggunakan produk bank syariah” memperoleh nilai total terendah pada variabel promosi yaitu sebesar 249 dan termasuk kategori tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaannya perbankan syariah masih mempunyai beberapa kekurangan yang mana hal ini sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah. Untuk itu perlu ditingkatkan dari sisi promosi produk bank Syariah ke seluruh lapisan masyarakat Moslem dan Nonmuslim karena bank Syariah berdiri untuk semua dengan konsep Rahmatan Lil Alamin.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden
terhadap Variabel Keputusan Konsumen

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya ingin menggunakan jasa bank syariah karena dorongan diri sendiri	31	51	17	0	1	411	Baik
2.	Saya tertarik menggunakan jasa bank syariah karena banyak pilihan produk	19	55	23	3	0	390	Baik
3.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya	25	59	16	0	0	409	Baik
4.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya harga produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah yang terbaik	24	54	21	1	0	401	Baik
5.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya mengetahui bahwa bank syariah itu halal	29	52	19	0	0	410	Baik
6.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba	32	51	17	0	0	415	Baik
7.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya	24	60	16	0	0	408	Baik
8.	Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mengaplikasikan pengetahuan yang saya dapat tentang bank syariah	24	57	18	1	0	404	Baik

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jawaban responden untuk variabel keputusan konsumen berada pada kisaran nilai total 390-415 yang berarti termasuk kategori baik. Dimana nilai total terbesar adalah 415 yaitu pada indikator pernyataan “Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba”. Sedangkan indikator pernyataan “menarik bagi saya menggunakan bank

syariah karena banyak pilihan produk” memperoleh nilai total terendah pada variabel promosi yaitu sebesar 390. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Loyalitas Nasabah

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Kategori
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya akan menggunakan produk bank syariah secara berkesinambungan	24	53	22	1	0	400	Baik
2.	Saya akan menjadikan bank syariah sebagai pilihan utama	27	46	26	1	0	399	Baik
3.	saya bersedia untuk merekomendasikan bank syariah kepada orang lain	23	51	26	0	0	397	Baik
4.	Saya tidak terpengaruh dengan produk-produk bank umum	18	42	36	3	1	373	Baik
5.	Saya merasa puas menggunakan layanan atau produk bank syariah	26	53	20	1	0	404	Baik

Pada tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan jawaban responden untuk variabel loyalitas nasabah berada pada kisaran nilai total 373 sampai 404 yang berarti termasuk kategori baik. Dimana nilai total terbesar adalah 404 yaitu pada indikator pernyataan “Saya merasa puas menggunakan layanan atau produk bank syariah”. Sedangkan indikator pernyataan “Saya tidak terpengaruh dengan produk-produk bank umum” memperoleh nilai total terendah pada variabel promosi yaitu sebesar 373. Sehingga dapat disimpulkan bahwa loyalitas nasabah sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah.

Ditinjau dari beberapa fenomena hasil buku dimana mengisyaratkan bahwasanya eksistensi perbankan syariah masih dipertanyakan jika dibandingkan dengan perkembangan pada bank umum, padahal Indonesia adalah negara terbesar di

dunia seharusnya dan seyogyanya berkesinambungan dengan banyaknya jumlah nasabah dan aset yang berminat di bank syariah. Hal ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam sebab akibat yang berkaitan dengan kredibilitas perbankan syariah itu sendiri dalam hal ini bank syariah.

Namun ditinjau dari fenomena yang terjadi pada Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah di Sumatera dilihat dari aset *share* maka dinilai masih rendah berdasarkan ranah ontologis.³³¹ Dalam melaksanakan kegiatan usaha tersebut, langkah-langkah yang diambil dalam keputusan manajemen tersebut berlandaskan pada aturan yang telah diatur oleh Allah SWT sang pencipta segala sesuatu melalui tuntunan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah atau hadist Nabi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswi S3 Universitas NU Jakarta yang sedang melaksanakan pengambilan data di pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dimana pertemuan dengan responden dengan nama Pipin; ada fenomena ironi dimana hasil wawancara tersebut bahkan dari Universitas NU Jakarta sendiri untuk operasional pembayaran gaji dan lain-lain bagi pegawai belum menggunakan bank syariah sebagai sarana transaksi keuangan berbasis finansial teknologi. Yang bersangkutan merupakan dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Akidah Jakarta juga berdasarkan hasil wawancara masih belum menggunakan bank syariah sebagai sarana finansial teknologi. Tentu kredibilitas bank syariah level ibukota saja menjadi pertanyaan eksklusif. Bagaimana penyelesaiannya agar terutama umat Islam beralih ke bank syariah sebagai sarana transaksi ekonomi dan lain-lain berkaitan dengan finansial teknologi secara syar'i. Hal ini ditinjau dari persepsi masyarakat secara umum sebagai salah satu sampel penduduk Ibukota Jakarta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rian bagian marketing Bank Syariah Indonesia (BSI) di Jalan Jenderal Sudirman kota Palembang pada pukul 10.30 wib tanggal, 5 Juli 2021 didapatkan informasi tentang persepsi masyarakat

³³¹ Hadjri M.I .2019. *Pengaruh Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Pada Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah di Sumatera*. BukuKementerian Riset, Teknologi & Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya. Fakultas Ekonomi.h.60

Melayu di kota Palembang terhadap eksistensi Bank Syariah dimana ada fenomena yang berkembang di masyarakat masih menganggap bank syariah sama saja sistemnya dengan bank umum hanya berubah nama saja dari istilah bunga menjadi sistem bagi hasil. Belum banyak yang mau bermigrasi dari bank umum ke bank syariah. Masih banyak masyarakat yang masih nyaman di bank umum tanpa memedulikan akibat sistem bunga yang mengandung riba dan masyarakat kurang tahu atau tidak tahu menahu tentang dosa riba yang merupakan dosa besar.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang latarbelakang berdirinya bank syariah yakni salah satunya menghindari riba dan menjalankan kegiatan ekonomi sesuai aturan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi, Ijma, Qiyas ahli sunnah waljamaah dan ijtihad. Padahal sosialisasi telah dilakukan dengan berbagai media seperti televisi, instagram, *facebook*, *whatsapp* dan berbagai media cetak lainnya. Namun faktanya masih banyak masyarakat yang masih belum memahami sistem yang dilakukan oleh bank syariah dengan bank umum mempunyai perbedaan dalam operasional kegiatannya. Seperti dana talangan haji sebelumnya pernah ada dalam aturan bank syariah namun ada perubahan aturan sekarang tidak ada lagi dana talangan haji tersebut dengan berbagai pertimbangan kebijakan pengambil keputusan.

Dalam operasionalnya pada bank syariah dalam transaksi jual beli barang jasa harus jelas peruntukannya sesuai kesepakatan dan terperinci peruntukannya setelah itu disepakati antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Hal ini ada kejelasan produk yang menjadi kesepakatan dalam bisnis. Untuk bantuan KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada bank umum dan bank syariah sama sebesar enam persen sesuai kebijakan aturan pemerintah yang berlaku saat ini. Untuk pinjaman dalam bentuk uang di bank syariah harus jelas rinciannya untuk apa, misal untuk biaya anak sekolah atau peruntukan apa saja harus dijelaskan dalam akad. Hal ini berbeda dengan bank umum asal pinjam uang bank langsung sistem bunganya diperhitungkan tanpa mengetahui peruntukan apa tidak dijelaskan dalam perjanjian akad bisnis.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap perwakilan manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) yang sebelumnya merupakan Bank Rakyat Indonesia (BRI Syariah) yang merupakan pegawai bagian Umum diperoleh informasi bahwa masyarakat Melayu dan masyarakat kota Palembang pada umumnya mulai menyadari akan pentingnya menabung di bank syariah ditinjau dari segi faktor relijiusitas, masyarakat mulai melek manfaat dari menggunakan bank syariah sebagai alat transaksi bisnis, makanya setiap tahun ada peningkatan jumlah nasabah.³³² Namun pada saat wawancara dengan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Palembang agak berbeda persepsi yang diperoleh informasi tentang kredibilitas bank syariah dimana diketahui daya minat masyarakat terhadap bank syariah masih rendah karena tingkat kepercayaan masyarakat masih mempertanyakan tindak lanjut perkembangan bank syariah. Sebagai contoh perkembangan bank Muamalat di kota Palembang perlu dukungan untuk meningkatkan jumlah nasabah agar beralih ke bank syariah di kota Palembang. Mungkin dikarenakan kurangnya pengetahuan dan literasi relijiusitas untuk menabung uang di bank tersebut. Masih banyak anggapan masyarakat bahwa bank syariah sama dengan bank umum hanya beda nama saja namun tujuan tetap sama. Faktor lainnya kurang meyakinkan masyarakat dimana semestinya yang mengkampanyekan adalah ulama yang lebih dipercaya masyarakat tentang apa dan bagaimana bank syariah tersebut.³³³

Berdasarkan hasil wawancara kepala cabang pembantu Bank Sumsel Syariah Cabang Pembantu UIN Raden Fatah Palembang dengan ibu Peny bersama dua stafnya tentang kredibilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat Melayu kota Palembang maka hal ini diperlukan peningkatan edukasi terhadap masyarakat agar dapat membangun kesadaran secara relijiusitas dimana berkaitan dengan menghindari dari riba. Tentu untuk mengubah *mindset* masyarakat butuh waktu

³³² Norma.2021. Hasil Wawancara dengan Manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) Eks. Bank Rakyat Indonesia Syariah Jalan Kapten A.Rivai Palembang 7 Juni 2021

³³³ Marhada S. 2021. Hasil Wawancara dengan Ketua MUI Kota Palembang di Kantor Walikota Palembang Jalan Merdeka Palembang tanggal, 8 Juni 2021.

kecuali jika ada dukungan optimal dari pemangku kebijakan seperti yang terjadi pada wilayah NTB (Nusa Tenggara Barat) dan Provinsi Aceh dimana kepala daerah mengarahkan secara langsung terutama yang notabene beragama Islam untuk berpindah melaksanakan transaksi ekonomi di bank syariah sehingga terjadi keberhasilan secara signifikan perubahan dan perkembangan bank syariah karena dukungan secara langsung dari pemangku kebijakan atau pemerintah daerah dalam hal ini gubernurnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Helmi (*Branch manager* Bank Muamalat)³³⁴ tentang kredibilitas bank syariah semakin meningkat walaupun belum mencapai dua digit masih dalam kisaran 7-9% seperti data *terupdate* diperoleh dari sumber OJK kota Palembang, namun ini merupakan berbagai usaha dan upaya yang dilakukan bank syariah untuk menarik minat nasabah terutama penganut Muslim untuk beralih ke bank syariah. Seperti pada bank Muamalat justru banyak juga non Muslim yang menjadikan bank Muamalat dalam bertransaksi ekonominya. Bank syariah untuk meningkatkan kredibilitasnya maka harus mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih di era digital sekarang ini dengan menambahkan kemudahan fitur-fitur untuk memudahkan dan meningkatkan mutu layanan terhadap nasabah bank syariah. Sekarang jumlah cabang bank Muamalat di kota Palembang berjumlah 33 cabang bank Muamalat.

B. Peluang dan Tantangan Bank Syariah untuk Mempertahankan Kredibilitasnya

Perbedaan persepsi di masyarakat Melayu tentang perbankan syariah maka ini merupakan tantangan agar dapat mensinergikan persepsi sebagian pendapat orang menjadi positif terhadap produk yang ditawarkan. ³³⁵ Persepsi masyarakat mengenai bank syariah sudah baik namun masih perlu ditingkatkan pengetahuan dan literasi tentang bank syariah. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat masih

³³⁴ Helmi .2021. Hasil Wawancara dengan Branch Manager Bank Muamalat Kota Palembang Jalan Kapten A.Rivai Pukul 09-10 wib hari Jumat tanggal, 24 Desember 2021.

³³⁵ Widowati AS .2018. "Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah". *Journal Nominal* 7(2).

beranggapan menabung di bank syariah dan bank umum dianggap tidak ada bedanya. Itulah yang menjadi masalah dan sangat disayangkan apalagi dengan mayoritas penduduk Indonesia notabene beragama Islam.³³⁶

Keberadaan fatwa sebagai bentuk aspek organik dari bangunan ekonomi Islam yang tengah ditata dan dikembangkan sekaligus merupakan alat ukur bagi kemajuan ekonomi syariah di Indonesia. Fatwa ekonomi syariah yang telah hadir ini secara teknis dengan menyuguhkan model pengembangan bahkan pembaruan fikih *muamalah maliyah* (fikih ekonomi).³³⁷ Kemajuan teknologi mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan transaksi ekonomi digital yang semakin meningkat teknologinya. Kegiatan ekonomi bukan menjadi kendala atas waktu dan jarak serta dapat dilakukan dimana saja, kapan saja hanya dengan sentuhan jari dengan adanya aplikasi *Financial Tekhnology (Fintech)*³³⁸. *Fintech* menunjuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi-solusi keuangan.³³⁹ Ini merupakan tantangan bagaimana bank syariah dapat bersaing dalam *fintech* tersebut.

Contoh lain tantangan pada bank syariah adalah kasus *fraud* (tindak kecurangan) yang terjadi di lembaga syariah seperti kasus yang terjadi di Bank Syariah Mandiri yang melibatkan pihak internal bank yaitu penyaluran kredit fiktif pada BSM cabang Bogor sebesar 102 Miliar rupiah kepada 197 nasabah fiktif. Akibatnya BSM berpotensi mengalami kerugian sebesar 59 Miliar rupiah. Atas kasus tersebut Bareskrim POLRI menetapkan empat tersangka yang mana tiga diantaranya merupakan pegawai BSM³⁴⁰. Hal ini menunjukkan

³³⁶ Syahriyal .2018. "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh". *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. 4(1). 2502-6976.

³³⁷ Adam P .2018. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah*. Jakarta : AMZAH h.205

³³⁸ Gruschow et al .2016. *How Do Different Payment Methods Deliver Cost and Credit Efficiency in Electronic Commerce?. Electronic Commerce Research and Applications*, 18. 27-36. <https://doi.org/10.1016/j.eelerap.2016.06.001>

³³⁹ Arner DW et al .2015. *The Evolution of Fintech: A New Post Crisis Paradigm ?* *Geo.J. int'l L*, 47,45

³⁴⁰ Marzuki I .2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Good Corporate Governance dan Sharia Compliance Terhadap Fraud*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung .h.8

bahwa walaupun identitas syariah namun tidak serta merta terbebas dari tingkat kecurangan dan tentu ini merupakan tantangan bank syariah ke depan untuk lebih meningkatkan akhlakul karimah sumber daya insani bank syariah semakin lebih baik lagi.

Tantangan menghadapi penyelewengan dalam melakukan transaksi perbankan menjadi tugas pemerintah dan dukungan semua pihak untuk meminimalisir tingkat kecurangan dalam dunia ekonomi secara nasional. Berdasarkan hasil buku oleh Irham M dan Rahma F (2019) dengan metode kualitatif, data yang digunakan adalah data questioner dan wawancara maka keputusan informan dalam memilih bank syariah sebesar 70% baik untuk berinvestasi maupun bertransaksi dan 30% informan yang tidak memilih menggunakan bank syariah³⁴¹. Ini menjadi peluang untuk terus meningkatkan kredibilitas bank syariah agar semakin diminati masyarakat secara umum.

Ditinjau dari hasil buku Karlina (2019) dengan tujuan untuk mengetahui analisis persepsi masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu terhadap bank syariah. Jenis buku lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana masyarakat telah mengetahui dan sudah faham bank syariah akan tetapi masyarakat belum mau menjadi nasabah bank syariah karena pertama ATM masih sangat terbatas sehingga masyarakat Telaga Dewa Lima susah dalam melakukan transaksi, kedua karena pada saat ini pencairan gaji bulanan mereka dicairkan di bank konvensional³⁴². Ini juga merupakan tantangan ke depan agar dapat menguasai secara lebih intensif teknologi informasi dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks dan kompetitif.

Buku yang ditulis oleh Nufus F (2019) dengan metode deskriptif kualitatif, hasilnya berupa persepsi dari Madura Ampel mayoritasnya faham dengan lembaga keuangan syariah dan menerima dengan baik kehadiran lembaga keuangan

³⁴¹ Irham M dan Rahma F .2019. "Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah" (Studi Kasus Dosen Tamu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara). *Jurnal Sumatera Utara*: UIN SU h.78

³⁴² Karlina .2019. *Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah*. Bengkulu: IAIN Bengkulu .h.68

syariah³⁴³. Menurut Sofian Efendi dan Chairil Abdini (2017)³⁴⁴ bahwa “Indonesia menghadapi tantangan besar dalam bidang ekonomi, sosio-demografi, dan tata pemerintahan tapi sekaligus punya peluang besar menjadi salah satu yang terbesar di dunia jika mampu mengatasi berbagai hambatan”. Tentu ini menjadi benang merah untuk dapat meraih peluang dari tantangan yang dihadapi dalam dunia perbankan dalam hal ini perkembangan bank syariah

Hal ini juga tentu menjadi tantangan yang harus dapat diatasi segera agar bank syariah Indonesia dapat lebih efisien dalam mengoperasikan kegiatan sehingga berpengaruh pada keuntungan dan jika bisa bersaing dengan bank umum dalam *efisien cost* dengan biaya normatif maka akan dapat meningkatkan minat orang berinvestasi di bank syariah. Apalagi bagi mereka yang beragama Islam dengan adanya kesamaan atau jika bisa lebih baik pilihan menginvestasikan atau menabung atau menyimpan uang di bank syariah maka ini menjadi harapan yang sangat dibutuhkan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas jumlah nasabah bank syariah.

Islam mendorong manusia untuk memperoleh keterampilan dan mengembangkan teknologi³⁴⁵. Al-Qur’an secara eksplisit mengarahkan manusia untuk mencari dan menggunakan ilmu pengetahuan untuk pengembangan potensi manusia³⁴⁶. Untuk itu perlu pengembangan sumber daya manusia syariah secara berkesinambungan agar tercipta dan meningkat kualitas sumber daya manusia sesuai tuntutan perkembangan perekonomian yang semakin kompleks persaingannya.

³⁴³ Nufus F .2019. *Analisis Persepsi dan Perilaku komunitas Madura Ampel Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel .h.80

³⁴⁴ Effendi S dan Abdini C..2017. *Sains Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menuju Indonesia 2045*, Penerbit: Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (API) Bekerjasama dengan Knowledge Sector Initiative (KSI) Cetakan Mei 2017. Tebal xii+300.

³⁴⁵ Fesharaki F & Senhat S. .2017. *Islamic Human Resources Management (IHRM)*. Enhancing Organizational Justice and Employess’ Commitment: Case of a Qard Al-Hasan Bank in Iran. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2017-0029>.

³⁴⁶ Rana MH & Malik MS..2017. *Human Resources Management from an Islamic Perspective: A Contemporary Literature Review*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1)pp.-

Untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia maka perlu diadakan pelatihan bagi para pegawai sesuai dengan keperluan perusahaan dan perbankan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan omzet usaha. Agama Islam mengedepankan semangat untuk tetap berkarya untuk menjadi pribadi yang lebih baik, sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW bahwa “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Hari esok harus lebih baik dari hari ini. Barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin berarti celaka. Hasil buku Athar R & Shah F.M. (2015)³⁴⁷ menunjukkan bahwa faktor pelatihan berdampak positif terhadap kinerja pegawai bank di Karachi. Sumber daya manusia yang kurang menguasai dengan baik ilmu perbankan murni dan ilmu syariah sekaligus karena itu perlu pelatihan, buku dan pengembangan ilmu-ilmu syariah dan perbankan perlu mendapatkan prioritas.³⁴⁸

Dalam mengelola dana, manajemen operasional syariah menggunakan dana seoptimal mungkin jangan ada dana masyarakat yang menabung mengendap begitu saja tanpa dikelola dengan baik. Jangan ada dana yg *idle*. Dalam melaksanakan pelayanan terhadap orang lain dalam pelaksanaan perekonomian syariah harus bersih, tanpa adanya pungutan lebih dari biaya yang harus dikeluarkan untuk pelayanan yang cepat.

Dalam melaksanakan bisnis harus jujur, tidak curang, terbuka dan tidak merugikan pihak lain sehingga bisnis yang dilakukan dapat membawa barokah. Di dalam suatu usaha apalagi usaha berskala makro maka dibutuhkan banyak karyawan dan diperlukan beberapa *manager* untuk mengatur suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkesinambungan dalam menjalankan usahanya. Kompetensi dan kemampuan serta kecerdasan karyawan mempengaruhi tingginya jabatan yang diemban namun harus dibarengi dengan akhlak yang mulia. Jika akhlaknya buruk maka akan merugikan suatu perusahaan karena orang pintar dan cerdas lebih berbahaya daripada orang yang tingkat kecerdasannya biasa-biasa saja,

³⁴⁷ Athar R & Shah F.M. .2015. *Impact of Training on Employee Performance (Banking Sector Karachi)*. IOSR Journal of Business and Management Ver.1,17(11), 2319-2338.

³⁴⁸ Soemitra.A..2017. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Kedua. Depok: Kencana h.95

karena justru korupsi, kolusi terjadi karena kecerdasan dan kepintaran yang dimiliki namun dilakukan dengan curang sehingga orang susah mengungkap kecurangan tersebut.

Indonesia bisa menjadi kiblat pengembangan perbankan syariah di dunia jika bisa sukses menguasai aset perbankan syariah. Berdasarkan informasi dari koran harian Sriwijaya Post, Iwan Abdi, (2019)³⁴⁹ sebagai senior *Vice President* Bisnis Ritel dan jaringan BNI Syariah mengakui *market share* bank syariah secara nasional sangat kecil dan jauh dibandingkan bank umum yakni hanya enam persen. Untuk itu menjadi tantangan bagi Indonesia ke depan untuk dapat terus meningkatkan jumlah nasabah dan jumlah aset pada bank syariah.

Berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi untuk menjadikan perbankan syariah dapat diterima masyarakat dengan meyakinkan serta kepercayaan yang membuat minat masyarakat Melayu untuk dengan kesadaran tinggi menabung di bank syariah atau melakukan transaksi ekonomi melalui perbankan syariah. Namun beberapa persepsi yang berbeda-beda dimasyarakat terhadap produk dan keuntungan yang ditawarkan perbankan syariah tentu menjadi kajian yang semakin mendalam untuk kemashlahatan umat agar selamat dunia akhirat. Seperti pada keuntungan didasarkan pada perhitungan melalui anuitas untuk nasabah biasa atas kontrak murabahah maka berbagai persepsi yang muncul dimasyarakat dapat ditinjau dari beberapa peneliti terdahulu.

Pengambilan keputusan mengenai cara penentuan sistem margin akad *murabahah* oleh pihak bank haruslah sesuai dengan prinsip syariah yang terhindar dari *syubhat* yang dilarang oleh agama. Aspek transparan juga tak boleh dilupakan oleh pihak bank terhadap nasabah yang masih minim pengetahuannya tentang seluk-beluk akad *murabahah* ini. Pihak bank seharusnya tidak boleh melupakan tujuan falah *orientednya* sebagai perbankan syariah yaitu untuk kemenangan baik di dunia maupun di akhirat.³⁵⁰ Untuk dapat

³⁴⁹ Abdi I .2019. *BNI Syariah Gagasan Pembentukan Jurnalis Ekonomi Syariah*, Harian Umum Koran Sriwijaya Post hari Kamis tanggal, 19 September 2019,h.4

³⁵⁰ Syam MA .2017. *Optimalisasi Economic Value of Time dalam Sistem Margin Akad Murabahah Untuk Mengatasi Time Value of Money* (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar). Skripsi Universitas Islam Negeri

menciptakan peluang dalam mempertahankan kredibilitas perbankan syariah maka sangat dibutuhkan peningkatan ilmu pengetahuan terutama tentang manajemen bank syariah. Secara sederhana pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui kepandaian yang berhubungan dengan hal mata pelajaran. Kata pengetahuan dalam bahasa Arab disebut dengan kata ilmu.³⁵¹ Pengetahuan diartikan sebagai kesan di dalam fikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindera. Pengetahuan bertujuan untuk mendapatkan kepastian dan menghilangkan prasangka sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.³⁵²

Pendidikan merupakan suatu unsur terpenting dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa karena maju mundurnya suatu bangsa pada masa kini atau yang akan datang sangat ditentukan oleh pendidikan.³⁵³ Pendidikan adalah tindakan yang sadar tujuan untuk memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi (sumber daya insani) menuju kesempurnaan insani (insan kamil).³⁵⁴ Dalam pendidikan Islam terdapat berbagai macam aspek-aspek untuk membentuk kepribadian seorang anak itu menjadi lebih baik diantaranya pendidikan akhlak. Akhlak ialah keadaan prilaku seseorang telah ada atau melekat di dalam jiwa serta menyatu di *qolbi* (hati)³⁵⁵. Orang tua sangat penting dalam mendidik anak terutama berkaitan dengan akhlak³⁵⁶

Alauddin Makassar Indonesia. Diperoleh dari URL <http://repositori.uin.alauddin.ac.id>.

³⁵¹ <https://kbbi.web.id/ilmu>. Diunduh pada tanggal, 30 Oktober 2019

³⁵² Handayani A .2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Pada Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan .h.28

³⁵³ Natasya A dkk .2020. *Membangun Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Kegiatan Apresiasi Sastra Lisan*. Prosiding Seminar Nasional PBSI – III tahun 2020. Tema: Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society. Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.h.253

³⁵⁴ Susanto A .2015. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenamedia group: Jakarta, .h.142-143

³⁵⁵ Nasharuddin .2015. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Perasada. .h.208

³⁵⁶ Mulia A .2019. *Anak Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pengetahuan dan pendidikan merupakan dua mata rantai yang selalu saling berkaitan satu sama lain dan ini merupakan peluang sekaligus tantangan dalam mempertahankan kredibilitas perbankan syariah. Perlu peningkatan pengetahuan dan pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan informasi dan teknologi yang semakin masiv dan cepat perubahannya. Sebagai sumber daya manusia (SDM) yang sangat berpotensi atas maju mundurnya suatu usaha maka sangat diperlukan pendidikan dan pelatihan kepada SDM agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan zaman agar nasabah tidak pindah ke sarana mediasi pengelolaan manajemen keuangan ke bank lain apalagi jika berpindah ke bank umum terutama bagi Muslim yang notabene mengandung unsur riba.

Untuk itu diperlukan komunikasi dan dialog ilmiah dalam rangka mempertahankan kredibilitas perbankan tersebut dengan cara meningkatkan wawasan, meningkatkan pelatihan dan pendidikan, baik secara teknis maupun karakter akhlakul karimah agar tidak terjadi penyimpangan yang tentu sangat dihindari. Ciri-ciri akhlak Islam antara lain: kebajikan yang mutlak, kebaikan yang menyeluruh, kemantapan dan kewajiban yang dipatuhi.³⁵⁷ Orangtua harus membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan yang nantinya akan ditransfer dan diinternalisasikan kepada anak serta orangtua dituntut untuk menyiapkan waktunya yang cukup guna mendampingi pendidikan anaknya.³⁵⁸

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat berpengaruh pada tingkat kredibilitas seseorang. Dengan karakter yang baik maka akan melahirkan generasi yang dapat membuka peluang untuk suatu kebaikan. Dalam bidang ekonomi begitu juga, kejujuran, kepercayaan dan integritas seseorang sangat mempengaruhi kredibilitas di mata masyarakat.

Dengan adanya pendidikan dan pengajaran yang baik ditanamkan kepada anak sejak dini maka anak dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang membawa barokah

³⁵⁷ Rizal S .2018. *Akhlaq Islami Perspektif Ulama Salaf* (Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam Vol.07 No.1, .h.24

³⁵⁸ Yasin F .2017. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malangpress..h.217

semakin kredibel menghadapi tantangan tersebut sehingga meminimalisasikan tingkat kecurangan dalam bekerja. Apalagi dunia perbankan tidak hanya dituntut cerdas dan berkualitas namun juga memiliki karakter akhlakul karimah agar nasabah tetap loyal menabung atau investasi lainnya di bank syariah jika kredibilitas bisa dipertahankan.

Petugas bank syariah harus memiliki ketrampilan berkomunikasi dalam melakukan interaksi dengan nasabah sehingga diharapkan menambah kepercayaan nasabah.³⁵⁹ Pada sisi lain merupakan peluang ke depan untuk bank syariah untuk dapat meningkatkan jumlah nasabah dan bagaimana bank syariah dapat mempengaruhi calon nasabah agar bisa menjadikan bank syariah sebagai sarana dan perantara dalam melaksanakan kegiatan ekonominya. Kehadiran bank syariah saat ini cukup memberikan solusi perekonomian nasional khususnya di Indonesia. Keberadaan bank syariah cukup berkembang dari tahun ke tahun.³⁶⁰ Ini merupakan peluang besar yang harus diakomodir dan ditindaklanjuti sehingga bank syariah bisa menjadi perantara bisnis yang Islami yang dapat diterima masyarakat luas terutama yang beragama Islam.

Untuk dapat menarik minat masyarakat Melayu dan masyarakat pada umumnya berbagai kalangan baik itu kalangan anak muda yang istilahnya generasi Z atau kaum milenial menjadi nasabah bank syariah maka dibutuhkan pemasaran yang kompetitif dan tepat sasaran sesuai minat masyarakat tersebut. Pemasaran dalam sebuah perusahaan atau unit usaha merupakan faktor penting dalam mengenalkan dan menjual suatu produk atau jasa. Pemasaran merupakan ilmu global yang mencakup banyak aspek dalam dunia bisnis yang memiliki fungsi dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen serta mampu memberikan laba maksimum bagi perusahaan. Pemasaran merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh perusahaan dengan

³⁵⁹ Fadila D .2019. *Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Nilai Pelanggan dan Komitmen Relijiusitas Terhadap Loyalitas Melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah*. Buku Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Kekhususan Ilmu Manajemen. Kementerian Riset Teknologi & Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi .h.149-150

³⁶⁰ Irham M .2020. *Persepsi Pengusaha Mangat Catering Terhadap Perbankan Syariah di Kota Medan*. Buku Mandiri. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara h.1

tujuan untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan memberi suatu nilai kepada pelanggan dan juga selalu menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan.³⁶¹Pemasaran sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun pelanggan yang kuat *relationship* untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalan.³⁶²

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang potensial. Jika dapat dikelola atau diatur dengan baik sesuai teori-teori yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis maka Indonesia merupakan negara yang sangat unggul dan cepat menjadi negara maju di dunia. Namun masalahnya pengelolaan sumber daya manusia yang masih belum optimal dan maksimal mengakibatkan belum meratanya kesejahteraan rakyat dimana amanat menjalankan Undang-Undang Dasar 1945 masih perlu penyempurnaan lebih lanjut dan detail agar kesejahteraan rakyat dapat dicapai secara merata dan adil. Berdasarkan hasil buku Uswatun Hasanah (2021).³⁶³ mempersepsikan kemudahan penggunaan aplikasi layanan syariah Linkaja akan menyebabkan mereka menggunakan layanan syariah linkaja, dan ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use*. Kata kunci hasil buku ini menurut penulis adalah dari sisi layanan yakni berupa kemudahan dan manfaat. Namun tantangannya dari sisi secara relijiusitas masih perlu ditingkatkan pengetahuan masyarakat kota Palembang dalam bertransaksi secara syar'i dengan prinsip kehati-hatian sehingga terhindar dari larangan agama yakni riba.

Di dalam perekonomian syariah ada unsur pemasaran yang intinya sama pada bisnis konvensional namun pada bisnis

³⁶¹ Pratama RA dan Waluyo M .2020. "Analisis Pengaruh Marketing Mix 7P Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aquarium Dengan Metode SEM di PT.XYZ". program Studi Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Pembangunan Nasional. "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.juminten: Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi. Vol.01. No.03 Tahun 2020. URL:<http://juminten.upmjatim.ac.id/index.php/juminten>.h.59

³⁶² Amstrong dan Kotler .2015. *Marketing an Introducing Prentice Hall Twelfth Edition. England: Pearson Education.Inc*

³⁶³ Hasanah U .2021. "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja". Jurnal *Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*. Vol. 10 No. 1 . DOI:<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>. Copyright @ 2021 Uswatun Hasanah et al. H.105-106

syariah pada aspek pemasarannya terdiri dari empat karakteristik yakni : (1) *teitis (rabbaniyyah)* seorang ahli pemasaran harus mengetahui hukum-hukum syariat dan memiliki jiwa yang bersifat ketuhanan yakni paling adil, sempurna, membawa kemaslahatan mencegah kemungkar dalam *marketing*. (2) *etis (akhlaqiyyah)* mengutamakan akhlak, etika, moral dalam semua aspek kegiatannya karena etika mempunyai nilai universal dalam semua agama. (3) *realistis (al-waqiyyah)* mengedepankan nilai-nilai *religious*, kesalehan, aspek moral, kejujuran dalam setiap aktivitas pemasarannya. (4) *humanistis (insaniyyah)* bersifat humanistis universal karena syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat hewannya dapat dikekang dan dikendalikan dengan baik, sifat kemanusiaannya terjaga dan dipelihara sesuai panduan syariah.³⁶⁴

Perkembangan usaha bank syariah masih terbatas terutama untuk sektor swasta jika dibandingkan dengan bank umum yang banyak beroperasi sehingga menyulitkan masyarakat dan dalam hal ini UMKM untuk mendapatkan kucuran dana bantuan kredit usaha. Untuk itu maka diperlukan usaha peningkatan perbankan syariah agar mudah dijangkau oleh masyarakat terutama masyarakat Muslim. Dinamika produk perbankan syariah masih belum optimal dinilai secara ekonomis walaupun secara *religiusitas* sudah mumpuni dimana bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini juga berpengaruh pada masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai perantara kegiatan ekonomi atau tetap bertahan pada bank umum jika ditinjau secara ekonomi murni.

Dalam bank syariah baik pihak bank maupun nasabah harus menjaga amanah yang telah disepakati dalam akad sebelumnya hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan kredibilitas.³⁶⁵ Negara yang menduduki rangking sepuluh besar dalam *Islamicity Index* meliputi New Zealand, Luxembourg, Ireland, Iceland, Finland, Denmark, Canada, U.K, Australia,

³⁶⁴ Aulia Fadhli. *ibid*.h.99-100

³⁶⁵ Anwar SM dan Rajab NA .2018. "Analisis Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah Dalam Perspektif syariah *Enterprise Theory* (Studi Kasus di Bank BRI Syariah Palopo). Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo. Jurnal *Manajemen* Desember 2018. Vol.4 No.1.ISSN: 2339-1510.h.8

dan Netherlands.³⁶⁶ Ini artinya persepsi masyarakat terhadap kredibilitas bank syariah dapat meyakinkan digunakan dalam menjalankan strategi bisnis secara syar'i sesuai ketentuan prinsip-prinsip Islam walaupun sumber daya manusianya non Muslim. Bagaimana dengan kita yang notabene Muslim sendiri, apakah kita hanya muslim keturunan yang diistilahkan Islam KTP. Paradigma berfikir dan bertindak yang cerdas perlu dilakukan sesuai tuntunan agama. Fenomena ini juga berdasarkan analisis dari akademisi UIN Raden Fatah Palembang yakni Prof. Dr. Romli, SA, M.Ag, Ketua MUI Kota Palembang Saim Marhada dan Manager pimpinan cabang pembantu Bank Sumsel Babel Syariah Ibu Peny dan dua stafnya yang mengatakan masih rendahnya literasi masyarakat dan perlu peningkatan dukungan pemerintah dan pemangku kebijakan secara optimal sangat mempengaruhi perkembangan perbankan syariah di kota Palembang.³⁶⁷

Jika ingin perkembangan perbankan syariah lebih cepat semestinya ada kekuatan dukungan secara langsung dari pemangku kebijakan untuk membuat keputusan dan mengarahkan jajaran bawahannya misalnya dari sisi birokrasi dalam melaksanakan transaksi perkantoran yang berkaitan dengan keuangan dipindahkan ke akses bank syariah sesuai jaminan keamanannya pada bank syariah dibawah manajemen pemerintah seperti kalau di kota Palembang Bank SumselBabel Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat dimana 76% merupakan investasi dana BPKH (Badan Pengelolaan Keuangan Haji) atau bank syariah lainnya yang tingkat kredibilitasnya terjamin sesuai dengan tingkat akseptansi masyarakatnya.

³⁶⁶ Nurrohman .2021. *Mengukur Tercapainya Tujuan hukum Islam.* (Bidang Ekonomi). Materi Perkuliahan Program Doktorat Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Semester II pada Mata Kuliah Filsafat dan Teori Hukum Ekonomi Syariah. Sabtu 3 April, 2021. h.7

³⁶⁷ Hasil wawancara Informan tanggal, 7-8 Juni 2021 pukul 09.00-14.30 wib

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan menganalisis serta mengkaji lebih jauh secara menyeluruh dalam beberapa bab sebelumnya dengan memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Memperhatikan perkembangan perbankan syariah di kota Palembang memang rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun peningkatan tersebut belum begitu signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan jumlah nasabah pada bank umum. Hal ini di antaranya dapat diketahui dari data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni aset perbankan syariah kota Palembang selalu mengalami peningkatan sepanjang tahun 2016-2020 dengan rata-rata pertumbuhan aset sebesar 0,195953828% begitu juga total kredit atau pembiayaan perbankan syariah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan total kredit pembiayaan sebesar 0,190290804%. Nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan sepanjang tahun 2016-2020 dengan rata-rata nilai total DPK adalah 5.535.863.331.027 dan rata-rata pertumbuhan total DPK sebesar 0,164772471%. Kondisi literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan syariah dari tahun 2016 sebesar 6,6% dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 7,92% namun perkembangan di perbankan umum pada tahun 2016 sebesar 28,3% meningkat pada tahun 2019 menjadi 35,25%, artinya walaupun pada perbankan syariah mengalami peningkatan namun jika dibandingkan dengan bank umum masih rendah ekspektasinya. Perkembangan perbankan syariah masih perlu ditingkatkan omzet dan jumlah

nasabahnya karena bank syariah tidak mengandung unsur riba dalam pelaksanaan kegiatan ekonominya, seperti termaktub dalam Al-Qur'an surat Al'Baqarah ayat 275 yang artinya: Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba dan dosa riba merupakan bagian dari dosa besar yang harus kita hindari sesama Muslim dan kita saling menasihati dalam kebaikan agar terhindar dari murka Allah SWT sehingga tercipta suatu bangsa yang *Baldatun Thoyyibatun wa Robbun ghofur*. Masalah masih rendahnya literasi masyarakat, pemahaman ilmu agama, promosi dan pemasaran masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah perlu ditingkatkan karena sangat mempengaruhi jumlah nasabah bank syariah itu sendiri. Dengan adanya peningkatan perkembangan perbankan syariah di kota Palembang walaupun masih belum optimal maka sangat diharapkan dapat memacu semangat yang lebih intensif lagi agar dapat menjadi tolok ukur ke depan dan sesuai dengan jumlah penduduk Muslim Melayu yang notabene beragama Islam agar menggunakan fasilitas perbankan syariah sebagai sarana prasarana menjalankan transaksi keuangan sesuai ekonomi syariah supaya terhindar dari unsur riba. Berdasarkan hasil buku, dengan meningkatnya perkembangan jumlah kantor bank syariah sebagai contoh pada Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank SumselBabelSyariah dan Bank Muamalat tentu menjadi landasan dan evaluasi untuk masa mendatang agar keberadaan bank syariah dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk mengukur keberhasilan menarik minat masyarakat untuk terus membangun kesadaran berpindah melakukan transaksi di bank syariah.

2. Persepsi nasabah terhadap kredibilitas perbankan syariah di kota Palembang sebagai berikut: (1) Ada pola pikir masyarakat Melayu yang menganggap bank syariah sama saja dengan bank umum, cuma membedakan istilah bunga diganti dengan bagi hasil namun intinya sama mencari keuntungan. (2) Kebanyakan masyarakat Melayu dengan responden perempuan lebih banyak dari laki-laki didominasi pekerjaan lainnya (tidak tetap / usahawan). Persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah pada variabel pengetahuan agama, produk, lokasi dan kemudahan

dalam menjangkau bank, harga dan keuntungan, sikap karyawan, kualitas pelayanan, indikator syariah *compliance*, keputusan konsumen dan loyalitas nasabah juga sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah dengan kredibilitas rata-rata baik dan meningkat walaupun belum optimal. Terutama dari sisi promosi perlu ditingkatkan sosialisasinya agar dapat mempengaruhi persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah semakin lebih baik. Pada intinya persepsi masyarakat Melayu terhadap perbankan syariah di kota Palembang berdasarkan hasil buku menunjukkan bahwa keberadaan bank syariah sangat bisa diterima masyarakat Melayu kota Palembang termasuk beberapa non Muslim juga bersedia menabung di bank syariah ini artinya persepsi masyarakat secara umum terhadap bank syariah layak untuk diterima sebagai fasilitas transaksi jasa keuangan dengan nyaman dan berintegritas dan memiliki kredibilitas terpercaya.

3. Peluang bank syariah untuk mempertahankan kredibilitasnya adalah besarnya jumlah penduduk Indonesia yang merupakan penduduk terbesar di dunia. Disamping besarnya jumlah penduduk, pengalaman Sumber Daya Manusia dalam mengelola bank syariah dapat menjadi landasan karena dengan adanya sistem transaksi ganda yang diterapkan pemerintah dengan menggunakan manajemen bank umum dan bank syariah maka menjadi peluang yang sangat besar untuk meningkatkan jumlah dan mutu bank syariah dan hal memudahkan para investor untuk mengembangkan usahanya di dunia perbankan syariah terutama bagi yang beragama Islam. Apalagi untuk bank umum sudah meluas sampai ke daerah kecamatan bahkan desa-desa sudah banyak didirikan bank-bank umum yang tentu dengan mudah untuk peralihannya ke bank syariah dengan perubahan aturan sesuai prinsip syariah ditambahkan. Tantangannya adalah perlu peningkatan kualitas sumberdaya insani yang pengetahuan agama sebagian masih dangkal dan perlu edukasi lebih lanjut dan terus menerus untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar dapat segera berpindah melaksanakan transaksi keuangan yang berdasarkan syariah Islam dan

menghindari riba dengan berpindah ke bank syariah yang merupakan salah satu bagian dari *ijtihad*. Tantangan lain adalah masalah kecurangan yang tentu ada kemungkinan terjadi karena sebagai manusia tidak lepas dari khilaf dan salah. Untuk itu perlu edukasi dini kepada generasi muda agar dalam pelaksanaan dunia kerja nantinya dapat bekerja bermanfaat bagi orang lain bukan menjadi parasit masyarakat apalagi dunia perbankan ukuran kredibilitas sangat menjadi sorotan dalam jasa keuangan.

Kualitas SDM sangat menentukan dalam upaya peningkatan peminat untuk beralih ke bank syariah dengan cara memberikan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat misalnya melalui program penyuluhan agama di Masjid-masjid, Musola atau lembaga pendidikan keagamaan agar generasi muda atau generasi sekarang menjadi lebih faham akan pentingnya menjadikan bank syariah sebagai sarana transaksi ekonomi, sosial lainnya dengan *ijtihad* bertransaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah sesuai ajaran berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhamaad SAW. Ini merupakan tantangan yang harus dihadapi dan harus ditegakkan dalam rangka ammar ma'ruf nahi munkar. Karena apapun yang namanya jenis riba merupakan perbuatan yang dilarang dalam agama Islam dan bukan merupakan hubungan simbolis mutualisme dan tentu dilarang dalam agama Islam.

B. Rekomendasi

Dalam kegiatan rutin dalam bidang ekonomi Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis serta pemikiran-pemikiran Islam sesuai *fiqh*, *ijtihad* dan kemaslahatan umat yang rahmatan lil alamin, sehingga sangat penting untuk diketahui dan diamalkan oleh generasi muda dan umat Islam pada umumnya dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan tuntunan syariah Islam, sehingga dalam aplikasi transaksional perekonomian tidak menyimpang dari aturan dan hukum yang berlaku sesuai tuntunan Islam supaya bisa selamat dunia dan akhirat.

Direkomendasikan dapat berpindah ke bank syariah dengan indikator kredibilitasnya bank tersebut terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta

penjamin artinya ada jaminan keamanan saat mengamanahkan atau bertransaksi di bank tersebut atau dapat beralih ke Bank Syariah yang kredibilitasnya bisa meyakinkan dan keamanan dalam melakukan kegiatan ekonomi sangat terjamin. Terutama untuk kaum birokrat, praktisi, akademisi terutama yang notabene Muslim agar dapat segera berpindah melakukan transaksi keuangan via perbankan syariah walaupun ada penganut non Muslim tidak menjadi penghalang untuk bertransaksi di bank syariah, karena bank syariah hadir untuk semua sesuai konsep Islam rahmatan lil alamin.

Peran mahasiswa Universitas Islam, STAI, Pondok Pesantren dan sekolah-sekolah berbasis agama Islam, para penyuluh agama Islam, Majelis Ulama Indonesia, da'i, tokoh masyarakat dan masyarakat Muslim pada umumnya sangat penting dan berpengaruh positif untuk membantu peningkatan literasi dan pengetahuan kepada masyarakat Islam melalui kegiatan praktek lapangan dan saling menasihati agar mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank umum dengan latarbelakang berdirinya bank syariah salah satunya adalah menghindari riba. Lebih lanjut peran MUI sangat berpengaruh untuk membantu peningkatan jumlah peminat terutama umat Islam dalam bertransaksi di bank syariah, seperti salah satunya yang diungkapkan oleh Ustad Abdul Somad penceramah kondang melalui youtube tentang peran ulama yang tidak hanya berceramah tentang agama secara umum namun perlu peningkatan pengetahuan tentang ekonomi syariah dalam hal ini fiqh muamalah yakni tentang perbankan syariah.

Disamping itu peran praktisi bank syariah juga harus terus-menerus melakukan kampanye dan promosi ke masyarakat yang tingkat kesadaran masih rendah untuk beralih ke bank syariah didampingi para alim ulama yang sudah dipercaya masyarakat dalam hal agama dalam mengemban tugas syiar agama disamping ceramah, masalah lain tentang *habluminnas wa habluminaullah* juga tentang muamalah dalam hal ini ekonomi syariah juga harus terus-menerus digalakkan berceramah dengan masyarakat agar masyarakat menjadi semakin tahu tentang keberadaan bank syariah untuk menghindari riba.

Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi untuk pengembangan perbankan syariah di Indonesia pada umumnya. []

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron M dkk .2017. *Fintech. Is This Time Different ? A Framework for Assessing Risks and Opportunities for central Banks*. Bank of Canada. Retrieved from www.bank-banque-canada.ca
- Abdi I .2019. *BNI Syariah Gagasan Pembentukan Jurnal Ekonomi Syariah*, Harian Umum Koran Sriwijaya Post hari Kamis tanggal, 19 September 2019,h.4
- Abdullah I .2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdullah A.M. .2017, *Ensiklopedi Mini Muslim*, Panduan Praktis Juru Dakwah dan Para Aktivistis, Pustaka Arafah, Solo, Jawa Tengah
- Abdurrahman .2016. *Kedudukan Fatwa Dewan Syariah Nasional dalam Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Peradilan Agama*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Abdurrahman Z 2020. *Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya Dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Al-Fikr. Volume 22 Nomor 1
- Abu HM .2015. *Achievement of Maqasid-al-Shari'ah in Islamic Banking: An Evaluation of Islami Bank Bangladesh Limited*, "Global Journal of Computer Science and Technology: A Hardware & Computation (Vol.15, No.1,)
- Adam P .2018. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah*. Jakarta : AMZAH
- Adil, Muhammad.2018. "Fikih Melayu Nusantara Masa Kesultanan Palembang Darussalam." *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 18, no. 2 .
- Afifatun N .2016. *Analisis Pelaporan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Syariah Enterprise Theory pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jatirogo Tuban*, Skripsi. UIN Malang
- Agista AR .2015. *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA Terhadap Pembiayaan di PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2007-2013*. Skripsi Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Agustina SA .2018. *Analisis Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan dan Kelayakan Usaha Dalam Pemberian Pembiayaan di PT BPRS Gebu Prima*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara
- Ahyani H dan Slamet m .2021. *Respon Dunia barat Terhadap Ekonomi Syariah Di Revolusi Industri 4.0* JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam) 7, nomor 1 (March,28, 2021). <https://doi.org/10.24815/jped.v7il.19277>
- Ahyani H dan Muharir .2020. *Dialog Pemikiran Tentang Norma Riba, Bunga Bank, dan Bagi Hasil di Era Revolusi Industri 4.0*. EKISISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan). 4 no.2. (December 13, 2020). <https://doi.org/10.37726/ee.v4i2.140>
- Ahyani H dan Slamet M .2021. *Pemikiran Teologi Ekonomi Islam di indonesia Era 4.0* , March 29, 2021
- Aisyah dkk .2018. *Mewujudkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Laboratorium*. El Dinar.6.1.29.<https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5452>
- Alam RH dkk .2019. *What Is More Important in Business?. The Fallacy in Interpreting Innovation As A Strategy BT – 1st International Conference On Life. Innovation, Change and Knowledge* (ICLICK 2018). <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.59>
- Albab U dan Wulandari .2019. *Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kecamatan Terbanggi Besar*. Prosiding Seminar Nasional ..., 373-383. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PEND/article/viewFile/1914/1043>.
- Alber .2017. *Tunjuk Ajar Melayu Dalam Syair Karya Tenas Effendy Sebagai Basis Pendidikan Karakter*.Jurnal GERAM. 6, 5-9.
- Alhamdu .2018.*Karakter Masyarakat Islam Melayu Palembang*. Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. PsikoIslamedia Jurnal Psikologi Vol.1 No.1, ISSN 2548-4044
- Alhamdu .2018. *Karakter Masyarakat Islam Melayu Palembang*. Dosen Fakultas Pskologi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Alhamdu uin@radenfatah.ac.id. Psikoislamedia. Jurnal Psikologi. Volume3, Nomor 1
- Ali NA dan Markom R .2020. *The Challanges in Implementing Cash Waqf in Malaysia*.1-8

- Amalia R .2020. *Perempuan, Anak dan Keluarga Dalam Arus Perubahan*. Makassar: CV.Nas Media Pustaka
- Amanda NK .2020. *Mitigasi Resiko Bank Syariah Dalam Menangani Permasalahan Fraud Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton Bandar Lampung). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Aminurrashid H .2019. <http://wikipedia.org>. Diakses Juli 2019.
- Amri H .2020. *Corak Melayu Dalam Perekonomian Kesultanan Palembang Abad XVII-XIX*. Buku Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Amstrong dan Kotler .2015. *Marketing an Introducing Prentice Hall Twelfth Edition*. England: Pearson Education.Inc
- Andrianto dan Firmansyah MA .2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media
- Anindya DA .2017. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitu Kecamatan Delitua*. At-Tawasuth,2. 384- 412
- Anisah A .2017. 'Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan', *Ekonomi Syariah: Journal of Economic Studies*, 1.2 .
- Anggoro PNY .2017. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing* (Studi Pada Perusahaan Penyedia Jasa Outsourcing PT.ASH Cabang Madiun). Skripsi Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Antoni, .2017."Upah Dan Etos Kerja Pada Kasus Usaha Songket Palembang Dalam Perspektif Islam Dan Melayu." UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Antonio M .2017. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani pers
- Antonio MS .2018. *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Nabi Muhammad SAW. The Super Leader Super Manager*. Tazkia Publishing
- Anwar MS. .2019. *Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Melayu*. Makalah Program Doktor (S3) Program Studi Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

- Anwar SM dan Rajab NA .2018. *Analisis Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah Dalam Perspektif syariah Enterprise Theory* (Studi Kasus di Bank BRI Syariah Palopo). Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo. Jurnal Manajemen Desember 2018. Vol.4 No.1.ISSN: 2339-1510.
- Apriyanti HW .2018. 'Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan', *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8.1 16
<<https://doi.org/10.26714/mki.8.1.2018.16-23>>.
- Arafah W dan Nugroho L .2016. *Maqhashid Sharia in Clean Water Financing Business Model at Islamic Bank. International Journal of Business and Management Invention*. 5(2).22-32
- Ardiansyah dan Arif .2016. *Pemanfaatan Tradisi Lisan Senjang Musi Banyuasin Sumatera Selatan Sebagai Identitas Kultural*. Dalam PEMBAHSI Volume 6 Nomor 1
- Arifah N .2020. *Analisis Penilaian Karakter Nasabah dan Jaminan Dalam Pemberian Pembiayaan di BMT Pahlawan Cabang Notorejo*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Arifin B .2015. *Eksistensi Al-Maqashid syariah Imam Al-Syathiby Dalam Perkembangan Hukum Ekonomi syariah*, At-Tahdzib : Jurnal Studi Islam dan Muamalah 3, No.2 : 75-99
- Arner DW et al .2015. *The Evolution of Fintech: A New Post Crisis Paradigm ?* Geo.J. int'l L, 47,45
- Asiyah BN .2017. *Dampak dan Strategi Kebijakan Pengembangan Pembiayaan dan Inklusifitas Keuangan Dalam Peningkatan Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, 1, (Juni 2017).
- Atabik A .2016. *Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Indonesia*. ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf . 1 (1). 1-26
- Athar R & Shah F.M. .2015. *Impact of Training on Employee Performance (Banking Sector Karachi)*. IOSR Journal of Business and Management Ver.1,17(11), 2319-2338.
- Auda J .2015. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

- Aziz M dan Sholikhah .2015. *Regulasi Zakat di Indonesia: Upaya Menuju pengelolaan Zakat Profesional*. Tafaqquh: Jurnal Buku dan Kajian Keislaman 3 No.1 (1 Juni 2015). Badan Pusat Statistik .2018.
- BPS (Biro Pusat Statistik) Kota Palembang, diakses tanggal, 3 Desember 2021 pukul 11.31 wib
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Diterbitkan oleh Balai Pustaka Cetakan Pertama Jakarta <https://Wikipedia> diakses bulan Maret 2020.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Diterbitkan oleh Balai Pustaka Cetakan Pertama Jakrta 1988 <http://wikipedia> diakses bulan Januari 2020.
- Bahan Penataran P4, Undang-undang Dasar 1945
- Baharuddin SA. .2020. *Melayu, Malaysia Dan Kerumitannya: Wawancara Bersama Shamsul Amri Baharuddin*. Naratif Malaysia, 6 Jun 2020
- Bahar M dan Muchtar H .2021. *Model Normatif Kemasan Seni Pertunjukan Melayu Objek Wisata Candi Muarajambi*. Prodi Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jambi. MUDRA Jurnal Seni Budaya Volume36 No.1 Februari 2021.P-ISSN: 0854-3461, E-ISSN 2541-0407.
- Bakar AA .2016. *Metode Istislahiah*. Jakarta: Kencana
- Bambang H dan Syahril .2020. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep', *Bisnis & Akuntansi*, 10.1
- Bank Indonesia .2016. *Statistik Perbankan Indonesia* Vol.33 No.9 Agustus 2015
- Bank Indonesia .2016. *Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia*. Materi Sosialisasi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia .2016. *Kajian Ekonomi Regional*. Retrieved from www.bi.go.id:<http://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/kepri/Contentimages/Kajian%20Ekonomi%20Regional%20Provinsi%20Kepulauan%20Riau%20Tw%20%202014.pdf>
- Bank Indonesia .2020. *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2019*. Bank Indonesia. Bank Sentral Republik Indonesia. 1-151. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/ekonomi-dan-keuangan->

- Bayanuloh I .2015. *Marketing Syariah* (1st ed). Yogyakarta : Grup Penerbitan CV.Budi Utama.
- BI, BWI .2018. *Prinsip-Prinsip Pokok Untuk Pelaksanaan dan Pengawasan Wakaf Yang Efektif*
- Cahyani PD .2016. *Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah Di Yogyakarta*. Jurnal Bisnis dan Manajemen , 6(2), 151-162
- Chaerani AN .2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Calon Jamaah Haji Terhadap Pembatalan Haji Tahun 2020 di KUA Jatiasih Kota Bekasi*. Skripsi Konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Chandra R .2019. *Islam dan Warisan Kesenian Kesultanan Palembang Darussalam*. Dosen Prodi Politik Islam. Fakultas Arab dan humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jurnal diakses bulan Desember 2019
- Chaudry MS .2016. *Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam (Fundamental of Islam Economic System)*. Penerbit Prenada Media Group Jakarta
- Darmawan Z .2020. *Keterlibatan Tokoh Melayu Dalam Politik di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Buku Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.
- Darmadiansyah dkk .2019. *Pengaruh Karakteristik Nasabah, Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah* (Studi Pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin). Jurnal Bisnis dan Pembangunan Edisi Januari-Juni 2019. Vol.8 No.1 E-ISSN 2541-187X
- Darmalaksana W .2015. *Filsafat dan Politik Hukum Islam Tentang Perbankan Syariah: Kajian Filsafat dan Politik Hukum Islam Bagi Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Doctoral UIN Sunan Gunung Djati Bandung, . <http://digilib.uinsgd.ac.id/5230/Database> dan *Potensi Wakaf* .2020. Diakses 29 Oktober 2020. <http://www.bwi.or.id/index.php/ar/component/content/article/80-database-danpotensi-wakaf.html>

- Daulay AN dan Ilhamy L .2016. *Manajemen Perbankan Syariah: Pemasaran Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, Cetakan ke-1.
- Departemen Komunikasi .2019. *Pentingnya Kredibilitas Bank Sentral untuk Mendukung Efektivitas Kebijakan*. <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Pentingnya-Kredibilitas-Bank-Sentral-untuk-Mendukung-Efektivitas-Kebijakan.aspx>, diakses tanggal, 8 Maret 2019.
- Dinc Y .2017. *The Functioning and Accounting of Musharakah Financing in Participation Banks and Firms; Problems and Recommendations*. Balkan and Near Eastern Journal of Social Sciences, 3(2), 159-168.
- Djuitaningsih T .2017. *Kesenjangan antara Konsep dan Praktik dalam Akad Ba’I al-Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal dari Media Riset Akuntansi.1. h.121-135. Diperoleh dari URL <https://scholar.google.co.id/citations?user=zvGfnCkAAAAJ&hl>.
- Djumhana M .2015. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: PT.Citra Aditya Bhakti, 1996, cetakan 2015.
- Deni A .2018. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Budaya Kerja Karyawan pada PT.Arumbai Kasemba dan Banyumas*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Djppr .2020. *Cash Waqf Linked Sukuk Seri SWR001*. Kebaikan Jariyah Penuh
- Berkah. https://kemenkeu.go.id/media/16575/materi-marketing-cwls-ritel_final.pdf
- Doni M .2016. *Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*. Jurnal Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh. 03, 12-22.<https://doi.org/10.31227/OSF.IO/VDQGX>
- Duski Ibrahim .2019. *Al-Qawa’Id Al-Fikhiyah*. (Kaidah-kaidah Fikih) Noerfikri, Palembang, h.20 Duski Ibrahim . *Al-Qawa’Id Al-Fikhiyah*. (Kaidah- kaidah Fikih) Noerfikri, Palembang
- El-Bassiouny dan Noha (2015). *Where Is Islamic Marketing Heading ?. A Commentary on Jafari and Sindikci . “Islamic Consumers, Markets, and Marketing. Journal of Business Research Xxx*

- Ellya R..2016. *Sejarah Tamadun Melayu*. Yogyakarta: Aswwaja Pressindo
- Effendi S dan Abdini C..2017. *Sains Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menuju Indonesia 2045*, Penerbit:Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIP) Bekerjasama dengan Knowledge Sector Initiative (KSI) Cetakan Mei 2017. Tebal xii+300
- Erni E dan Herwandi H .2018. *Pendidikan Nilai Karakter Dalam Tradisi Lisan Nyanyi Panjang Bujang Si Undang pada Masyarakat Suku Petalangan Provinsi Riau*. Geram. 6(1). 17-25. [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vo16\(1\).1258](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vo16(1).1258)
- Erygutama D..2019. *Islam Melayu dalam Tradisi Tabot*. Makalah Globalisasi dan Dinamika Budaya Melayu. Program Doktor (S3) Peradaban Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Fadhli A .2018, *Manajemen Hotel Syariah*, Penerbit Gava Media
- Fadhila D .2019. *Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Nilai Pelanggan dan Komitmen Relijiusitas Terhadap Loyalitas Melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah*. BukuKementerian Riset dan Teknologi & Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi
- Fadzil A dkk .2016. *Benefit of Using Al-Wadiah Contract (saving instrument) in Gold Transaction*. International Journal of Academic Research, 4(3), 159-164
- Fahmi A .2019. *Konstruksi Hukum Adat Pernikahan Masyarakat Melayu Palembang Berdasarkan Syariat Islam*. BukuProgram Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .
- Fahrudin A .2020. *Islam Sebagai dasar Konsep Berekonomi*. Iqtishoduna Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam.
- Faille DRD, dalam Nawiyanto dan Endrayadi..2016, *Kesultanan Palembang Darussalam, Sejarah dan Warisan Budayanya*. Tarutama Nusantara Jember
- Faisal M .2019. *LiFalah*. Faisal Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. 4 (1). 235- 250
- Faoji S .2018. *Pengendalian Adaptasi Bangunan*. Retrieved From Architecture. UII.<https://architecture.uui.ac.id/news/pengendalian-adaptasi-bangunan/>

- Farida R..2017. *Warga dalam Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik 1804-1825*, Kepustakaan Populer Gramedia Gedung Kompas
- Farida .2017. *Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid Terhadap Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah*. XII (2). 171-186
- Fasa MI .2016. *Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah*. Analisis Pendekatan Sistem Jasser Auda. Mahasiswa Program Doktor Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Studia Islamika*. Vol. 13 No.2 Desember 2016.
- Fasa MI .2017. *Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah (Analisis Pendekatan Sistem Jasser Auda)*. HUNafa: *Jurnal Studia Islamika*. 13 No.2. :218-46
- Fasari H .2017. *Akulturası Islam dan Kebudayaan Melayu (Simbolisme Upacara Siklus Hidup Orang Melayu Palembang)*. Bukuprogram Studi Peradaban Islam Konsentrasi Islam Melayu Nusantara Program Pascasarjana Universitas Negeri Raden Fatah Palembang
- Fatah RHA dan Setyadi S .2016. *Kinerja Manajerial dan Persepsi Nasabah Terhadap Perbankan Syariah di Jawa Barat*. AL-TIJARY :*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.1 No.2 .Juni 2016.
- Febriyansah E dkk .2021. *Analisis Karakteristik Kualitas Produk Perbankan Syariah Dalam Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank BNI Syariah*. *Departement of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.1 January 2021<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>. DOI.<https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1098>.
- Febriansyah E dan Wulandari D .2017. *Implementasi Kredit dan Resikonya Pada Lembaga Keuangan Mikro*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bilancia* 1(4): 396- 407
- Fesharaki F dan Sehat S .2017. *Islamic Human Resource Management (IHRM) Enhancing Organizational Justice and Employees' Commitment: Case of Qard Al-Hasan Bank in Iran*. *Journal of Islamic Marketing*, <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2017-0029>
- Fikri AL dkk .2018. *Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Masyarakat: Telaah Surat Al-Hasyr*

- Ayat 7. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* . 4 (2), 103.<https://doi.org/10.29040/jiei.v4i2.249>
- Filieri R dan Lin Z .2017. *The Role of Aesthetic , Cultural, Utilitarian, and Branding in Young Chinese Consumers Repurchase Intention of Brnads. Computers in Human Behavior*.67. 139-150.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.057>
- Firman et al .2020. *Re-conceptualization of Business Model For Marketing Nowadays. Theory and Implication. The Journal of Asian Finance Economic and Business (JAFEB)*. 7(7). 279-291
- Fitriani A .2016. *Peran Relijiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being. Jurnal Al Ad Yan. Vol.XI No.1, Januari-Juni 2016*
- Furqon M dkk .2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Jurnal Adminika Volume 7 No.1 Januari-Juni 2020. ISSN: 2442-3343*.
- Ghozali M dan Sari TT .2018. *Paradigma Filsafat Ekonomi Syariah Sebagai Suatu Solusi Kehidupan Manusia. DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum 16 No.2(Desember 5, 2018)*. 135-46.
<https://doi.org/10.35905/diktum.v16i2.615>
- Gruschow et al .2016. *How Do Different Payment Methods Deliver Cost and Credit Efficiency in Electronic Commerce?. Electronic Commerce Research and Applications*, 18. 27-36.
<https://doi.org/10.1016/j.elerap.2016.06.001>
- Gumanti R .2018. *Maqashid al-Syari'ah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem Dalam Hukum Islam)*. *Jurnal Al-Himayah* 2 No.1.
- Habibi AH .2020. *Analisis Karakter Nasabah dan Kelayakan Usaha Warung Makan Ibu Hariani Pada Pembiayaan Mudharabah Di Desa Kembangan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan (Studi Kasus Mitra Usaha BRI Syariah KCP Magetan)*. Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Hadi S .2017. *Pola Pengasuhan Islam dalam Pendidikan Keluarga (Penguatan Peran Keluarga Jama'ah Masjid Baitul Abror Teja Timur)*. *Tadris* Volume 12 Nomor 1, Juni 2017

- Hadjri M.I .2019. *Pengaruh Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Pada Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah di Sumatera*. BukuKementerian Riset, Teknologi & Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya. Fakultas Ekonomi.
- Halimah N .2017. *Analisis Penilaian Karakteristik Nasabah Dalam Pembiayaan Cicil Emas di BSM Cirebon*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hamali AY .2016. *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hamid NA dkk .2019. *Budaya Berfikir Kritis Islam dan Kepentingannya Kepada Masyarakat Melayu Era Kontemporeri*. *E-Journal of Islamic Thought and Understanding*. April 2019. <http://bjitu.uitm.edu.my/>. E-ISSN:2006-9617
- Hamidah S dan Yandono PE .2016. *Akad Pembiayaan Mudharabah Menurut Pemahaman Nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Tongas Probolinggo*. *Jurisdiktie* 7 No.2 .
- Haming et al .2019. *The Application of {SERVQUAL} Distribution in Measuring Customer Satisfaction of Retails Company*. *Journal of Distribution Science*. 17(2). 25-31.<https://doi.org/10.15722/jds.17.02.201902.25>
- Hamka .2016. *Sejarah Umat Islam Pra Kenabian Hingga Islam di Nusantara*. Penerbit Gema Insani Press Jakarta
- Hamzah dkk .2017. *Penerapan Etika Bisnis Pedagang*
- Hanafiah A .2021. *Hasil Wawancara di Dinas Pariwisata Kota Palembang lantai 3(mantan pegawai Dinas Pariwisata kota Palembang dan merupakan budayawan Sumsel) , hari Minggu, 20 Juni 2021 pukul 09.00-10.30 wib*
- Handayani A (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Pada Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah*. Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020.
- Hans dkk (2019). *Model Pengelolaan Wakaf Tunai (Waqf Al Nuqud) Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Umat*. *Journal Of Chemical Information and Modelling*, 53 (9), 1689-1699

- Hapsari R (2015). *Analisis Pelayanan Bank dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Mandiri*. Salatiga.
- Harahap I.(2016). *Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM di Sumatera Utara*. Buku Program Doktor Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hardiati N dan Rusyana AY .2021. *Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid syariah* . Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(01).. 513-518. ISSN: 2477-6157; E-ISSN: 2579-6534. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Hardiati N .2020. *Wakaf Tunai (Cash Waqf) Menurut Perspektif Ulama dan Tinjauan Maqashid syariah* . *Akselerasi*, 2 (3), 106-117
- Harisdama BS .2016. *Analisis Sikap dan Minat Nasabah dalam Menabung di Bank BRI Syariah KCP Lawang*. State University Malang. https://www.researchgate.net/publication/319205144_ANALISIS_SIKAP_DAN_MINAT_NASABAH_DALAM_MENABUNG_DI_BANK_BRI_SYA... diakses Desember 2016.
- Hariyanto R dan Panjaitan H .2016. *Ristik Nasabah Sebagai Variabel Moderating dan Pengaruh kualitas Produk, Kualitas Layanan, Nilai Nasabah Terhadap Citra Perbankan Serta Implikasinya Pada Keputusan Nasabah Menabung dengan Karakter Perbankan Syariah di Madura*. *Jurnal Dokter Ekonomi*, 1(1). 77-98
- Harun H .2021. *Fiqh Al-Ikhtilaf Dalam Gerakan Islam Berdasarkan Maqasid Syariah*. *Institute of Maqasid Syariah (INSMAQ) Universiti Selangor. Malaysian Islamic Youth Movement. Malaysian Journal of Islamic Movements and Muslim Societies*. Vol.1 No.1 June 2021 ISSN 2232-XXXX/e-ISSN 2504-XXXX.
- Hasanah U .2021. *Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja*. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*. Vol. 10 No. 1. DOI:<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>. Copyright @ 2021 Uswatun Hasanah et al.
- Hasibuan HH .2019. *Pemikiran Maqashid syariah Jasser Auda*. *Aqlam: Journal of and Plurality* 4 No.2. :181-95

- Hasil wawancara Informan tanggal, 7-8 Juni 2021 pukul 09.00-14.30 wib
- Hasim dkk .2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Wakaf Uang di Indonesia (Pendekatan Analytical Network Process)*. Al Muzara'ah <https://doi.org/10.29244/jam.4.2.127.141>
- Hazami B .2016. *Peran dan Aplikasi Wakaf Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat di Indonesia*. Analisis. XVI.. 173-204
- Helmi .2021. Hasil Wawancara dengan Branch Manager Bank Muamalat Jalan Kapten A.Rivai Kota Palembang, pukul 09-10 wib tanggal, 24 Desember 2021
- Herdiyanti A et al .2017. *Understanding The Quality Gap of Information Technology Services from The Perspective of Service Provider and Consumer*. *Procedia Computer Science*. 124. 601-607. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.195>
- Herlina .2018. *Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*. Studi pada Santriwati pesantren modern Datok Sulaiman Kota Palopo. Palopo: IAIN Palopo.
- Herlina .2018. *Islam Dan Pengaruhnya Dalam Peradaban Melayu*. *Lecturer of Library of Faculty of Adab and Islamic Culture Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*
- Hermanto and Syahril.2020. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep', *Bisnis & Akuntansi*, 10.1
- Hidayat R dkk .2015. *Effect of Service Quality, Customer Trust and Customer Religious Commitment on Customer Satisfaction and Loyalty of Islamic Banks in East Java*. Al-Iqtishad
- Hidayat AR .2016. *Peran Wakaf Dalam Perekonomian (Studi Wakaf Tunai Terhadap Pembangunan Ekonomi)*. Perisai: *Islamic Banking and Finance Journal* . I (1). <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i1.232>
- Hikmawati F .2018. *Metode Buku*. Depok: Rajawali Pers
- Hilman I .2016. *The Factor Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia*. *International Journal of Business and Management Invention*. 5(8), 56-66. [https://doi.org/10.2511/bbs.11\(3\).03](https://doi.org/10.2511/bbs.11(3).03)
- Hiyanti H dkk .2019. *Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Mercu Buana Indonesia. Email
Korespondensi: hida18001@mail.unpad.ac.id. JIEI.
Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03). 328. ISSN: 2477-
6157; E-ISSN 2579-6534

Hoirul A..2018 “*Transformasi Budaya Melayu Dalam
Perekonomian Kesultanan Palembang Pada Abad Ke
XVIII-XIX.*” Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang.[https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/
berita-dan-kegiatan/publikasi/9/Roadma](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/9/Roadma). Diunduh
pada tanggal, 30 Oktober 2019

[http://expresisastra.blogspot.co.id/2013/11/keabsahan-data-
instrumen-buku.html?m=1](http://expresisastra.blogspot.co.id/2013/11/keabsahan-data-instrumen-buku.html?m=1) diakses pada hari Rabu,
02/11/2016

[https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documen
ts/UU_No.21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf](https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU_No.21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf).
Diunduh pada tanggal, 30 Oktober 2019

<https://kbbi.web.id/ilmu>. Diunduh pada tanggal, 30 Oktober
2019

[https://www.inews.id/finance/read/56521/bappenas-jumlah-
milenial-di-Indonesia-capai-90-juta-orang](https://www.inews.id/finance/read/56521/bappenas-jumlah-milenial-di-Indonesia-capai-90-juta-orang). Diakses
tanggal, 25 April 2020.

[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2514/1/COVER_ABSTR
AK_DAFTAR%2 OISI
_BAB%20I_BAB%20IV_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2514/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20BAB%20I_BAB%20IV_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf),
(diakses pada tanggal, 16 Maret 2021, jam 14.13)

[http://repository.uinsu.ac.id/5172/1/SkripsiSriayuagustina.p
df](http://repository.uinsu.ac.id/5172/1/SkripsiSriayuagustina.pdf) (diakses pada tanggal 16 Maret 2021 jam 18.54)

<http://www.google.co.my> diakses 29 Juni 2019.1600

<http://id.m.wikipedia.org> wikis diakses bulan januari 2020

<http://idm.wikipedia.org.wiki> diakses bulan Februari 2020

<http://perencanaan/pdn.ac.id/kajian/perencanaan>
Pembangunan Nasional Pdn. Diakses 16 Februari 2019

[https://sumsel.bps.go.id/publication/2021/02/26/147e35ceef
dd0719b3d563d4/pro](https://sumsel.bps.go.id/publication/2021/02/26/147e35ceefdd0719b3d563d4/pro) vins-sumatera-selatan-dalam-
angka-2021.html, diakses tanggal, 5 Juli 2021 pukul
10.49 wib

<https://brainly.co.id.tugas>, diakses tanggal, 20/3/2022 pukul
1:44 wib

- Huda, Khairul..2017 “Islam Melayu Dalam Pusaran Sejarah Sebuah Transformasi Kebudayaan Melayu Nusantara.” *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 8, no. 1 : 78–96.
- Husamah .2015. *A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Hutagulung MAK dkk .2019. *Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha*. Prodi
- Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat SINDIMAS. STMIK Pontianak
- Ibrahim .2015. *Metodologi Buku Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim A dan Ab. A .2021. *Peranan Ijtihad Jama’i dalam Pembentukan Skim Wakaf Tunai di Malaysia*. *Jfatwa*. . 23 (1). 53-70
- Idri P .2015. *Hadist Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*. Penerbit Kharisma Putra Utama. Kencana Jakarta.
- Idris M .2019. *Metafora Dalam Kebudayaan Islam Melayu Sumatera Selatan*. Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang. Kalpataru, Volume 5 Nomor 2 Desember 2019.
- Ika YF dan Riyadi AK .2015. *Prinsip Dasar Ekonomi islam Perspektif Moqoshidus al-Syari’ah*. Penerbit Prenada Media Group Jakarta
- Ikit .2015. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish
- Ikwan MF .2021. *Pengaruh Kredibilitas dan Sikap Merek Dalam Iklan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Sepeda Motor Merek Honda di Indonesia*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Ilham YS .2015. *Pemanfaatan Teknologi Informasi*. <https://yusufilham.web.ugm.ac.id/2015/09/09/pemanfaatan-teknologi-informasi-3/>. Diakses tanggal, 17 Juli 2020
- Ilyas R .2015. *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*. Jurnal Buku 1 Februari 2015.
- Ilyas R .2019. *Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah*. Asy-Syariyyah: Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam, 2, Desember 2019.

- Imran dan Hendrawan B .2017. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*. *Journal of Business Administration*. Vol.1 No.2 September 2017.
- Irawati E .2020. *Transmisi, Musik Lokal tradisional dan musik populer*. Dalam *Jurnal Panggung* Vol.30 Nomor 3, September 2020.h.392-410
- Irham M .2019. *Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN)*. AT-TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.IV No.2
- Irham M dan Rahma F .2019. *Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dosen Tamu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)*. *Jurnal Sumatera Utara: UIN SU*
- Irham M .2020. *Persepsi Pengusaha Mangat Catering Terhadap Perbankan Syariah di Kota Medan*. *Buku Mandiri*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Irna Wati .2020. *Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya)*. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Irwan A .2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iskandar D .2020. *Implementasi Pasal 6 Peraturan Daerah Riau Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Dalam Pelestarian Budaya Bahasa Melayu di Kota Pekan Baru*. Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-PekanBaru 1441H
- Iskandar .2018. *Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh*. *Jurnal serambi Akademia* 6, No.1 (May 1,2018). 78-86.<https://doi.org/10.32672/jsa.v7i2>
- Ismail .2017. *Perbankan Syariah* (1st ed). Jakarta : Kencana
- Ismail YDS .2015. *Falsafah Ekonomi Islam: Ikhtiar Membangun dan Menjaga Tradisi Ilmiah Paradigmatik Dalam Menggapai Falah*. Jakarta: CV.Karya AbadiJannah dkk
- .2017. *Pewarisan Ilmu Dukun Dalam Sistem Penyembuhan Tradisional. Shamanic Power Inheritance in*

- Traditional Healing System*. Dalam Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. Volume 30 Nomor 1
- Jumiati .2019. *Persepsi Petani pada Perbankan Syariah Di Hulu Sungai Tengah Desa Pandawan Kalimantan Selatan*. Palang Karaya: IAIN Palang Karaya
- Junaidi H..2015. *Sinopsis buku berbasis Islam melayu dengan judul "Budaya Kerja Melayu dalam Mengembangkan Wirausaha Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Palembang*.
- Junaidi H .2015. *Ekonomi Masyarakat Melayu dan Pengembangan Usaha Mikro Proceeding International Seminar Malay Islamic Civilization Tradition and Contribution to The Development of Islam at South Asia*. Penerbit UIN Raden Fatah Palembang
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi V. Luar Jaringan (Offline). Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Karim AA.2017 . *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi Keempat, Rajawali Pers Depok
- Karim AA.2018. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Gema Insani, Jakarta
- Karim NS dan Ahmad WM .2019. *Wikipedia.org.my.2006.h.3-5*. Diakses 29 Juni 2019
- Karimah A .2016. *Melayunya Etika Bisnis Dalam Masyarakat Islam Melayu Nusantara*. Wardah. 16(1). 73-83
- Karishma WY dan Widiastuti T.2017. *Etika Bisnis Islam Dalam Pengelolaan Bisnis di Pesantren Mukmin Mandiri*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.4(6).464.<https://doi.org/10.20473/vol4iss20176pp-464-477>
- Karjuni A dan Mulasih S .2021. *Strategi Pemasaran Syariah dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Cirebon Tahun 2020*. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAI Bunga Bangsa Cirebon. Copyright @ 2021.Ecobankers: *Journal of Economy Banking* Volume 2 Nomor 1 Pages49-58.<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>
- Karlina .2019. *Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah*. Bengkulu: IAIN Bengkulu

- Karjuni A dan Mulasih S .2021. *Strategi Pemasaran Syariah Dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Cirebon Tahun 2020*. Program Studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon. *Ecobankers: Jurnal of Economy Banking*. Volume 2 Nomor 1 <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>. E-ISSN:2747-0245.
- Karmela SH .2015. *Batik dan Tenun Cerminkan Budaya Melayu Bagian Dari Ekonomi dan Industri Kreatif Di Kota Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi* Vol.15 No.4
- Karollah B dkk .2021. *Pengaruh Kedisiplinan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh*. *Call for Paper Conference On Economic and Business Innovation*. Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang.
- Kasmir .2018. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir .2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kementerian Keuangan RI .2019. *Kajian Pengembangan Wakaf Uang Dalam Rangka Pendalaman Pasar Keuangan Syariah*. Ringkasan Eksekutif,5.
- Khan TN .2015. *Closing The Gaps Human Resource in Islamic Banks. Literature Review Analysis. International Journal of Business and Sicial Science*. 6(5), 168-181
- Khairul H.2017. “Islam Melayu Dalam Pusaran Sejarah Sebuah Transformasi Kebudayaan Melayu Nusantara.” *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 8, no. 1 : 78–96.
- Klongthong W et al .2020. *Determination of Factors in Cultural Dimensions and SERVQUAL Model Affecting the CorporateImage of Pharmacy Retail Stores. The Journal of Asian Finance Economics and Business*.7 (10). 875-884
- Koesoema D .2017. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Koni W .2017. *Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam*. Al-Buhuts. 13 (2). 75- 89.<https://doi.org/10.30603/ab.v13i2.896>
- Kurniawati M & Yaya..2017.*Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap PengungkapanIslamic Social Reporting*. *Jurnal*

- Akuntansi dan Inverstasi, 18(2), 163-171.
<https://doi.org/10.18196/jai.180280>
- Kusuma AHP dkk .2020. *Brand Management Esensi, Posisi dan Strategi*. Yayasan Menulis
- Kusuma KA .2016. *Mengembangkan Indikator Ekonomi Islam Melalui Zakat: Sebuah Kerangka Untuk Mengukur Kesejahteraan Masyarakat / Negara Muslim*. May 28, 2016.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7330>
- Lailatullailia D dkk .2021. *Peran Bank Syariah Sebagai Mitra Nazhir Dalam Pengelolaan Produk Investasi CWLS Ritel SWR001 Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Pokok Wakaf*. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Perisai Vol.5 (1). April 2021. 95-109. ISSN 2503-3077 (Online). Journal Homepage:<https://journal.umsida.ac.id/index.php/perisai>. DOI link:<http://doi.org/10.21070/perisai.v5i1.1317>
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2015. *Akuntabilitas, Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*, Jakarta-LAN ISBN:978-602-7594-12-8
- Lestari HT .2021. *Analisis Karakter Calon Nasabah Pembiayaan (Studi Pada BSI KCP Ponorogo)*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Lim WM .2017. *Online Group Buying: Some Insights from Business to Business Perspective. Industrial Marketing Management*, 65 (March). 182-193.
<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2017.03.011>
- Livingston D .2021. *Documentary Constellations in Late-Mamluk Cairo : Property and Waqf – Related Archiving on The Eve of The Ottoman Conquest of Egypt Itinerario*, 44 (3), 1-24.
<https://doi.org/10.1017/s0165115320000315>
- Lubis AA.2018. *Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan*. Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam. Perundang-undangan dan Pranata Sosial. 7(1).<https://doi.org/10.22373/dusturiyah.v7il.2339>
- Ludiman, I dan Kurniawati M..2020 “*Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019)*.” *Journal of Economic*,

Management, Accounting and Technology (JEMATech) 3, no. 2 : 169–181.

- Madani .2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana,
- Maerani IA .2018. *Aplikasi Nilai-Nilai Islam Dalam Peraturan Daerah (Perda) Tentang Pengelolaan Zakat dan Problematikanya Pada Era Otonomi Daerah di Kota Semarang*. Jurnal Hukum 28 No.2 (16 Oktober 2018) : 962
- Maliawan IB dkk .2017. *Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (FRAUD)*. Jurnal Kuntansi. Vol 8. No.2
- Malik H .2017. *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia
- Mangkunegara dan Prabu A .2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Mang'unyi EE dan Khabala OT .2017. *The Relationship Between e-CRM and Customer Loyalty: A Kenyan Commercial Bank Case Study*. *Banks and Bank Systems*. 12 (2). 106.
- Mansyur M .2018. *Arsitektur Rumah Melayu Kayong*. Retrieved From Slide Share:<https://www.slideshare.net/MuhammadMansyur11/arsitektur-rumahmelayu-kayong>
- Mardika NH and Raymond .2018. 'Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam', *Snistek: Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1, 115–20.
- Marhada S. 2021. Hasil Wawancara dengan Ketua MUI Kota Palembang di Kantor Walikota Palembang Jalan Merdeka Palembang tanggal, 8 Juni 2021.
- Marlius D .2016. *Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*. Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah. Jurnal.3(1). 12-22
- Marsaid .2020. *AL-FIQH AL-JINAYAH*. (Hukum Pidana Islam). Memahami Tindak Pidana Dalam Hukum Islam. Rafah Press bekerjasama dengan Lembaga Buku dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN RF Palembang.
- Marsden W .2016. *Sejarah Sumatera The History of Sumatera*. Penerbit Indoliterasi Jogjakarta
- Marzuki I .2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Good Corporate Governance dan Sharia Compliance Terhadap Fraud*.

Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden
Intan Bandar Lampung

- Mashur R et al .2019. *Moving from Traditional to Society. 5.0: Case Study By Online Transportation Business. Journal Distribution Science*.9.93-102.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15722/jds.17.09.201909.93>
- Maulidi AN .2017. *Wakaf Tunai Implementasinya Dalam Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah. 4 (2). 235.<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v4i2.1225>
- MeidisaCdan Febsri S. .2019 “*Pengaruh Preferensi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah Cabang Pasar Raya Padang*”
- “Menkeu Yakini Zakat dan Wakaf Bantu Pecahkan Masalah Pembangunan”. .2020. Diakses 24 Oktober 2020.
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-takini-zakat-dan-wakaf-bantu-pecahkan-masalah-pembangunan/>
- Merdika D et al .2019. *Moderating of The Role of Technology Theory to The Existence of Consumer Behavior on e-Commerce*. 17,15-25.<https://doi.org/10.15722/jds.17.07.201907.15>
- Metwally .2015. *A Behavioral Model of An Islamic Firm “Dalam Readings in Micro Economic An Islamic Perspective (Malaysia Longman)*. Malaysia 1992 h.131-132 dalam Idri Hadist Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi . penerbit Prenada Media Group Jakarta
- Mochlasin .2018. *Zakat Untuk Mengurangi Angka Ketergantungan Ekonomi Dengan Penyaluran Model Usaha Produktif*. INFERENSI Jurnal Buku Sosial Keagamaan 12 No.1 (1 Juni 2018). : 240.
<https://doi.org/10.18326/infs13.v12il.239-258>
- Mugiono .2016. *Integrasi Pemikiran Islam dan Peradaban Melayu*. Studi Eksploratif Historis Terhadap Perkembangan Peradaban Melayu Islam di Nusantara. Jurnal JIA Juni 2016 th 17 No.1 ISSN 2443-1919
- Muhajirin .2020. *Memaknai Teori Tuhan sebagai Hukum Absolut dalam Bingkai Living Al-Qur'an dan Al-Hadist*, Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar Bidang Studi Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden

Fatah Palembang, 24 Januari 2020

- Muhammad. .2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Depok: Raja Grafindo Persada, h.116,123-128
- Muhammad .2016. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Press
- Muhamad .2016, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, UII Press Yogyakarta h.X
- Muhammad R .2016. *Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Journal Of Accounting and Investment* 7 No.1 (25 Januari 2016)
- Mugiyono .2016. *Integrasi Pemikiran Islam dan Peradaban Melayu: Studi Eksploratif Terhadap Perkembangan Peradaban Melayu Islam Nusantara*. JIA. (17).
- Mulia A .2019. *Anak Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muniaty A .2018, 'Islamic Bank Service Quality and It's Impact On Indonesian Customers', *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 10.2 , 367-88
- Muniroh Z .2017. *Analisis Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Semarang*. Skripsi, Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga
- Muntaqo F .2015. *Problematika dan Prospek Wakaf Produktif di Indonesia*. *Al- Ahkam*, 1 (25), 83-108
- Munte AK..2018.*Fikih Ekonomi(1): Pengertian Muamalah*. Januari 2018,1/3
- Munzur I..2020. *Definisi Makna dan Pengertian Syariah*. By Tongkrongan Islami.<https://www.tongkronganislami.net/definisi-makna-dan-pengertian-syariah/>
- Murdifin I .2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Pada PT.Pegadaian di Kota Makassar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muslim Indonesia Makassar. Received:05-10. Revised: 10-12. Accepted: 08-12. DOI:<https://doi.org/10.37541/eg.v2i1.513>. <http://journal.lldikti9.id/>

Equilibrium. P-ISSN: 2685-5828 dan e-ISSN: 2685-4651.
Vol.2 No.1 Oktober-Maret 2021.

- Mursal RI .2016. *Pengaruh Marketing Mix, Service Quality dan Customer Value Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Muslich A .2016. *Peluang dan Tantangan Dalam Pengelolaan Wakaf*. Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman. 6 (2). 200.
<https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n2.2016200-218>
- Muslim A dan Zaidi I..2017. 'An Examination of the Relationship between Service Quality Perception and Customer Satisfaction: A SEM Approach towards Malaysian Islamic Banking', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1.3 , 191-209
<<https://doi.org/10.1108/17538390810901131>>.
- Mutholingah S dan Zamzami MR .2018. *Relevansi Pemikiran Maqashid Al-Syari'ah Jasser Auda Terhadap Sistem Pendidikan Islam Multidisipliner*. Ta 'limuna: Jurnal Pendidikan Islam 7 No.2 : 90-112
- Muzdalifa dkk .2018. *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan Pada UMKM di Indonesia*. Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. 3(1). 1-24.
- Nabilah dkk .2019. *Perspektif Maqashid syariah Pada Pengungkapan Etika dan Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. 8 (3).
- Naji Ndan Razali H..2020. 'A Systematic Literature Review on Shari'ah Governance Mechanism and Firm Performance in Islamic Banking', *Islamic Economic Studies*, 27-2.2 , 91-123 <<https://doi.org/10.1108/IES-06-2019-0013>>
- Nasharuddin .2015. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Perasada.
- Natasya A dkk .2020. *Membangun Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Kegiatan Apresiasi Sastra Lisan*. Prosiding Seminar Nasional PBSI – III. Tema: Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society. Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.

- Nawawi MA .2016. *Pengembangan Wakaf Uang Tunai Sebagai Sistem Pemberdayaan Umat Dalam Pandangan Ulama Konvensional*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tulang Bawang.
- Nazir M .2015. *Metode Buku*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Neila dan Bhina .2018. *Psikologi Untuk Indonesia Maju dan Beretika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Neneng N .2015. *Mudharabah Dalam Teori dan Praktik*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nezliani L .2020. *Analisis Peran Bank Umum Syariah Sebagai Potential Investor Untuk Mengoptimalkan Cash Wakaf Link Sukuk*. 1st Annual Conference on Ihtifaz: Islamic Economics Finance and Banking. (ACI-IJIEFB) . 203-218
- Noptriyani I .2017. *Strategi Mengatasi Internal Fraud Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh*. Laporan Kerja Praktik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh .
- Norma.2021. Hasil Wawancara dengan Manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) Eks.Bank Rakyat Indonesia Syariah Jalan Kapten A.Rivai Palembang tanggal, 7 Juni 2021
- Novarela D dan Sari I.M..2015. *Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam , 2(2), 145-160
- Nufus F .2019. *Analisis Persepsi dan Perilaku komunitas Madura Ampel Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel .
- Nugroho L dkk .2018. *The Islamic Banking, Asset Quality: “Does Financing Segmentation Matters”*. (Indonesia Evidence). *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 9(5). 221-235. <https://doi.org/10.2478/mjss-2018-0154>
- Nugroho L dan Tamala D .2018. *Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah*. Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan. Vol.3 (No.1). H.49-62. E-ISSN: 2599-1876
- Nurhasanah N .2015. *Mudharabah Dalam Teori dan Praktik*. Bandung : PT.Refika Adiatama
- Nurrohman .2021. *Mengukur Tercapainya Tujuan hukum Islam*. (Bidang Ekonomi). Perkuliahan Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Semester II pada Mata Kuliah Filsafat dan Teori Hukum Ekonomi Syariah. Sabtu 3 April, 2021.

- Nurshoimah S dkk .2020. *Karakteristik Akad Mudharabah Pada Transaksi Penyimpanan Dana Nasabah di Bank Syariah*. Fakultas Hukum Universitas Jember. Risalah Hukum Volume 16. Nomor 1 Juni 2020
- Octavia NA .2017. *Kedudukan Fatwa MUI Sebagai Dasar Hukum Dalam Menyelesaikan Sengketa Ekonomi Syariah di Pengadilan Agama*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro
- OJK. “Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan III 2020.” *Otoritas Jasa Keuangan* .
- OJK .2020. (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2020.aspx>)
- OJK .2016. *Sejarah Bank Syariah*. Retrieved from www.ojk.go.id: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>
- Oktariza H .2018. *Analisis Metode Anuitas dan Proporsional Murabahah pada Bank Syariah*. Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tangerang Selatan Indonesia. Diperoleh dari URL: <http://repository.uinjkt.ac.id/Optimalisasi Potensi Zakat Indonesia> .2020. Dompét Dhuafa, diakses 25 Oktober 2020. <https://www.dompétdhuafa.org/post/detail/7626/optimalisasi-potensi-zakat-indonesia>
- Padli.2018. *Konsep Pendampingan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Implementasinya di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Se Kota Madya Palembang*, Proposal Buku Disertasi.
- Pandi A .2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Panorama M .2016. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2), dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2014*. I-Economic Vol.2 No.1 Juli 2016.
- Panorama M .2020. *Pengembangan Rural Micro Finance di Indonesia*, Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 24 Januari 2020

- Papalia D dkk .2018. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pardiansyah E .2017. *Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris*. *Economica : Jurnal Ekonomi Islam* 8 No.2 337-73
- Pengadaan (*Eprocurement*).2019. *Birokrasi Pengertian. Apa itu Transparansi, Tujuan dan Manfaatnya, Serta Indikatornya*, Monday December 2, 2019
- Pengaruh-hukum-adat-terhadap-perkembangan-ekonomi-masyarakat.<https://etd.repository.ugm.ac.home.id> diakses Februari 2020
- Peraturan Bank Indonesia Nomor : 11/25/PBI/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum (On-Line). Tersedia di <http://www.bi.go.id> (6 Desember 2019).
- Perdana AH dkk .2017. *Pengaruh Karakteristik Toko dan Produk Bagi Konsumen Di Indonesia Terhadap Pembelian Impulsif*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMKDK)*, 5(2), 8-19.<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/1640/1224>
- Permana MIJ.2016. *Analisis Struktur, Prilaku dan Kinerja Industri Perbankan Syariah di Indonesia*. Buku Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Kekhususan Ekonomi Industri. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi
- Poerwadaminto WJS .2020. *Pengertian Tradisi Menurut Para Ahli*<https://seputar.pengertahuan.co.id> diakses bulan Januari 2020.
- Porrall C dan Mangin LJP .2015. *Switching Behavior and Customer Satisfaction in Mobile Services: Analyzing Virtual and Traditional Operators*. *Computers in Human Behavior* 49, 532-540. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2015.03.057>.
- Portal S et al .2018. *Building a Human Brand: Brand Anthropomorphism Unravelled*. *Business Horizons*. 61(3). 367-374. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.01.003>
- Prabowo A.B. .2015. *Permodelan Pengaruh NPF Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja BPR Syariah di Jawa Tengah*. In Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper (pp.3-16)

- Pramono dan Eko S .2015. *Perilaku Perataan Laba dan Efek Prosiklikal Pada Bank Islam Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Bukutidak dipublikasi.
- Pratama RA dan Waluyo M .2020. *Analisis Pengaruh Marketing Mix 7P Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aquarium Dengan Metode SEM di PT.XYZ*. program Studi Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Pembangunan Nasional. “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.juminten: Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi. Vol.01. No.03 URL:<http://juminten.upmjatim.ac.id/index.php/juminten>.
- Pratiwi I .2020. *Pengaruh Marketing Mix, Kualitas Pelayanan dan Syariah Compliance Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Dengan Persepsi Sebagai Variabel Moderating* (Studi Kasus Masyarakat Salatiga). Skripsi Program Studi Si Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Prayekti AR .2020. *Persepsi Remaja Generasi Z di Surabaya Terhadap Preferensi Merek Situs Online Marketplace Bukalapak*. Diakses tanggal, 23 Juli 2020.
- Prihantoro S .2017. *Maqasid Al-Syariah Dalam Pandangan Jasser Auda* (Sebuah Upaya Rekonstruksi Hukum Islam Melalui Pendekatan Sistem). Jurnal At-Tafkir 10 No.1 :120-34
- Putri RH .2020. *Pendahulu Sriwijaya*. <https://historia.id/kuno/articles/pendahulu-Sriwijaya-DponV.1/13/2020>.
- Qadardhawi Y .2016. *Norma dan Etika Ekonomi Islam. Daurul Qitam Wal Akhlaq Ishshodil Islam Maktabah Wahbah*. Kairo Mesir 1995. Penerbit Gema Insani Press Jakarta
- Qoriah Z .2020. *(Customer Service Bank Syariah MandiriKCP Ponorogo)*. Hasil Wawancara Ponorogo.20 Januari 2020.
- Qosdan D..2020. ‘*Factors Influencing the Preference of Customers Towards Islamic Banking: Evidence from Malaysia*’, *Journal of Islamic Economic Laws*, 3.1 48–67 <<https://doi.org/10.23917/jisel.v3i1.10191>>
- Rahman AN .2020. *Keputusan Pembelian dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Diakses pada Tanggal, 14 Juli 2020.
- Rahmatilah H dan Setiyaningsih TA .2020. *Metode Pengakuan Keuntungan Murabahah Berbasis Anuitas pada Perbankan Syariah : Perspektif Maqashid syariah Ibnu*

Ashur. Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tangerang Selatan Banten. 15419. Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi manajemen dan Akuntansi (KNEMA). 10-11 Desember 2020. Journal Homepage :<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>. ISSN: 2776-1177. (Media Online).

Rahmi NAB. *Metodologi Buku Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU PRESS

Rahmi N .2017. *Maqasid Al Syari'ah: Melacak Gagasan Awal*. Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin Jurusan Ilmu Syariah. Jurnal Syariah: Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran Vol.17 Nomor 2 Desember 2017.

Rama A .2015. *Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The Journal of Tauhidinomics Vol.1 No.2

Ramadhan R .2016. *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Mandiri Surabaya*. Skripsi, Departemen Ekonomi Syariah Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya

Rangkuty GI dkk .2020. *Analisis Adaptasi Karakteristik Visual Arsitektur Melayu Kampung Tua Tanjung Riau*. Universitas Internasional Batam Indonesia. gladies@uib.ac.id. JAD Journal of Architectural Design and Development. DOI: 10.37253/jad.v1i2.837. e-ISSN: 2745-8784. Vol.01/No.2, Desember 2020. Informasi Naskah diterima 22/06/2020. Disetujui terbit: 29/12/2020. Diterbitkan: 29/12/2020. <http://journal.uib.ac.id/index.php/jad>.

Rangkuty GI dan Widyastuti DT .2019. *Tipologi Arsitektur Fasad Bangunan Pecinan Melayu Kasus: Jalan Perniagaan Kampung Cina Melayu Bagansiapiapi, Rokan Hilir Riau*. EE Conference Series 02

Ranti W dan Fathia S..2017. 'Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah, Bprs, Dan Kspps', Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah, 3.2, 442 <<https://doi.org/10.30997/jn.v3i2.911>>

Riana R .2019. *Cash Waqf Linked Sukuk*. September, 34

- Ridha M.2019. *Persepsi Hukum Ulama Kabupaten Banjar Terhadap Eksistensi Bank syariah*. Universitas Islam Negeri Antasari Tesis pada Pascasarjana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Banjar Masin
- Rika W .2016. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan* (Studi pada PT.Macanan Jaya Cemerlang Klaten). Skripsi Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ritawati RA dan Septiana RAE .2019. *Kontenplasi Masyarakat Muslim Melayu Palembang dalam Tantangan Ekonomi Global*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tabuah Vol.23 No.2 Edisi Juli-Desember 2019.
- Ritawati RA..2018. *Etos Kerja dalam Ekonomi Global (Kasus Masyarakat Muslim Melayu Palembang)*. FEBI Uin Raden Fatah Palembang. Email: raritawati_uin@radenfatah.ac.id. Nurani.Vol.18 No.1 Juni 2018.
- Ritawati RA..2015. *Peran Kompensasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perbankan Syariah Palembang*. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. I-Finance.Vol 1.No.1 Juli 2015.
- Rizal S .2018. *Akhlik Islami Perspektif Ulama Salaf* (Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam Vol.07 No.1
- Romli .2021. *Studi Perbandingan Ushul Fiqh*. Prenada Media, 2021. Scholar.google.co.id
- Roza E .2016. *Sejarah Tamaddun Melayu*. Penerbit Aswaja Presendo Sleman Jogjakarta
- RusliR .2017. *Islam Agama Peradaban dan Tantangan Global*. Makalah Disampaikan dalam Internasional Seminar On Islam Studies Proceeding Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 20 Desember 2017
- Sadi M .2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah : Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*. Malang : Setara
- Sadiah D .2015. *Metode Buku Dakwah dan Komunikasi*. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: RemajaRosdakarya
- Salamadian .2018. *Pengertian Integritas, Komitmen dan Kredibilitas dan Contohnya, Lengkap*. Diakses Juli, 19, 2018.

- Saleh Adkk..2019. *'Islamic Banking Revolution in Malaysia: A Review'*, *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7.4 267–75 <<https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7434>>
- Sarwat A .2019. *Maqashid syariah* . Jakarta: Rumah Fiqh Publishing
- Sepriady dkk .2017. *Jejak Kesultanan Palembang Darussalam di Kabupaten Banyuasin*. Dalam Kalpataru, volume 3 nomor 2, Desember 2017
- Shobur A .2015. *Dislokasi Identitas Melayu Islam Pada Era Global Di Palembang*. Buku Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Sirajuddin B dan Muhakko MM .2016. *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Profesi Internal Auditor, Komitmen Organisasi dan Sikap Perubahan Organisasi Pada Perbankan Syariah di Kota Palembang*. I-Economic Vol.2 No.2 Desember 2016.
- Sjahdeini SR .2018. *Perbankan Syariah : Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana
- Sobana DH .2016. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sobari AS .2020. *Ketua Pembina Adat Sumatera Selatan (Hasil Wawancara (dalam Amri H) bulan Februari 2020 di Palembang)*
- Soemitra A.2017. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Kedua. Depok: Kencana.
- Statistik Perbankan Syariah, Juli 2020, *Laporan Profil Industri Perbankan- Triwulan I 2019*. www.ojk.go.id
- Stroombergh .2018. *Devison of Commerce of Departement of Agriculture Industry and Commerce Java*. Penerbit Ivada IRGiSoD Jogjakarta
- Sugiarto E .2015. *Menyusun Proposal Buku Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono .2015. *Metode Buku Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono .2015. *Metode Buku Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta
- Sukmaratri M .2018. *Kajian Objek Wisata Sejarah Berdasarkan Kelayakan Lanskap Sejarah Di Kota Palembang*. *Jurnal Planalogi* 15 (2), 164-179, [Scholar.google.co.id](http://scholar.google.co.id). DOI:<http://dx.doi.org/10.30659/jpsa.v15i2.3071>

- Supriyadi dkk .2020. *Makna Budaya dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Ikan Terubuk*. Universitas Islam Riau Pekanbaru Indonesia. GERAM (Gerakan Aktif Menulis). Volume 8 No.2 Desember 2020. P-ISSN 238-0446. E-ISSN 2580-3768.
- Supriyatno T .2017. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UIN Malangpress
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/2016 Tentang Pengendalian Fraud dan Strategi Anti Fraud (On-line), tersedia di <http://www.ojk.go.id> 15 Desember 2019)
- Susanto A .2015. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenamedia group: Jakarta
- Suwarsi AA dan Wulandari NP .2018. *Identifikasi Potensi Nasabah Baru Bank Syariah Ditinjau Dari Customer Switching Intention*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 3(2):168. DOI: 10.20473.jebis.v3i2.6808.https://www.researchgate.net/publication/331870287_IDENTIFIKASI_POTENSI_NASABAH_BARU_BANK_SYARIAH_DITINJAU_DARI_CUST... diakses Maret 2018
- Syafii M .2016. *Bank Syariah (Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Ancaman)*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Syafi'i R 2015. *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandung: CV.Pustaka Setia .
- Syahrial J.MT .2019. *Adat dalam Peradaban Melayu*. Program Studi Etnomusikologi FIB USU dan Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia. Diakses 2019
- Syahrial MTBJ .2020. *Adab Dalam Islam Peradaban Melayu*. Program Studi Etnomusikologi Fakultas Ilmu Bisnis Universitas Sumatera Utara dan Majelis Adat Budaya Indonesia. <https://www.researchgate.net> 2823 diakses Februari 2020
- Syam MA .2017. *Optimalisasi Economic Value of Time dalam Sistem Margin Akad Murabahah Untuk Mengatasi Time Value of Money (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Indonesia. Diperoleh dari URL <http://repositori.uin.alauddin.ac.id>.
- Takari M and Fadlin .2019, 'Memahami Adat Dan Budaya Melayu', *FIB USU & Majelis Adat Melayu Indonesia*, 1-34
- Thamrin H .2015. *Enkulturasasi dalam Kebudayaan Melayu*, al-fikra Jurnal Ilmiah KeIslaman Vol.14 No.1 Januari-Juli 2015. <http://www.google.co.id/search?iThe+Malaysian+Reserve> .2017. *Plenty of Room For All In Malaysia's*

- Banking Sector*. 17 February 2017. Diakses terakhir 20 April 2019. Pukul 19.15
- Tho'in M .2016. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Surakarta)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.2 No.03 November 2016. STIE AAS Surakarta ISSN: 2477-6157.
- Tjiptono F .2015. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset 2015
- Tjokro dan Imelda C .2018. *Determinan Kepuasan Nasabah Dalam Membentuk Loyalitas Nasabah PT.BTN Cabang Ambon*.
- Transparansi Akuntabilitas.2022. Modul Khusus Komunitas. PNP Mandiri Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Transparansi dan akun...-KOTAKU.<http://kotaku.pu.go.id>.h.5. diakses tanggal, 20 Maret 2022 pukul 20:31 wib
- Umam K .2016. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Raja Wali Press Edisi ke-1 Cetakan ke-1.
- Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang *Perbankan*.
- Usanti TP dan Shomad A .2017. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana
- Ustantia dkk .2020. *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah*. (Studi Pada Nasabah Bank Jatim Cabang Pasuruan). Adminstrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id. diakses pada Tanggal, 15 Januari 2020.
- Vegirawati..2018. “*Pengaruh Modal, Dana Pihak Ketiga, Komitmen Manajemen, Peran Dewan Pengawas Syariah, Dan Monitoring Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia*.” Universitas Sriwijaya.
- Wargadalem FR .2018. *Jurnal Perekonomian Kesultanan Palembang Abad Ke XVII Hingga Awal Abad XIX*. Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang.
- Wargadalem FR .2017. *Kesultanan Palembang Dalam Pusaran Konflik 1820-1825*. Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia bekerjasama dengan Ecole Francaise

d'Extreme Orient Penerbit Gedung Kompas Gramedia
Jakarta

- Wartodan Budhijana RB..2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2009-2019.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 : 1–17.
- Wedi A .2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pertambahan Ilegal Galian Golongan C di Desa Jatian, Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember*. Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
- Widagdyo KG .2015. *Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia*. Universitas Sahid Jakarta, kurniawan_gilang@usahid.ac.id. The Journal of Tauhidinomics Vol.1 No.1 : 73-80.
- Wijayaningratri CS dan Budiyanto .2015. *Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Nasabah Bank Mega Syariah Walikukun*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen .Vol4 No.4 (April 2015).
- www.ojk.go.id. OJK Kota Palembang .2021. Bidang Edukasi Dan Perlindungan Konsumen. Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan. Diakses tanggal, 14 Juni 2021 pukul08.51 wib.
- Yahya FH..2016. Makalah Tentang Aspek Budaya Melayu Riau. UNISI yahyainhiljun97. Sept/ 1/2016.diakses 18/12/2019
- Yasin F .2017. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malangpress.
- Yousaf S .2015. *Promotion Mix Management A Consumer Focused Islamic Perspective, Journal of Marketing Communication*
- Yuvita, dkk..2019 “Pengaruh Brand Image Dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Equity (Survei Terhadap Nasabah Bank Bni Syariah Di Kota Palembang).” *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 3 (2019): 293235.
- Zain ZM .2021. *Budaya Politik Masyarakat Melayu : Satu Analisis*. Pusat Pengajian Kerajaan, Kolej Undang-Undang, Kerajaan dan Pengajian Antarbangsa, Universiti Utara Malaysia. Correspondence: Zawiyah Mohd Zain (email: zmzain@uum.edu.my). GEOGRAFIA Online. *Malaysian Journal of Society and Space* 17 issue 1 (297-

311).e-ISSN 2682-7727 <https://doi.org/10.17576/geo-2021-1701-22>. Received 09 July 2020. Accepted 05 January 2021. Published 27 February 2021.

Zet M .2019. *Menggaga Zona Ekonomi Melayu Dunia Melayu Beberapa Catatan Berdasarkan Teladan Sejarah*. Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi Universitas Negeri Padang 2002. <https://www.academia.edu/zona> diakses 2019

Zet M .2020. *Menggagas Zona Ekonomi Melayu Beberapa Catatan Berdasarkan Telaah Sejarah Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi Universitas Negeri Padang Diselenggarakan Masyarakat Peduli Kebudayaan Padang 2002.h.8*. <http://www.academia.edu/zona.e> diakses bulan januari 2020.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Huzaimah; lahir di daerah Tanah Abang, Kab. Muaraenim Sumatera Selatan pada tanggal 1 Mei 1975. Saat ini penulis menjabat bekerja sebagai pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sumsel Nopember sejak tahun 2007 sampai sekarang. Sebelumnya penulis juga sempat menjadi tenaga pengajar di STIE MURA di Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2011 sampai 2015; dan Dosen Luar Biasa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden fatah Palembang tahun 2015-2016. Penulis mengenyam pendidikan Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang, tahun 2001; Magister S2 di bidang Ilmu Ekonomi Konsentrasi Perencanaan SDM di Universitas Sriwijaya Palembang, tahun 2010; dan mendapatkan gelar Doktor di Prodi Peradaban Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang tahun 2022. Di bidang pengalaman kerja, saat ini penulis tercatat sebagai anggota DPW IFPI Sumsel tahun 2020 dan Tim Advisor Pelaksana Probitiy Advice Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Deputi Bidang Hukum dan Penyelesaian Sanggah LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah). Saat ini penulis tinggal di kota Palembang tepatnya di Jalan Macan Lindungan Perumahan Griya Cipta Sejahtera Blok E7 Rt.10 Rw.05 Bukit Baru